

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

Kata Pengantar

Penanggung Jawab :

Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) terbit tiga nomor dalam setahun, berisi judul-judul artikel mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

Penyusun :
Irfan Suhendra

IBPI disusun menurut skema pembagian subjek dari AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi artikel. Kata kunci ditentukan berdasarkan AGROVOC (*Multilingual Agricultural Thesaurus*), dan digunakan untuk indeks subjeknya.

Penyunting :
Hendrawaty
Kurniati
Remi Sormin

Untuk menelusuri suatu artikel yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subjek. Daftar majalah dari artikel-artikel yang dimuat dalam indeks juga disertakan.

Semua artikel yang ada di dalam IBPI tersedia di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dapat menghubungi PUSTAKA.

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda 20
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746
Faksimile : (0251) 8326561

Bogor, 2014

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 44, No. 1

Tahun 2014



Kementerian Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Page

| | |
|--|----|
| C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI / EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION | |
| C20 PENYULUHAN / EXTENSION | 1 |
| C30 DOKUMENTASI DAN INFORMASI / DOCUMENTATION AND INFORMATION | 2 |
| E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN / ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY | |
| E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES | 2 |
| E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES | 2 |
| E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE, AND CREDIT | 3 |
| E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES | 4 |
| E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS | 6 |
| E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY | 10 |
| E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY | 11 |
| E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION | 11 |
| E71 PERDAGANGAN INTERNASIONAL / INTERNATIONAL TRADE | 12 |
| E73 EKONOMI KONSUMEN / CONSUMER ECONOMICS | 12 |
| F00 ILMU DAN PRODUksi TANAMAN / PLANT SCIENCE AND PRODUCTION | |
| F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY | 12 |
| F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN | 15 |
| F03 PRODUksi DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING | 16 |
| F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING | 20 |
| F06 IRIGASI / IRRIGATION | 23 |
| F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION | 23 |
| F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS | 24 |
| F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING | 25 |
| F40 EKOLOGI TANAMAN / PLANT ECOLOGY | 31 |
| F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE | 32 |
| F60 FISIOLOGI DAN BIOKIMIA TANAMAN / PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY | 32 |
| F61 FISIOLOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION | 32 |
| F62 FISIOLOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT | 33 |
| H00 PERLINDUNGAN TANAMAN / PLANT PROTECTION | |
| H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS | 33 |
| H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES | 37 |

| | |
|---|----|
| H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS | 40 |
| J00 TEKNOLOGI PASCAPANEN / POSTHARVEST TECHNOLOGY | |
| J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS | 40 |
| J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCT | 40 |
| L00 ILMU, PRODUksi DAN PERLINDUNGAN HEWAN / ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/ | |
| L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY | 41 |
| L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING | 42 |
| L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING | 43 |
| L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY | 43 |
| L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES | 43 |
| N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING | |
| N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT | 44 |
| P00 SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN / NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT | |
| P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES | 45 |
| P06 SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY RESOURCES | 45 |
| P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT | 45 |
| P30 ILMU DAN PENGELOLAAN TANAH / SOIL SCIENCE AND MANAGEMENT | 45 |
| P31 SURVEI DAN PEMETAAN TANAH / SOIL SURVEYS AND MAPPING | 46 |
| P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS | 46 |
| P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY | 46 |
| P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY | 46 |
| Q00 PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS | |
| Q01 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY | 47 |
| Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION | 47 |
| Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN / FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY | 48 |
| Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION | 48 |
| Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS | 48 |
| T00 POLUSI / POLLUTION | |
| T01 POLUSI / POLLUTION | 50 |

U00 METODOLOGI / METHODOLOGY

| | |
|--|-----------|
| U10 METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA / MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS | 50 |
| INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX..... | 53 |
| INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX | 63 |
| INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX..... | 77 |
| INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX | 79 |

C20 PENYULUHAN / EXTENSION

001 ASTUTI, U.P. Model komunikasi sebagai implementasi diseminasi multi channel di Bengkulu. [*Communication model as implementation of multi channel dissemination in Bengkulu*] / Astuti, U.P.; Sugandi, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 380-386, 1 table; 5 ref.
631.152:338.43/SEM/p

AGRICULTURE; COMMUNICATION TECHNOLOGY; DIFFUSION OF INFORMATION; INNOVATION; PILOT FARMS; EXTENSION ACTIVITIES; TECHNOLOGY TRANSFER; SUMATRA.

002 IBRAHIM, T. Pendampingan PSDS di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Assistance to North Sumatera beef sufficiency in the District of Deli Serdang* / Ibrahim , T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 570-576, 2 tables; 13 ref.
636+619/SEM/p

BEEF CATTLE; PILOT FARMS; FEEDS; PROXIMATE COMPOSITION; FATTENING; GROWTH RATE; FARMYARD MANURE; COST ANALYSIS; FARM INCOME; SUMATRA.

003 RUSTIJARNO, S. Penguatan kapasitas UP FMA (Farmer Managed Extension Activities) melalui pendampingan teknologi dan informasi pertanian di Provinsi DIY. [*Strengthening the capacity of UPFMA (Farmer Management Extension Activities) through mentoring of agricultural technology and information in Yogyakarta Province*] / Rustijarno, S.; Suparto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam

pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 380-386, 1 table; 5 ref.
631.152:338.43/SEM/p

JAVA; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FARMERS; PARTICIPATION; TRAINING; INFORMATION TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES; TECHNOLOGY TRANSFER

004 SISWANTO, N. Dukungan demonstrasi FSA dan FMA kegiatan pasca panen dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan. [*Support of FSA and FMA demonstration of postharvest activities in agribusiness development of rural communities*] / Siswanto, N.; Subagyo; Murwati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 414-421, 2 ill., 2 tables; 9 ref.
631.152:338.43/SEM/p

AGRICULTURE; POSTHARVEST TECHNOLOGY; INFORMATION TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES; FARMERS; PARTICIPATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARM INCOME; RURAL COMMUNITIES.

005 YUWONO, D.M. Mapping kegiatan farmer managed extension activities (FMA) desa pada pelaksanaan FEATI/P3TIP di Provinsi Jawa Tengah. [*Mapping of rural farmer managed extension activities (FMK) in FEATI/P3TIP implementation in Central Java Propinace*] / Yuwono, D.M.; Mastur; Piay, S.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 369-373, 4 tables;

11 ref.
631.152:338.43/SEM/p

JAVA; CARTOGRAPHY; AGRICULTURE; INFORMATION TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; FARM INCOME; QUALITY OF LIFE; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

C30 DOKUMENTASI DAN INFORMASI / DOCUMENTATION AND INFORMATION

006 HENDAYANA, R. Komik sebagai media diseminasi inovasi pertanian. [*Comics as a dissemination medium of agriculture innovation*] / Hendayana, R. (Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 2012 v. 34(2) p. 18-20, 3 ill.

AGRICULTURE; INNOVATION; DIFFUSION OF INFORMATION; COMMUNICATION TECHNOLOGY.

E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES

007 WESTRA, P. Reformasi industri perunggasan menuju ketahanan pangan (protein hewani) bagi masyarakat miskin di Jawa Timur. *Reforming poultry industry to sustain food security (in animal protein) for poor people in East Java* / Westra, P. (Universitas Airlangga, Surabaya). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(3) p. 223-230, 13 ref.

POULTRY FARMING; FOOD SECURITY; REGULATIONS; POULTRY.

E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES

008 HERMAN, J. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit, karet, kakao dan jarak di Desa Berambai Samarinda. [*Evaluation of land suitability for oil palm, rubber, cocoa, and castor bean in Berambai North Samarinda*] / Herman, J.; Shanti, R.; Fahrusyah (Universitas Mulawarman, Samarinda. Fakultas Pertanian).

Jurnal Budidaya Pertanian. ISSN 1829-572X (2007) v. 13(2) p. 91-94, 8 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; HEVEA BRASILIENSIS; THEOBROMA CACAO; RICINUS COMMUNIS; LAND SUITABILITY; CLIMATIC FACTORS; EVALUATION; KALIMANTAN.

009 LAS, I. Strategi pemanfaatan lahan gambut untuk pengembangan pertanian berkelanjutan. [*Strategy of swampland utilization for sustainable agriculture development*] / Las, I.; Nugroho, K.; Hidayat, A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2009) v. 2(4) p. 295-298.

AGRICULTURE; DEVELOPMENT POLICIES; LAND USE; LAND EVALUATION; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PEATLANDS; SUSTAINABILITY.

010 NASON. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman lada (*Piper nigrum* L.) di Bukit Merdeka Kecamatan Samboja Kutai Kartanegara. [*Land suitability evaluation for pepper crop (*Piper nigrum* L.) at Bukit Merdeka Samboja District Kutai Kartanegara*] / Nason; Hafiziansyah, G.; Patmawati (Universitas Mulawarman, Samarinda. Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian. ISSN 1829-572X (2007) v. 13(2) p. 95-99, 3 tables; 8 ref.

PIPER NIGRUM; LAND SUITABILITY; CLIMATIC FACTORS; SOIL FERTILITY; KALIMANTAN.

011 RITUNG, S. Arahan alokasi lahan dalam rangka reforma agraria. [*Direction of land allocation in agraria reform*] / Ritung, S.; Las, I.; Dariah, A.; Soeparto (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2009) v. 2(4) p. 292-294.

AGRARIAN REFORM; LAND RESOURCES; LAND SUITABILITY; FOREST LAND; FOREST INVENTORIES; LAND EVALUATION; LAND USE.

012 ROSMAN, R. Kesesuaian lahan dan iklim

tanaman seraiwangi. *Land and climate suitability for citronella crop /* Rosman, R. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 65-71, 2 ill., 2 tables; 25 ref.

665.52/.54/BAD/b

CYMBOPOGON; ESSENTIAL OILS; PRODUCTION; LAND SUITABILITY; CLIMATE; CARTOGRAPHY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; TECHNOLOGY.

013 SUKAMTO. Serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.) sebagai penghasil minyak atsiri, tanaman konservasi dan pakan ternak. [*Cymbopogon nardus as oil yielding plant, conservation plant and forage*] / Sukamto; Djazuli, M.; Rizal, M. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 346-350, 1 ill., 2 tables; 11 ref.

631.152:338.43/SEM/p

CYMBOPOGON; ESSENTIAL OIL CROPS; LAND MANAGEMENT; MARGINAL LAND; SLOPING LAND; DISTILLING; ESSENTIAL OILS; WASTE UTILIZATION; FEEDS.

014 SYAHYUTI. Delandreformisasi sebagai gejala anti landreform di Indonesia: karakter, penyebab dan upaya untuk pengendaliannya. *Delandreform as the indications of anti land reform in Indonesia: characters, causes, and measures /* Syahyuti (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Forum Penelitian Agro Ekonomi. ISSN 0216-4361 (2011) v. 29(2) p. 67-81, 27 ref.

INDONESIA; LAND REFORM; AGRICULTURAL STRUCTURE; LAND USE; URBANIZATION; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; LAND OWNERSHIP; LAND MARKETS; LAND CONSOLIDATION; MIGRATION.

E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE, AND CREDIT

015 ASHARI. Potensi dan kendala sistem resi gudang (SRG) untuk mendukung pembiayaan usaha pertanian di Indonesia. *Potentials and constraints of warehouse receipt system to sustain agriculture finance in Indonesia /* Ashari (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Forum Penelitian Agro Ekonomi. ISSN 0216-4361 (2011) v. 29(2) p. 129-143, 2 tables; 25 ref.

AGRICULTURAL SECTOR; AGRICULTURAL PRODUCTS; STOREHOUSES; FINANCING; PRICE STABILIZATION; PRICE SUPPORT; CONTROLLED PRICES; STOCKS; FARM INCOME; STATE INTERVENTION; INDONESIA.

016 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN. Kredit ketahanan pangan dan energi (KKP-E): skema kredit bersubsidi untuk petani/peternak. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

AGRICULTURAL CREDIT; WORKING CAPITAL; FARM INCOME; PRODUCTIVITY; FLOW RATE.

017 HERWINARNI, E.M. Kajian peran lembaga keuangan mikro agribisnis dalam pengembangan usaha agribisnis di pedesaan Kabupaten Wonosobo. [*Role of micofinance agribusiness institution in developing agribusiness in rural areas of Wonosobo Regency*] / Herwinarni E.M.; Hariyanto, W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 407-413, 6 tables; 12 ref.

631.152:338.43/SEM/p

JAVA; FINANCIAL INSTITUTIONS; CAPITAL; FARMERS ASSOCIATIONS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SOCIAL PARTICIPATION; FARM INCOME; RURAL AREAS.

018 ISHAK, A. Strategi pengembangan permohonan petani untuk memperkuat agribisnis perdesaan. [Development strategy of farmers proposal to strengthen the rural agribusiness] / Ishak, A.; Sugandi, D.; Astuti, U.P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 452-462 , 3 ill., 3 tables; 9 ref. Appendices.
631.152:338.43/SEM/p

AGRICULTURAL SECTOR;
DEVELOPMENT POLICIES; FARMERS
ASSOCIATIONS; FARM MANAGEMENT;
FINANCIAL INSTITUTIONS;
AGROINDUSTRIAL SECTOR; RURAL
AREAS.

019 NURAWAN, A. Keragaan Gapoktan penerima program bantuan langsung masyarakat PUAP di Jawa Barat. *Performance of farmer groups recipient program government aid PUAP in West Java* / Nurawan, A.; Rokayah, E.; Sinaga, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 471-476, 8 ill., 1 table; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

JAVA; FARMERS ASSOCIATIONS;
DEVELOPMENT AID; CAPITAL
ALLOCATION; COOPERATIVE CREDIT;
LOANS; PROFITABILITY;
SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

E14 EKOMONI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES

020 ERYTHRINA. Keragaan penerapan inovasi IP padi 400 di tingkat petani di Jatirejo, Jawa Timur. [Performance of IP rice 400 implementation at farmers level in Jatirejo, East Java] / Erythrina (Balai Besar

Pengembangan dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Bogor); Zaini, Z. Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku I, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 63-69, 2 tables; 6 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p

ORYZA SATIVA; CROPPING SYSTEMS;
INNOVATION; FARMERS
ASSOCIATIONS; APPROPRIATE
TECHNOLOGY; PARTICIPATION; COST
ANALYSIS; JAVA.

021 HUTAHALEAN, L. Peningkatan pendapatan petani padi sawah melalui demonstrasi bersama FMA Desa Berdikari Kecamatan Palolo Sulawesi Tengah. [Improving irrigated rice farmers income through demonstration with FMA (Farmers Managed Extension Activities) in Berdikari Village, Palolo, Central Sulawesi] / Hutahaean, L.; Bunga, Y.; Ruruk, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 519-526, 5 tables; 4 ref.
631.152:338.43/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
INNOVATION; INTEGRATED PLANT
PRODUCTION; CROP MANAGEMENT;
PILOT FARMS; EXTENSION ACTIVITIES;
FARMERS; PARTICIPATION; FARMING
SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER;
FARM INCOME; SULAWESI.

022 PRABAWATI, S. Penerapan teknologi pascapanen untuk mempertahankan mutu dan meningkatkan nilai tambah bunga melati. *Application of postharvest technology for maintaining quality and increasing added value of jasmin flowers* / Prabawati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v.6(1) p. 63-72, 1 table; 39 ref.

JASMINUM; FLOWERS; QUALITY;
JASMINE OIL; STORAGE;
POSTHARVEST TECHNOLOGY; VALUE
ADDED; TECHNOLOGY TRANSFER.

023 PRASETYO, T. Inovasi teknologi dan kemitraan untuk pengembangan sistem produksi kedelai di Jawa Tengah. [Technology innovation and partnership for developing soybean production system in Central Java] / Prasetyo, T.; Sarjana; Setiani, C. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 537-544, 1 ill., 3 tables; 18 ref.
631.152:338.43/SEM/p

GLYCINE MAX; INNOVATION; HIGH YIELDING VARIETIES; INTEGRATED CONTROL; SEED CERTIFICATION; CROP MANAGEMENT; WATER MANAGEMENT; POSTHARVEST TECHNOLOGY; PARTNERSHIPS; PRODUCTIVITY; JAVA.

024 RUSTIJARNO, S. Review perkembangan FMA (Farmer Managed Extension Activities) tahun 2010 di Prov. DIY. [Review of FMA (Farmer Managed Extension Activities) development on 2010 in Yogyakarta Province] / Rustijarno, S.; Pujiastuti, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 394-399, 3 ill., 5 tables; 5 ref.
631.152:338.43/SEM/p

JAVA; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FARMERS; PARTICIPATION; TRAINING; EXTENSION ACTIVITIES; DIFFUSION OF INFORMATION; TECHNOLOGY TRANSFER; TECHNOLOGICAL CHANGES.

025 SETIANI, C. Peranan model sosial dalam adopsi pengelolaan tanaman terpadu padi dan kedelai di Kabupaten Purworejo. [Role of social model on integrated plant management adoption of rice and soybean in Purworejo Regency] / Setiani, C.; Choliq, S. (Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 531-536, 7 tables; 8 ref.
631.152:338.43/SEM/p

ORYZA SATIVA; GLYCINE MAX; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION; FARMERS; SENSES; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; TECHNOLOGY TRANSFER; JAVA.

026 SETIAPERMAS, M.N. Implementasi komponen pengelolaan tanaman terpadu padi sawah di Kabupaten Kendal. [Implementation of irrigated rice integrated plant management in Kendal] / Setiapermas, M.N.; Romdon, A.S.; Anwar, H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 494-497, 3 tables; 6 ref.
631.152:338.43/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; CROP MANAGEMENT; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED CERTIFICATION; FARMERS; PARTICIPATION; TECHNOLOGY TRANSFER; JAVA.

027 SUHARNO. Percepatan inovasi agribisnis melalui pendampingan FMA di Sulawesi Tenggara. [Acceleration of agribusiness innovation through FMA mentoring in Southeast Sulawesi] / Suharno; Zainal, Z.; Witjaksono, J.; Rusdin (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 387-393, 3 tables; 8 ref.
631.152:338.43/SEM/p

SULAWESI; FARMERS ASSOCIATIONS; INNOVATION; INFORMATION TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES; PARTICIPATION; TECHNOLOGY TRANSFER; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

028 SUJINDRO. Arah pengembangan kenaf di Indonesia menyongsong bangkitnya serat alam Dunia 2009. [Direction of the development of kenaf in Indonesia towards the rise of world natural fibers 2009] / Sujindro (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2008) v. 14(1) p. 20-22.

HIBISCUS CANNABINUS; FIBRES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; NAVIGATION; INDONESIA.

029 SULARNO. Dukungan informasi pasar terhadap kebutuhan inovasi teknologi dan peningkatan pendapatan petani cabai (*Capsicum annuum L.*). [Market information support on technology innovation requirement and chilli farm income increase] / Sularno; Sirait, P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 611-619, 5 tables; 13 ref. 631.152:338.43/SEM/p

CAPSICUM ANNUUM; CULTIVATION; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION; MARKET RESEARCH; MARKETING CHANNELS; MARKETING MARGINS; FARM INCOME; JAVA.

030 SUMARNO. Strategi pengembangan produksi menuju swasembada kedelai berkelanjutan. Strategies for sustainable production of soybean to self sufficiency / Sumarno; Adie, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna,

A.A.; Tastra, I K.; Roz, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 17-28, 3 tables; 14 ref. 633.34/4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; DEVELOPMENT POLICIES; LAND SUITABILITY; FARMING SYSTEMS; LAND RESOURCES; LAND IMPROVEMENT; LAND USE; PRODUCTION INCREASE; SEED PRODUCTION.

031 WITJAKSONO, J. Strategi percepatan adopsi dan difusi inovasi pertanian mendukung tujuan jangka panjang program P3TI-FEATI di Sulawesi Tenggara: kasus demostrasi penggemukan sapi potong pada program P3TIP-FEATI di BPTP Sulawesi Tenggara. [Acceleration strategy of adaption and diffusion of agricultural innovation supporting longterm aims of the P3TI-FEATI program in Southeast Sulawesi] / Witjaksono, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 374-379, 2 tables; 6 ref. 631.152:338.43/SEM/p

BEEF CATTLE; FATTENING; INNOVATION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; DIFFUSION OF INFORMATION; EXTENSION ACTIVITIES; FARMERS ASSOCIATIONS; TECHNOLOGY TRANSFER.

E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS

032 BASUKI, S. Analisis nilai tambah komoditas jagung manis. [Added value analysis of sweet corn] / Basuki, S.; Yuwono, D.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan

agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 602-610 , 11 tables; 10 ref.

631.152:338.43/SEM/p

SWEET CORN; AGRICULTURAL PRODUCTS; FARMING SYSTEMS; INTENSIVE FARMING; MARKET RESEARCH; PRODUCTION INCREASE; VALUE ADDED; TECHNOLOGY TRANSFER; JAVA.

033 BASUKI, S. Model arisan dalam pengembangan pisang ambon: studi kasus di Desa Jambangan, Kabupaten Batang. [*Tontine model on developing banana var. Ambon: case study in Jambangan Village, Batang Regency*] / Basuki, S.; Choliq, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 636-642 , 6 tables; 8 ref.

631.152:338.43/SEM/p

(MUSA) BANANAS; DEVELOPMENT POLICIES; CULTURAL METHODS; FARMING SYSTEMS; FARMERS; PARTICIPATION; COOPERATION; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; SENSES; JAVA.

034 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN. Perluasan areal lahan kering. [*Expansion of dry land*]. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

DRY FARMING; EXTENSIFICATION.

035 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN. Perluasan areal tanaman pangan (cetak sawah). [*Area expansion of food crops*]. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

IRRIGATED RICE; EXTENSIFICATION.

036 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN, JAKARTA . Uji coba asuransi usaha tani padi (AUTP). [*Trial insurance of farming system of rice*]. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

ORYZA SATIVAFARMING SYSTEMS; AGRICULTURAL INSURANCE; RISK FACTORS; USES; WORKING CAPITAL.

037 HENDAYANA, R. Strategi membangun kemitraan agribisnis perdesaan pada kelompok tani FMA. [*Developing strategy of rural agribusiness in FMA farmers group*] / Hendayana, R. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor); Kushartanti, E. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 438-445, 1 ill., 3 tables; 13 ref.

631.152:338.43/SEM/p

FARMERS ASSOCIATIONS; PARTNERSHIPS; FARM MANAGEMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; EXTENSION ACTIVITIES; FARM INPUTS; CAPITAL; RURAL AREAS

038 HIDAYAT, N. Analisis potensi dan permasalahan usahatani tanaman pangan di lokasi UP FMA Kab. Gunung Kidul Provinsi DIY. [*Analysis of the potential and problems of food crop farming in locations of FMA Gunungkidul, Yoyakarta*] / Hidayat, N.; Siswanto, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 446-451, 2 tables; 7 ref.

631.152:338.43/SEM/p

FOOD CROPS; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION POSSIBILITIES; AGROECOSYSTEMS; TRADITIONAL TECHNOLOGY; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; FARM INPUTS; JAVA.

039 HUTAPEA, Y. Peningkatan nilai tambah agribisnis melalui penerapan inovasi teknologi usaha tani padi: studi kasus kegiatan Prima Tani Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. *Increasing of agribusiness value added through application of rice farming system technology innovation: a case study of Prima Tani activity in Musi Rawas District, South Sumatera / Hutapea, Y.; Hutabarat, P.A.P.; Thamrin, T.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2010) v. 13(1) p. 52-62, 5 tables; 20 ref.

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; INNOVATION; VALUE ADDED; COST BENEFIT ANALYSIS; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

040 IRAWAN, B. Prospek pengembangan sorghum di Jawa Barat mendukung diversifikasi pangan. *Prospect of sorghum development in West Java to support food diversification / Irawan, B.* (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor); Sutrisna, N. Forum Penelitian Agro Ekonomi. ISSN 0216-4361 (2011) v. 29(2) p. 99-113, 3 ill., 5 tables; 27 ref.

SORGHUM; DEVELOPMENT POLICIES; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; PRODUCTION POSSIBILITIES; DRY FARMING; DIVERSIFICATION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FOOD INDUSTRY; JAVA.

041 KURNIA J., R. Keragaan usaha tani kedelai di Kab. Grobogan: studi kasus di Desa Tambirejo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. *[Performance of soybean farming system in Grobogan Regency] / Kurnia J., R.; Choliq, A.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011; p. 545-548, 1 tables; 4 ref. 631.152:338.43/SEM/p

GLYCINE MAX; VARIETIES; CULTIVATION; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION POSSIBILITIES;

ECONOMIC ANALYSIS; FARM INCOME; JAVA.

042 MAYUNAR. Kajian produktivitas dan pendapatan usahatani padi sawah melalui pengelolaan tanaman terpadu di Kramatwatu, Kabupaten Serang. *[Assessment of productivity and income of irrigated rice farming systems through integrated plant management in Kramatwatu, Serang Regency]* / Mayunara (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten, Serang). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1256-1263, 3 tables; 8 ref. Appendix. 631.15/17/SEM/P bk3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; CROPPING SYSTEMS; PRODUCTIVITY; YIELD COMPONENTS; COST BENEFIT ANALYSIS; FARM INCOME; JAVA.

043 NURYANTI, S. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. *Roles of farmers' groups in agricultural technology adoption / Nuryanti, S.; Swastika, D.K.S.* (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Forum Penelitian Agro Ekonomi. ISSN 0216-4361 (2011) v. 29(2) p. 115-128, 1 ill., 39 ref.

AGRICULTURE; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; INNOVATION; EXTENSION ACTIVITIES; FARM INPUTS; DIFFUSION OF INFORMATION; TECHNOLOGY TRANSFER.

044 OELVIANI, R. Faktor penentu produksi usaha tani cabai merah di Kecamatan Bulu dan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung. *[Determination factor of red chilli production in Bulu and Tlogomulyo Sub Districts, Temanggung Regency] / Oelviani, R.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran); Susilowati, I.; Suryanto, B. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono,

J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 591-595, 5 tables; 9 ref. 631.152:338.43/SEM/p

CAPSICUM ANNUUM; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION FACTORS; PRODUCTION FUNCTIONS; JAVA.

045 PARWATI, I.A. Perbaikan teknologi pada tanaman jeruk terhadap pendapatan rumah tangga tani. [Technology improvement of citrus on farm household income] / Parwati, I.A.; Suyasa, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali. ISSN 1693-1262 (2010) v. 8(23) p. 36-39, 2 tables; 5 ref.

CITRUS; PRUNING; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; FERTILIZER APPLICATION; FARM INCOME; PRODUCTIVITY; COST ANALYSIS; TECHNOLOGY.

046 PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN. Pengembangan asuransi usaha tani padi untuk antisipasi perubahan iklim. [Development of rice farming insurance to anticipate climate change] / Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 2012 v. 34(2) p. 16-18, 1 ill.

ORYZA SATIVA; AGRICULTURAL INSURANCE; FARMING SYSTEMS; PILOT PROJECTS; CLIMATIC CHANGE.

047 RACHMAN, B. *Break even point and profitability analysis of rice farming through integrated crop management in Lebak District, Banten* / Rachman, B.; Saryoko, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten, Serang). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(2) p. 127-130, 3 tables; 5 ref.

RICE; PROFITABILITY; CROP MANAGEMENT; FARMING SYSTEMS; JAVA.

048 RUSDIANA, S. Analisis finansial usaha ternak domba jantan menjelang hari raya Idul Adha. *Financial analysis of male sheep raising approaching Eid-Adha festivity* / Rusdiana, S.; Wibowo, B.; Adiati, U. (Pusat

Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 564-569, 3 tables; 12 ref. 636+619/SEM/p

SHEEP; RAMS; ANIMAL HUSBANDRY; FARM INCOME; COST BENEFIT ANALYSIS.

049 SOEMINTAPUTRA, A. Pemberdayaan potensi masyarakat Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang berbasis agribisnis yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan / Soemintaputra, A.; Karuniawan, A.; Madkar, O.R. Bandung: UNPAD, 2010.

AGROINDUSTRIAL SECTOR; EXTENSION ACTIVITIES; INNOVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; SUSTAINABILITY; RURAL AREAS; RURAL COMMUNITIES; JAVA.

050 SULARNO. Peran kelembagaan petani dalam pemasaran jagung manis: studi kasus di Desa Pandemulyo, Temanggung. [Role of farmers institution in sweet corn marketing: case study in Pandemulyo Village, Temanggung] / Sularno; Basuki, S.; Sirait, P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 596-601, 4 ill., 6 ref. 631.152:338.43/SEM/p

SWEET CORN; FARMERS ASSOCIATIONS; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; PARTICIPATION; PARTNERSHIPS; MARKETING CHANNELS; MARKET RESEARCH; MARKET PRICES; JAVA.

051 SUMANTO. Peningkatan intensitas tanam padi di lahan sawah tada hujan Kalimantan Selatan. [Improving rice plant intensity in rainfed lowland in South

Kalimantan] / Sumanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku I. Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 84-94, 3 tables; 23 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p

ORYZA SATIVA; EXTENSIFICATION; CULTIVATION; PRODUCTION INCREASE; IRRIGATED LAND; RAINFED FARMING; FARM INCOME; KALIMANTAN.

052 SUMARNO. Strategi pengembangan produksi menuju swasembada kedelai berkelanjutan. [Production development strategy trough sustainable soybean empowerment] / Sumarno; Adie, M.M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 49-63, 4 tables; 15 ref.

GLYCINE MAX; LAND PRODUCTIVITY; FARMING SYSTEMS; PRICES; INNOVATION ADOPTION.

053 SUTRISNA, N. Alternatif model usahatani konservasi tanaman sayuran di Hulu Sub-DAS Cikapundung. Alternative conservation farming system model on vegetable plants in upstream areas of subwatershed Cikapundung / Sutrisna, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa barat, Lembang); Sitorus, S.R.P.; Pramudya, B.; Harianto. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 223-240., 4 ill., 8 tables; 27 ref. Appendix.

VEGETABLES; FARMING SYSTEMS; WATERSHEDS; FARM MANAGEMENT; LAND SUITABILITY.

054 YUSDJA, Y. Kebijakan pembangunan sosial ekonomi menuju sistem peternakan yang diharapkan. Social economic development policy toward the expected animal husbandry / Yusdja, Y.; Winarso, B. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(3) p. 269-282, 2 tables; 9 ref.

LIVESTOCK; ECONOMIC SOCIOLOGY; DEVELOPMENT POLICIES; ANIMAL HUSBANDRY.

E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY

055 HANAFI, H. Membangun industri benih melalui pemberdayaan kelompok penangkar benih guna mendukung Yogyakarta seed center di Daerah Istimewa Yogyakarta. [Developing seed industry through seed breeder group empowerment to support Yogyakarta Seed Center in Yogyakarta] / Hanafi, H.; Kurnianita, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 506-511, 6 tables; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

SEED; SEED INDUSTRY; SEED PRODUCTION; BREEDERS SEED; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME; JAVA.

056 HERMAWAN, A. Penciptaan nilai tambah diperdesaan melalui pengembangan klanter berbasis pertanian (*agro-based cluster*) di Jawa Tengah. [Creation of added value in rural areas through agro-based development in Central Java] / Hermawan, A.; Mastur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 485-493, 2 ill., 1 table; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

DRUG PLANTS; PHARMACEUTICAL INDUSTRY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ENTERPRISES; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; PARTNERSHIPS; RURAL AREAS; JAVA.

057 KUSBINI, B.A. Permasalahan, tantangan, dan peluang pencapaian swasembada kedelai. [Problem, challenge and opportunity of soybean self sufficiency achievement] / Kusbini, B.A. (Dewan Kedelai Nasional, Jakarta). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 11-16, 5 tables. 633.34/.4-115.2/SEM/i

SOYBEANS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES; PRICE STABILIZATION; PRODUCTION INCREASE; SEED CERTIFICATION; INFRASTRUCTURE; SELF SUFFICIENCY.

058 MAHAPUTRA, I K. PUAP sebagai program pemberdayaan masyarakat mandiri di Bali. [PUAP as the empowerment program of independent community in Bali] / Mahaputra, I K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali. ISSN 1693-1262 (2010) v. 8(23) p. 22-25, 4 ref.

BALI; AGROINDUSTRIAL SECTOR; RURAL ECONOMICS; RURAL COMMUNITIES; EMPOWERMENT.

059 NURDJANNAH, N. Minyak cengkeh sebagai antimikroba. *Clove oil as antimicrobe* / Nurdjannah, N.; Hoerudin (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v.6(1) p. 51-62, 3 tables; 64 ref.

CLOVES; SYZYGIUM AROMATICUM; EUGENOL; ANTIMICROBIALS; ESSENTIAL OIL CROPS.

E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY

060 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN, JAKARTA. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan: melalui konsep KRPL berbasis sumber daya lokal. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

SMALL FARMS; BACKYARD FARMING; LAND USE.

E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION

061 ILHAM, N. Kebijakan pengendalian harga daging sapi nasional. *Policy on national beef price control* / Ilham, N. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(3) p. 211-221, 9 ref.

BEEF CATTLE; MEAT; PRICE POLICIES; CONTROLLED PRICES; REGULATIONS.

062 PRIBADI, E.R. Pasokan dan permintaan tanaman obat Indonesia serta arah penelitian dan pengembangannya. *Status of supply and demand of Indonesian medicinal crops and their research and their research and development priorities* / Pribadi, E.R. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Perspektif. ISSN 1412-8004 (2009) v. 8(1) p. 52-64, 1 ill., 8 tables; 43 ref.

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; SUPPLY BALANCE; INDUSTRY; EXPORTS; RESEARCH.

063 YUSUF. Analisis kelayakan dan pemasaran jeruk Keprok Soe di Kab. Timor Tengah Selatan - NTT. [Feasibility and marketing analysis of citrus var. Keprok Soe in South Timor Tengah Regency, East Nusa Tenggara] / Yusuf (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang); Masyhuri; Irham; Mulyo, J.H. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 620-629, 1 ill., 8 tables; 9 ref.
631.152:338.43/SEM/p

CITRUS; MANDARINS; AGRICULTURAL PRODUCTS; MARKETING CHANNELS; PRICE ELASTICITIES; RETAIL MARKETING; MARKETING MARGINS; ECONOMIC ANALYSIS; NUSA TENGGARA.

E71 PERDAGANGAN INTERNASIONAL / INTERNATIONAL TRADE

064 SAWIT, M.H. Praktek subsidi ekspor beras di negara lain: mengkinh diterapkan di Indonesia. *Rice export subsidy practiced by the other countries: may Indonesian government implement it* / Sawit, M.H. (Pusat Analisis Sosiol Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(3) p. 231-247, 8 tables; 6 ref.

RICE; EXPORTS; SUBSIDIES; INDONESIA.

E73 EKONOMI KONSUMEN / CONSUMER ECONOMICS

065 ADIYOGA, W. Perilaku konsumen terhadap jeruk siam di tiga kota besar di Indonesia. *Consumer behavior on tangerine in three big-Cities in Indonesia* / Adiyoga, W.; Setyowati, T.; Ameriana, M.; Nurmalinda (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 112-124, 2 ill., 10 tables; 23 ref.

TANGERINES; CONSUMER BEHAVIOUR; CONSUMER SURVEYS; JAVA; SUMATRA.

F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY

066 DJAJADI. Tembakau cerutu besuki-NO: pengembangan areal dan permasalahannya di Jember Selatan. *Besuki tobacco cigar: Crop area extension and its constraint in South Jember* / Djajadi (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Perspektif. ISSN 1412-8004 (2008) v. 7(1) p. 12-19, 3 tables; 22 ref.

NICOTIANA TABACUM; TOBACCO; AGROECOSYSTEMS; CULTIVATION; SOIL CHEMICO PHYSICAL PROPERTIES; MICROCLIMATE; TECHNOLOGY TRANSFER; JAVA.

067 DJAZULI, M. Budidaya tanaman ylang ylang. *Cultivation of ylang-ylang* / Djazuli, M.; Kusuma, I. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi,

A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 88-92, 18 ref.

665.52/.54/BAD/b

CANANGA ODORATA; CULTIVATION; PRODUCTIVITY; FERTILIZER APPLICATION; SEEDLINGS; PRUNING; DISEASE CONTROL; PEST CONTROL; MARKETING; LAND SUITABILITY; ENVIRONMENT; QUALITY.

068 ERYTHRINA. Peluang pengembangan IP padi 400 di lahan sawah irigasi. [Opportunity of IP padi 400 development in irrigated land] / Erythrina (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 1-14, 1 ill., 7 tables; 13 ref.

ORYZA SATIVA; MATURATION; PRECOCITY; LAND PRODUCTIVITY; CULTIVATION; YIELDS; COST ANALYSIS; IRRIGATED LAND.

069 FANINDI, A. Pengaruh naungan dan interval pemotongan terhadap produksi hijauan *Arachis glabrata*. *Effect shade levels and cutting interval on Arachis glabrata production* / Fanindi, A.; Yuhaeni, S.; Sutedi, E.; Oyo (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 849-856, 6 ill., 2 tables; 13 ref.

636:619/SEM/p

ARACHIS GLABRATA; FORAGE; HARVESTING; PRODUCTION; PLANT PRODUCTION; SHADING; FELLING CYCLE.

070 FERRY, Y. Pengaruh komposisi pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan dan produksi lada pada tanah bekas tambang timah di bangka. *Effect of composition of N, P and K fertilizer on growth and production of pepper in after tin mining soil in Bangka* / Ferry, Y.; Towaha, J. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah

dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 305-310, 5 tables; 24 ref.

**PIPER NIGRUM; NPK FERTILIZERS;
CHEMICAL COMPOSITION; GROWTH;
PRODUCTION; WASTE LAND.**

071 LESTARI, S.B. Optimalisasi lahan menuju peningkatan pendapatan usaha tani Garut dalam mendukung program ketahanan pangan di Kabupaten Sleman. [Optimization of land toward farm income increase in Garut in supporting food security program in Sleman Regency] / Lestari, S.B.; Siswanto, T.J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 577-582, 4 tables; 5 ref. 631.152:338.43/SEM/p

**MARANTA ARUNDINACEA;
CULTIVATION; LAND USE; FARMING
SYSTEMS; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; COTTAGE INDUSTRY;
FARM INCOME; FOOD SECURITY;
JAVA.**

072 MASTUR. Perbaikan teknologi budidaya dan pendapatan petani kedelai di Kalimantan Timur. [Improvement of cultivation technique and soybean farm income in East Kalimantan] / Mastur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda) . Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 186-195, 3 ill., 2 tables; 12 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i

**GLYCINE MAX; CULTIVATION; LAND
SUITABILITY; CULTURAL METHODS;
PRODUCTIVITY; HIGH YIELDING
VARIETIES; SEED CERTIFICATION;
INTERCROPPING; FARM INCOME;
KALIMANTAN.**

073 NURINDAH. Konsep dan implementasi teknologi budi daya ramah lingkungan pada tanaman tembakau, serat, dan minyak industri. *Concept and implementation of environmentally-friendly technologies in cultivation of tobacco, fiber, and industrial oil crops* / Nurindah (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(1) p. 41-53, 4 tables; 29 ref.

**NICOTIANA TABACUM; HIBISCUS
CANNABINUS; GOSSYPIUM HIRSUTUM;
SESAMUM INDICUM; CULTIVATION;
TECHNOLOGY; HIGH YIELDING
VARIETIES; PEST CONTROL; DISEASE
CONTROL; COST ANALYSIS.**

074 PRASETYO, R. Persepsi dan respon petani terhadap teknologi budi daya cabai merah melalui *action research facility* (ARF) di UP FMA Desa Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang. [Perception and response of farmers on red pepper cultivation technologies through Action Research Facility (ARF) in UP FMA Reban Village, Reban Sub District, Batang District] / Prasetyo, R.; Piay, S.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 587-590, 4 tables; 5 ref. 631.152:338.43/SEM/p

**CAPSICUM ANNUUM; CULTURAL
METHODS; INNOVATION; SENSES;
PILOT FARMS; FARMERS;
PARTICIPATION; TECHNOLOGY
TRANSFER; JAVA.**

075 PRISDIMINGGO. Keragaan, produksi dan kualitas kelor (*Moringa oleifera* L.) yang ditanam dengan biji di Kebun Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. *Production and quality of moringa planted from seed in research field of Balai Pengkajian Teknologi Pertanian-Nusa Tenggara Barat* / Prisdiminggo; Panjaitan, T.; Astiti, L.G.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun

2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 825-828, 1 ill., 2 tables; 8 ref.
636:619/SEM/p

MORINGA OLEIFERA; PRODUCTION; QUALITY; SEED; NUSA TENGGARA.

076 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA. Budidaya sayuran di pekarangan. [Cultivation of vegetables in the garden]. Jakarta: Puslitbanghor, 2012: 16 p.

VEGETABLES; CULTIVATION; GARDENS.

077 RAHARDJO, M. Pengaruh waktu, cara panen dan pemberian GA3 terhadap pertumbuhan, produksi dan minyak nilam. *Effect of harvesting time, harvesting method and GA3 application on growth, fresh yield and essential oil production of patchouli* / Rahardjo, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 81-84, 6 tables; 6 ref.
665.52/.54/BAD/b

POGOSTEMON CABLIN; GIBBERELLIC ACID; HARVESTING DATE; HARVESTING FREQUENCY; LIPID CONTENT; YIELD COMPONENTS; YIELDS; QUALITY.

078 SAJIMIN. Pengaruh jenis dan taraf pemberian pupuk organik pada produktivitas tanaman alfalfa (*Medicago sativa L.*) di Bogor Jawa Barat. *Effect of type and dosage of organic fertilizer on production of alfalfa (*Medicago saliva L.*) in Bogor West Java* / Sajimin; Purwantari, N.D.; Mujiastuti, R. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 842-848, 1 ill., 5 ta-

bles; 12 ref.
636:619/SEM/p

MEDICAGO SATIVA; FORAGE; ORGANIC FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; GROWTH; PRODUCTIVITY; PLANT NUTRITION; JAVA.

079 SETIOWATI, E. Evaluasi potensi hasil kultivar padi (*Oryza sativa L.*) gogo lokal asal Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan. [Evaluation of yield potency of local cultivar upland rice (*Oryza sativa L.*) from Sembakung of Nunukan District] / Setiowati, E.; Rudarmono; Rusdiansyah (Universitas Mulawarman, Samarinda. Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian. ISSN 1829-572X (2007) v. 13(2) p. 73-79, 2 tables; 24 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; CROP YIELD; PRODUCTION INCREASE; UPLAND RICE.

080 SUMIATI, E. Aplikasi jenis bahan baku utama dan bahan aditif terhadap kualitas media bibit induk jamur shiitake. *Application of main raw materials and supplements on mother spawn quality of shiitake* / Sumiati, E.; Sophia, G.A. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 49-58, 4 tables; 16 ref.

LENTINULA EDODES; RAW MATERIALS; SUPPLEMENTS; MYCELIUM.

081 SUMIATI, E. Jenis suplemen substrat untuk meningkatkan produksi tiga strain jamur kuping. *Application of substrate supplement to increase the productivity of three ear mushroom strains* / Sumiati, E. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 75-88, 8 tables; 25 ref.

AURICULARIA (FUNGI); SUPPLEMENTS; PRODUCTION INCREASE; MEAT EXTRACTS.

082 WAHYU A.S.G. Penampilan varietas unggul kedelai di lingkungan naungan buatan. [Performance of superior soybean varieties under the artificial shading environment] / Wahyu A.S.G.; Sundari, T. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-

umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 57-63, 3 tables; 9 ref.
633.34/4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; VARIETY TRIALS;
SHADING; SHADE; LIGHT
REQUIREMENT; GENETIC RESISTANCE;
CROP PERFORMANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; YIELD COMPONENTS.

F02 PERBANYAKAN TANAMAN / PLANT PROPAGATION

083 HERYANA, N. Pengaruh indole butyric acid (IBA) dan napthalene acetic acid (NAA) terhadap keberhasilan grafting tanaman pala. [Effect of indole butyric acid (IBA) and napthalene acetic acid (NAA) to the success rate of nutmeg plant grafting] / Heryana, N.; Supriadi, H. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 279-284, 2 ill., 2 tables; 34 ref.

NUTMEGS; GRAFTING; IBA; NAA;
PLANT GROWTH SUBSTANCES.

084 PRAMANIK, D. Pengaruh jenis media kultur in vitro dan jenis eksplan terhadap morfogenesis lili oriental. *Effect of in vitro cultur media and explants on morphogenesis of oriental lily* / Pramanik (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). Jurnal Hortikultura ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p.111-119 , 6 ill., 6 tables; 34 ref.

LILIACEAE; LILIUUM; IN VITRO
CULTURE; EXPLANTS; CULTURE
MEDIA; VARIETIES; CALLUS;
EMBRYONIC DEVELOPMENT; PLANT
PROPAGATION

085 PURBIATI, T. Efisiensi dan pengembangan perbenihan anggrek spesies (*Phalaenopsis bellina*). [Efficiency and seedlings development of orchid (*Phalaenopsis bellina*)] / Purbiati, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur,

Malang); Puspitasari, M.; Oktafiani, A. Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 331-338, 2 ill., 5 tables; 13 ref.
631.152:338.43/SEM/p

PHALAENOPSIS; PROTECTED SPECIES;
TISSUE CULTURE; SEED PRODUCTION;
SEEDLINGS; GROWING MEDIA;
VIABILITY; PROFITABILITY.

086 REBIN. Penggantian jenis srikaya lokal dengan srikaya jumbo melalui teknik top working. [Replacement of *Anona squamosa* species with Large *Anona squamosa* through top working technique] / Rebin (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no. 7) p. 12-18, 12 ill., 9 ref.

ANNONA SQUAMOSA; TOP WORKING;
SHOOTS; SCIONS; MILDEWS;
TEPHRITIDAE; PRUNING; PEST
CONTROL; DISEASE CONTROL; FRUITS.

087 SASMITA, K.D. Pengaruh pupuk majemuk NPK dan pospat terhadap pertumbuhan dan produksi jarak pagar IP3-P. *Effect of NPK composite and phosphate fertilizers to the growth and production of jatropha IP3-P* / Sasmita, K.D.; Pranowo, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 311-318, 4 ill., 3 tables; 5 ref.

JATROPHA CURCAS; NPK FERTILIZERS;
PHOSPHATE FERTILIZERS; GROWTH;
BIOFUELS; PRODUCTION.

088 SUDJIJO. Pengaruh ukuran batang bawah dan batang atas terhadap pertumbuhan durian monthong, hepe dan DCK-01. *Influence of rootstok sizez on the growth of monthong, hepe and DCK-01 durian varieties* / Sudjijo (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 89-94, 2 tables; 18 ref.

DURIO ZIBETHINUS; GRAFTING; ROOT STOCKS; SCIONS; GROWTH; VARIETIES.

089 WAHYURINI, E. Pengaruh sukrosa terhadap pertumbuhan eksplan tanaman kedelai hitam (*Glycine soja*) secara in vitro. [*Effect of sucrose on the growth of black soybean (*Glycine soja*) explant by in vitro*] / Wahyurini, E. (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Fakultas Pertanian). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 157-163, 4 ill., 4 tables; 9 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE SOJA; IN VITRO CULTURE; SUCROSE; SEEDLINGS; EXPLANTS; DOSAGE EFFECTS; CALLUS; GROWTH RATE.

090 WINARTO, B. Aplikasi 2,4-D dan TDZ dalam pembentukan dan regenerasi kalus pada kultur anther Anthurium. *Application of 2-4-D and TDZ on callus formation and its regeneration of Anthurium anther culture* / Winarto, B. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur); Mattjik, N.A.; Purwito, A.; Marwoto, B. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 1-9, 2 ill., 4 tables; 33 ref.

ANTHURIUM; PLANT GROWTH SUBSTANCES; ANHERS; GROWTH; CALLUS; REGENERATION; SHOOTS

F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING

091 ASTUTI, U.P. Keragaan sistem perbenihan padi, jagung, dan kedele di Bengkulu. [*Performance of rice, maize, and soybean seed system in Bengkulu*] / Astuti, U.P.; Damiri, A.; Makruf, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.;

Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1251-1255, 5 tables; 5 ref.
631.15/.17/SEM/P bk3

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; GLYCINE MAX; SEED PRODUCTION; SEED QUALITY; PRODUCTIVITY; INSTITUTIONS; SUMATRA.

092 BAHTIAR. Sistem produksi benih sumber kedelai di Provinsi Sulawesi Utara. [*Breedrs seed production system of soybean in North Sulawesi Province*] / Bahtiar; Tamburian, Y.; Layuk, P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara, Manado). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 149-156, 5 tables; 10 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; SEED PRODUCTION; PROVENANCE; BREEDERS SEED; QUALITY; ECONOMIC ANALYSIS; SULAWESI.

093 CHOLIQ, A. Potensi pengembangan produsen/penangkar benih kedelai bersertifikat di Jawa Tengah. [*Potential of certified soybean seed breeders in Central Java*] / Choliq, A.; Rustini, S.; Yulianto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 560-565, 7 ill., 1 table; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

GLYCINE MAX ; SEED CERTIFICATION; BREEDERS SEED; QUALITY; PRODUCTION POSSIBILITIES; SEED PRODUCTION; JAVA.

094 HERAWATI, H. Usaha perbenihan padi di lokasi Prima Tani Kabupaten Purworejo. [*Rice seedlings in Prima Tani Regency area in*

Purworejo Regency] / Herawati, H.; Prasetya, T.; Setyani, C. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku I, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 70-77, 7 tables; 11 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p

ORYZA SATIVA; SEED PRODUCTION; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; BREEDERS SEED; FARMERS ASSOCIATIONS; FARM INPUTS; PRODUCTIVITY; FARM INCOME; JAVA.

095 IRIANI, E. Perbanyak benih sumber kedelai varietas Grobogan di tingkat petani dalam mendukung ketersediaan benih di Jawa Tengah. [Breeder seed production of soybean var. Gribogan at farmer level in supporting seed availability in Central Java] / Iriani, E.; Handoyo, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 549-559, 8 ill., 8 tables; 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

GLYCINE MAX; BREEDERS SEED; SEED PRODUCTION; QUALITY; PROVENANCE; INNOVATION; FARMERS ASSOCIATIONS; PLANTING STOCK; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

096 KURNIA J.R. Profil penangkar/produsen benih padi dalam perannya mendukung peningkatan ketahanan pangan. *Profile of breeder/rice seed producer in its role to support food security* / Kurnia, J.R.; Choliq, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 527-530, 5 tables; 5 ref. 631.152:338.43/SEM/p

ORYZA SATIVA; BREEDERS SEED; SEED PRODUCTION; HIGH YIELDING VARIETIES; PARTICIPATION; CONSUMER BEHAVIOUR; MARKETING; FOOD SECURITY.

097 MARSUDI. *Engineering direct seed planting machine for irrigated rice field* / Marsudi; Harjono; Purwanto, C.Y.; Sulistyasari, N. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong - Tangerang). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(2) p. 112-115, 4 tables; 8 ref.

PLANTING EQUIPMENT; RICE FIELD; SEEDLINGS; PLANTING; IRRIGATED FARMING.

098 MEJAYA, M.J. Peningkatan produksi kedelai melalui penyediaan benih bermutu. *Increasing soybean production by providing good quality seeds* / Mejaya, M.J. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 29-36, 10 tables; 8 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; PRODUCTION INCREASE; HARVEST INDEX; SEED CERTIFICATION; SEED PRODUCTION; QUALITY; BREEDERS SEED; LAND RESOURCES

099 NASIHIN, Y. Teknik peningkatan produksi benih krisan dengan aplikasi pupuk kambing. [Techniques of Chrysanthemum seed production increase by goat farmyard manure application] / Nasihin, Y. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2012) v. 17(1) p. 22-25, 4 ill., 7 ref.

CHRYSANTHEMUM; SEED; QUALITY; FARMYARD MANURE; ORGANIC FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; AGRONOMIC CHARACTERS; GROWTH.

100 RAMDHANIATI, S. Produksi Benih FS oleh kelompok tani dalam mendukung penyediaan benih bermutu di Kabupaten Majalengka. [Production of FS seed by farmers group in supporting qualified seed supply in Majalengka Regency] / Ramdhaniati, S.; Mindarti, S.; Solihin (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1209-1215, 5 tables; 8 ref. Appendix.
631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; SEED PRODUCTION; SEED VIABILITY; AGRONOMIC CHARACTERS; COST BENEFIT ANALYSIS; JAVA.

101 RUSKANDAR, A. Akselerasi adopsi varietas unggul padi dengan metoda model pengembangan benih padi di Wilayah Lombok Timur. *Acceleration of high yield variety adoption method with rice seed model development in East Lombok* / Ruskandar, A.; Wahyuni, S. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 498-505, 7 tables; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED PRODUCTION; PILOT FARMS; EXTENSION ACTIVITIES; FARMERS; PARTICIPATION; TECHNOLOGY TRANSFER; MODELS; NUSA TENGGARA.

102 SIMATUPANG, S. Kebutuhan dan ketersediaan benih padi dan sistem perbenihan di Sumatera Utara. [Demand and supply rice seed and seedlings system in North Sumatra] / Simatupang, S.; Evawati; Timbul M.; Akmal; Harnowo, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 /

Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1216-1221, 2 ill., 3 tables; 10 ref.
631.15/.17/SEM/P bk3

ORYZA SATIVA; SEED PRODUCTION; PRODUCTIVITY; SUPPLY BALANCE; SUMATRA.

103 SIPAHUTAR, D. Inovasi teknologi perbenihan padi VUB Margasari sistem tanam legowo 2:1 di lahan pasang surut tipe C Kabupaten Bengkalis, Riau. [New high yielding rice seed technology innovation Margasari legowo 2:1 cropping systems in tidal land type C Bengkalis, Riau] / Sipahutar, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1242-1250, 11 ill., 4 tables; 11 ref.
631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; SEED; INNOVATION; TECHNOLOGY; PLANTING; FERTILIZERS; AGRONOMIC CHARACTERS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; ECONOMIC ANALYSIS; SUMATRA.

104 SRIWATI, R. Respon pertumbuhan bibit kakao akibat pemberian dua isolat Trichoderma pada beberapa campuran media tanam. *Response of cocoa seedling planted in different media as affected by application of Trichoderma application* / Sriwati, R.; Khamzurni, T. (Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh); Ardiansyah; Yusmaini. Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2012) v. 28(1) p. 45-53, 4 ill., 23 ref.

THEOBROMA CACAO; SEEDLINGS; TRICHODERMA HARZIANUM; RICE; PLANTING; BRAN; PLANT NURSERIES; BIOPESTICIDES; GROWING MEDIA.

105 SUDARTO. Kajian perbenihan kedelai dalam rangka penumbuhan agroindustri penangkaran benih UP-FMA Desa Nggembe, Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. [Assessment of soybean seedlings in

agroindustrial growth, of seed breeders in Nggembe Village, Bolo Sub District, Bima Regency] / Sudarto; Puspadi, K.; Erawati, B.T.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tengara Barat, Mataram). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p.566-571, 3 tables; 15 ref. 631.152:338.43/SEM/p

GLYCINE MAX; BREEDERS SEED; SEED PRODUCTION; FARMERS ASSOCIATIONS; PRODUCTIVITY; CONSUMPTION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PROFITABILITY; NUSA TENGGARA.

106 SUMARNI. Kajian usaha tani pisang untuk peningkatan produksi dan pendapatan petani. [Assessment of banana farming system to increase production and farm income] / Sumarni; Sukarjo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 631-635, 2 ill., 10 ref. 631.152:338.43/SEM/p

MUSA PARADISIACA; FARMING SYSTEMS; CULTURAL METHODS; SEED PRODUCTION; AGRONOMIC CHARACTERS; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME.

107 SUPRIADI, H. Perbenihan vanili Alor. [Vanili var. alor nursery] / Supriadi, H.; Syafaruddin; Hadad E.A., M. Sukabumi: Balittri, 2010: 25 p., 4 ill., 11 tables; 37 ref. 631.821-153/SUP/p

VANILLA PLANIFOLIA; SEED PRODUCTION; VEGETATIVE PROPAGATION; CULTIVATION; AGRONOMIC CHARACTERS.

108 SYAFRUDDIN. Analisis sistem perbenihan padi sawah di Propinsi Gorontalo. [Analysis of irrigated rice seed system in Gorontalo Province] / Syafruddin; Sija, P.; Sumarno, J.; Muhammad, N.M.; Antu, M.Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Gorontalo). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1222-1229, 1 ill., 8 tables; 6 ref. 631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIV A; IRRIGATED RICE; SEED PRODUCTION; PRODUCTIVITY; SEED QUALITY; SEED CERTIFICATION; PARTNERSHIPS; COST BENEFIT ANALYSIS;

109 TRIWIDYASTUTI, K. Upaya membangun kemandirian kelompok tani penangkar benih tanaman pangan mendukung Jogja Seed Centre (JCS). [Efforts on developing farmers group crops seed breeders supporting Jogja Seed Centre (JCS) of food] / Triwidystuti, K.; Setyono, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1235-1241, 1 ill., 4 tables; 6 ref. 631.15/.17/SEM/p bk3

FOOD CROPS; SEEDS; SEED PRODUCTION; FARMERS; PARTNERSHIPS; PRICES.

110 WAHYUNI, S. Keragaan produksi dan mutu benih padi dari sektor perbenihan informasi di Jawa Tengah. [Performance of rice seed production and quality in Central Java] / Wahyuni, S.; Mulsanti, I.W.; Ruskandar, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.;

Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 512-518, 4 tables; 14 ref. 631.152:338.43/SEM/p

ORYZA SATIVA; SEED; QUALITY; SEED PRODUCTION; CROP MANAGEMENT; SEED CERTIFICATION; INFORMAL SECTOR; JAVA.

111 YUNIZAR. Kajian teknologi perbanyak benih unggul padi sawah spesifik lokasi di Kabupaten Siak Provinsi Riau. [Assessment of superior seed propagation technology of irrigated rice in Siak Regency, Riau] / Yunizar; Jakoni; Fujiman (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru). Prosiding seminar nasional pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian mendukung program strategis Kementerian Pertanian. Buku 3 / Hendayana, R.; Arifin, M.; Bustaman, S.; Arsyad, D.M.; Jamal, E.; Djauhari, A.; Mardiharini, M.; Arsanti, I.W. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 1230-1234, 3 tables; 5 ref. 631.15/.17/SEM/p bk3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; SEED PRODUCTION; HIGH YIELDING VARIETIES; GROWTH; COST BENEFIT ANALYSIS; SUMATRA.

F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING

112 BASUNI, R. Sistem integrasi padi-sapi potong di lahan sawah. [Integrated system of rice-beef cattle in irrigated land] / Basuni, R. (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian Cianjur); Muladno; Kusmana, C.; Suryahadi. Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 31-48, 3 ill., 12 tables; 30 ref.

BEEF CATTLE; ORYZA SATIVA; AGROPASTORAL SYSTEMS; TECHNOLOGY; INNOVATION; CULTIVATION; PROCESSING; ORGANIC FERTILIZERS; RICE STRAW; FEEDS; COMPOSTS; FARMYARD MANURE; FATTENING; COST ANALYSIS.

113 DJAJADI. Change in physical properties of sandy soil and growth of physic nut (*Jatropha curcas L.*) due to addition of clay and organic matter / Djajadi; Hidayah, N. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan

Serat, Malang). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(2) p. 116-120, 6 tables; 19 ref.

JATROPHA CURCAS; SANDY SOILS; CLAY SOILS; ORGANIC MATTER; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; IRRIGATION; CROTALARIA JUNcea; DOSAGE EFFECTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

114 JULIATI, S. Penentuan indeks kebutuhan hara makro pada tanaman mangga dengan metode diagnosis dan recomendation integrated system. Determination macro nutrient index on mango / Juliati, S. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 120-129, 1 ill., 3 tables; 24 ref.

MANGIFERA INDICA; DIAGNOSIS; NUTRIENT AVAILABILITY; SOIL FERTILITY; PLANT NUTRITION; FERTILIZER COMBINATIONS.

115 KUSUMANINGTYAS, P. Pengaruh pemberian fine compost dan zpt dekamon 22,43 L terhadap pertumbuhan vegetatif stek lada (*Piper nigrum L.*). [Effect of fine compost and dekamon 22,43 L plant growth regulator to the vegetative growth of pepper cutting (*Piper nigrum L.*)] / Kusumaningtyas, P.; Saleh, M.; Amjaya (Universitas Mulawarman, Samarinda. Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian. ISSN 1829-572X (2007) v. 13(2) p. 80-84, 1 table; 17 ref.

PIPER NIGRUM; COMPOSTS; PLANT GROWTH SUBSTANCES; CUTTING.

116 LIFERDI, I.L. Efek pemberian fosfor terhadap pertumbuhan dan status hara pada bibit manggis. Effect of phosphor application on the growth and nutrient status of mangosteen seedling / Liferdi, I.L. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 18-26, 2 ill., 2 tables; 25 ref.

GARCINIA MANGOSTANA; SEEDLINGS; MANGOSTEEN; PHOSPHORUS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; NUTRITIONAL STATUS; PHOSPHATE FERTILIZERS.

117 MUHAKKAI. Respon pertumbuhan rumput rawa (*Ischaemum rugosum*) dengan pemberian sulfur di lahan kering. *Swamp grass (*Ischaemum rugosum*) response in sulphur fertilization in the upland / Muhakkai; Muchlison, H.; Indra, A.; Ali, M.; Muslim, G.* (Universitas Sriwijaya, Palembang. Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 829-834, 2 tables; 18 ref.
636:619/SEM/p

ISCHAEMUM; SULPHUR FERTILIZERS; DOSAGE; GROWTH; UPLAND SOILS.

118 MURDIYATI, A.S. Pengujian efektivitas penggunaan pupuk ZK terhadap hasil dan mutu tembakau madura. *Effectiveness test of potassium sulphate application on yield and quality of madura tobacco / Murdiyati, A.S.; Herwati, A.; Suwarso* (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(1) p. 11-16, 3 tables; 8 ref. Appendices.

NICOTIANA TABACUM; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; POTASSIUM SULPHATE; FERTILIZERS; APPLICATION RATES; PLANT PRODUCTION; COST ANALYSIS.

119 NAPITUPULU, D. Pengaruh pemberian pupuk N dan K terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. *Effect of N and K fertilizer on growth and yields of shallots / Napitupulu, D.; Winarto, I.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 27-35, 2 ill., 6 tables; 25 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; NITROGEN FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELDS.

120 PRANOWO, D. Manfaat bungkil jarak pagar (*Jatropha curcas*) sebagai bahan pupuk organik dan sumber energi. [Benefit of *Jatropha* (*Jatropha curcas*) cake as organic fertilizer and energy sources] / Pranowo, D. (Balai Penelitian Tanaman Industri dan

Penyegar, Sukabumi). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 7-10, 3 ill., 1 table.

JATROPHA CURCAS; AGRICULTURAL WASTES; ORGANIC FERTILIZERS; ENERGY RESOURCES; BIOGAS; BRIQUETTES; VALUE ADDED.

121 PRANOWO, D. Pupuk organik sebagai substitusi pupuk anorganik menuju pertanian lada perdu organik. [Organic fertilizer as a substitute of anorganic fertilizer toward organic pepper shrubs] / Pranowo, D.; Syafaruddin (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 285-290, 2 ill., 2 tables; 8 ref.

PIPER NIGRUM; ORGANIC FERTILIZERS; NPK FERTILIZERS; MAGNESIUM; ORGANIC AGRICULTURE.

122 ROSLIANI, R. Pemanfaatan mikoriza, bahan organik, dan fosfat alam terhadap hasil, serapan hara tanaman mentimun, dan sifat kimia pada tanah masam Ultisol. *Effect of rock phosphate fertilizer and sheep manure application, and arbuscular mycorhizae fungi inoculation on the growth and yield of cucumber in Ultisol acid soil / Rosliani, R.; Hilman, Y.; Sumarni, N.* (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 66-74, 9 tables; 14 ref.

CUCUMIS SATIVUS; ROCK PHOSPHATE; ORGANIC MATTER; MYCORRHIZAE; ACRISOLS; ACID SOILS.

123 SASMITA, K.D. Peran bahan organik dalam meningkatkan efisiensi pemupukan tanaman lada di Bangka Belitung. *Role of organic materials in improving the efficiency of pepper fertilization in Bangka Belitung / Sasmita, K.D.; Rusli* (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 131-

140, 2 tables; 14 ref.

PIPER NIGRUM; ORGANIC MATTER;
ORGANIC FERTILIZERS;
FERTILIZATION; BANGKA.

124 SEBAYANG, H.T. Pertumbuhan gulma dan hasil kedelai akibat pemberian bahan organik serta cara pengendalian gulma. *Growth of weed and soybean yield (Glycine max L. Merr) as affected organic matter application and weed control methods* / Sebayang, H.T.; Wirawan, S. (Universitas Brawijaya, Malang. Fakultas Pertanian). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 171-178, 5 tables; 14 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; ORGANIC FERTILIZERS;
FARMYARD MANURE; RICE STRAW;
WEED CONTROL; OXYFLUORFEN;
WEEDING; FERTILIZER APPLICATION;
APPLICATION RATES; YIELDS.

125 SOEDARJO, M. Respons beberapa varietas nasional gladiol terhadap pemupukan N dan K. *Response of several gladiolus varieties on N and K fertilizer application* / Soedarjo, M. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur); Wuryaningsih, S. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 148-156, 5 tables; 26 ref.

GLADIOLUS; VARIETIES; FERTILIZER
APPLICATION; QUALITY; FLOWERS;
YIELDS.

126 SULIASIH. Aplikasi pupuk organik dan bakteri pelarut fosfat untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat dan aktivitas mikroba tanah. *Application of organic fertilizer and phosphate solubilizing bacteria to increase the growth of tomato and soil microbial activities* / Suliasih; Widawati, S. (Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Cibinong); Muaharm, A. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 241-246, 3 tables; 14 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM;
ORGANIC FERTILIZERS; PHOSPHATES;
SOIL STABILIZATION; FERTILIZER
APPLICATION; GROWTH; SOIL
BIOLOGY.

127 SUMARNI, N. Pengaruh pemberaman residu tanaman penutup tanah kacang-kacangan dan mulsa jerami terhadap hasil cabai merah dan kesuburan tanah Andisol. *Effect of bureid leguminosae cover crops and rice straw mulch residues in the soil on the yield of hot pepper and fertility of Andisol soil* / Sumarni, N.; Rosliani, R. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 59-65, 5 tables; 13 ref.

CAPSICUM ANNUUM; ORGANIC
MATTER; LEGUMINOSAE; COVER
PLANTS; RICE STRAW; MULCHES;
RESIDUES; SOIL FERTILITY;
ANDOSOLS.

128 SYAKIR, M. Pengaruh ampas sagu dan kompos terhadap produktivitas lada perdu. *Use of sago waste and compost to increase the productivity of bushy black pepper* / Syakir, M.; Bintoro, M.H.; Agusta, H. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2009) v. 15(4) p. 168-173, 4 tables; 16 ref.

PIPER NIGRUM; SAGO; WASTES;
COMPOSTS; PRODUCTIVITY; GROWTH.

129 TRISILAWATI, O. Efisiensi penggunaan pupuk anorganik pada nilam. *Inorganic fertilizer efficiency of patchouli* / Trisilawati, O. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 72-76, 2 tables; 12 ref.
665.52/.54/BAD/b

POGOSTEMON CABLIN; INORGANIC
FERTILIZERS; VESICULAR
ARBUSCULAR MYCORRHIZAE;
EFFICIENCY; CULTIVATION; PLANT
RESPONSE; PLANT ANATOMY;
ESSENTIAL OILS; LIPID CONTENT;
QUALITY.

130 TRISILAWATI, O. Pemupukan pada tanaman *Mentha arvensis*. *Fertilizer requirement for Mentha arvensis* / Trisilawati, O. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 85-87, 8 ref.
665.52/.54/BAD/b

MENTHA ARVENSIS; FERTILIZER APPLICATION; NPK FERTILIZERS; ABSORPTION.

131 WIDAWATI, S. Pengaruh kompos yang diperkaya bakteri penambat nitrogen dan pelarur fosfat terhadap pertumbuhan tanaman kapri dan aktivitas enzim fosfatase dalam tanah. *Effect of compost enriched with symbiotic nitrogen fixing and phosphate solubilizing bacteria on the growth of peas and the activity of phosphatase enzymes in the soil* / Widawati, S.; Suliasih (Pusat Penelitian Biologi-LIPI Cibinong, Bogor); Muhamar, A. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 207-215, 1 ill., 5 tables; 17 ref.

PISUM SATIVUN; COMPOSTS; PHOSPHATES; NITROGEN FIXING BACTERIA; ENZYME ACTIVITY; GROWTH.

132 YUSRON, M. Respon temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) terhadap pemberian pupuk bio pada kondisi agroekologi yang berbeda. *Response of java turmeric (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) to biofertilizers application under different agroecological condition* / Yusron, M. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2009) v. 15(4) p. 162-167, 3 tables; 15 ref.

CURCUMA XANTHORRHIZA; BIOFERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; AGROECOSYSTEMS.

F06 IRIGASI / IRRIGATION

133 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN, JAKARTA. Pengembangan sumber air. [Water resources development]. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

WATER RESOURCES; IRRIGATION EQUIPMENT; IRRIGATION.

134 JAWAL, M.A.S. Pengaruh pemberian air dan pemupukan terhadap getah kuning pada buah manggis. *Effect of drip irrigation and fertilization to control the yellow latex incidence on mangosteen fruit* / Jawal, M.A.S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta); Mansyah, E.; Martias; Purnama, T.; Fatria, D.; Usman, F. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(1) p. 10-17, 10 ill., 2 tables; 18 ref.

GARCINIA MANGOSTANA; TRICKLE IRRIGATION; FERTILIZER APPLICATION; NPK FERTILIZERS; CALCIUM; LATEX; FRUITS; DAMAGE

135 SURYADI, E. Penjadwalan irigasi pada tanaman jagung (*Zea mays* L.) hibrida DR-UNPAD yang diberi pupuk anorganik dan pupuk hayati. *Irrigation scheduling of maize (*Zea mays* L.) hybrids UNPAD DR with application of an-organic fertilizer and bio-fertilizer* / Suryadi, E.; Bafdal, N.; Ruswendi, D. Bandung: UNPAD, 2010: 41 p.

ZEA MAYS; HYBRIDS; IRRIGATION SCHEDULING; NPK FERTILIZERS; ORGANIC FERTILIZERS; WATER MANAGEMENT; GROWTH; YIELDS.

F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION

136 SARAGIH, S. Peran mulsa terhadap lengas tanah dan hasil dua varietas kedelai di lahan rawa lebak tengahan. [Role of mulches on soil moisture content and yields of two varieties of soybean in medium lebak swampland] / Saragih, S. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I.K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 211-216, 2 ill., 1 table; 8 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; STRAW MULCHES; SOIL WATER CONTENT; VARIETIES; SWAMP SOILS; BOGS; GROWTH; YIELD INCREASES.

F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS

137 ANSHORI, A. Sistem integrasi tanaman ternak untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan dampaknya terhadap pencemaran lingkungan pertanian. [*Crops-livestock integrated system to improve farm productivity and its impact on agricultural environment pollution*] / Anshori, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 363-368, 2 ill., 3 tables; 5 ref.
631.152:338.43/SEM/p

CROPS; LIVESTOCK; AGROPASTORAL SYSTEMS; INTEGRATION; PRODUCTIVITY; ORGANIC FERTILIZERS; BIOREMEDIATION; POLLUTION BY AGRICULTURE; PROFITABILITY.

138 HARIYANTO, W. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi petani kooperator dalam mengembangkan inovasi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi sawah. [*Factors affecting cooperator farmers contribution in developing integrated plant management innovation of irrigated rice*] / Hariyanto, W.; Iriani, E.; Herwinarni E.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 422-432, 3 ill., 4 tables; 6 ref.
631.152:338.43/SEM/p

IRRIGATED RICE; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION; FARMER ASSOCIATIONS; COOPERATIVE FARMING; MOTIVATION; TECHNOLOGY TRANSFER.

139 HAU, D.K. *Centrosema pascuorum* dalam sistem usaha tani tanaman pangan dan ternak di Nusa Tenggara Timur. *Centrosema pascuorum in integrated crop-livestock system in Nusa Tenggara Timur* / Hau, D.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 815-821, 13 ref.
636:619/SEM/p

CENTROSEMA; LIVESTOCK; INTEGRATION; CROPS; FARMING SYSTEMS; FORAGE; NUSA TENGGARA.

140 JUARINI, E. Implementasi sistem permodalan pada kelompok tani ternak di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. *Implementation of a financial system in integrated crop-livestock farmers group in Temanggung District* / Juarini, E.; Sumarto; Budiarsana, I.G.M.; Kusnadi, U. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 463-470, 4 tables; 4 ref.
631.152:338.43/SEM/p

SHEEP; VEGETABLE CROPS; AGROPASTORAL SYSTEMS; CAPITAL; FINANCIAL INSTITUTIONS; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; FARM INPUTS; FARM INCOME; COOPERATIVE ACTIVITIES; JAVA.

141 MAYROWANI, H. Pengembangan agroforestry untuk mendukung ketahanan pangan dan pemberdayaan petani sekitar hutan. *Agroforestry development to support food security and farmers' empowerment nearby the forests* / Mayrowani, H.; Ashari (Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Forum Penelitian Agro Ekonomi. ISSN 0216-4361 (2011) v. 29(2) p. 83-98, 41 ref.

AGROFORESTRY; LAND USE; FOREST RESOURCES; SOCIAL FORESTRY;

FARMERS; PARTICIPATION; FOOD PRODUCTION; PRODUCTION INCREASE; SOCIAL WELFARE; FARM INCOME; FOOD SECURITY.

142 MURWATI. Peluang usahatani cabai merah di lahan kering Kabupaten Gunungkidul. [*Chance of red chilli farming system in dryland of Gunungkidul Regency*] / Murwati; Sarjiman; Basuki, H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 583-586, 2 tables; 6 ref. 631.152:338.43/SEM/p

CAPSICUM ANNUUM; CULTIVATION; DRY FARMING; FARMING SYSTEMS; ECONOMIC ANALYSIS; PROFITABILITY; JAVA.

143 PRASETYO, T. Agro inovasi untuk memberdayakan masyarakat desa di sekitar hutan. [*Agro innovation to empower rural communities in forest areas*] / Prasetyo, T.; Mastur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 477-484, 1 ill., 3 tables; 21 ref. 631.152:338.43/SEM/p

FOOD CROPS; AGROSILVOPASTORAL SYSTEMS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION; FOREST MANAGEMENT; SOCIAL CONSCIOUSNESS; SOCIAL FORESTRY; PARTICIPATION; AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

144 SUHARTATIK, E. Prospek Sesbania rostrata sebagai pupuk hijau pada padi sawah. [*Sesbania rostrata prospective as green manure on irrigated rice*] / Suhartatik, E. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Iptek Tanaman Pangan. ISSN

1907-4263 (2010) v. 5(1) p. 15-30, 2 ill., 6 tables; 37 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; INTERCROPPING; GREEN MANURES; SESBANIA ROSTRATA; GERMINATION; BIOMASS; AGRONOMIC CHARACTERS; SALT TOLERANCE; DROUGHT RESISTANCE; ABSORPTION; NITROGEN CONTENT.

145 SUTRISNO, N. Perspektif dan urgensi pengelolaan lingkungan pertanian yang tepat. [*Prospective and urgency of appropriate agricultural environmental management*] / Sutrisno, N.; Setyanto, P.; Kurnia, U. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2009) v. 2(4) p. 286-291, 1 ill.

ALTERNATIVE AGRICULTURE; ENVIRONMENTAL PROTECTION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; GREENHOUSE EFFECT; PESTICIDES; RESIDUES; INDUSTRIAL WASTES; POLLUTION.

F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING

146 AGISMANTO, D. Bioreaktor dan bioprimer mendukung kemandirian perbenihan nasional menjamin keberlanjutan produksi tanaman. [*Bioreactors and bioprimer supporting the independence of national seed to assure the sustainability of plant products*] / Agismanto, D.; Yunimar; Arisah, H. (Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika, Malang). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no.7) p. 8-11, 2 ill., 8 ref.

BIOREACTORS; DNA; MAS SELECTION; CELL CULTURE; PESTICIDE RESISTANCE; TISSUE CULTURE; SEED PRODUCTION; PLANT PROTECTION.

147 ARSYAD, D.M. Keragaan galur-galur F7 kedelai berbiji besar di lahan sawah dataran medium Kabupaten Garut. [*Performance of F7 soybean lines in medium lowland in Garut Regency*] / Arsyad, D.M. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada:

prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 June 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 129-135, 4 tables; 10 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; CROSSBREDS;
PROGENY TESTING; HIGH YIELDING
VARIETIES; AGRONOMIC
CHARACTERS; SEED SIZE; CROP
PERFORMANCE; IRRIGATED LAND;
JAVA.

148 AZIZAH, E. Hubungan kekerabatan kedelai hitam varietas lokal asal Pulau Jawa selama dua musim tanam. *Genetic relationship black soja (Glycine soja) of local variety from Java Island in two seasons* / Azizah, E.; Karuniawan, A. (Universitas Padjadjaran, Bandung). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 45-49, 1 ill., 3 tables; 8 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; LAND VARIETIES;
GENETIC CORRELATION; VARIETY
TRIALS; GENETIC VARIATION; CROP
PERFORMANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; SEASONAL VARIATION;
JAVA.

149 BALIADI, Y. Identifikasi genotipe kedelai berumur genjeh tahan terhadap hama penggerek polong, *Etiella zinckenella* Tr. (Lepidoptera: Pyralidae). [Identification of early maturity soybean genotypes resistance to podborer, *Etiella zinchenella* Tr. (Lepidoptera: Pyralidae)] / Baliadi, Y.; Purwantoro; Tengkano, W. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 217-232, 10 tables; 14 ref.

26

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; GENOTYPES; VARIETY
TRIALS; MATURATION; PRECOCITY;
ETIELLA ZINCKENELLA; FRUIT
DAMAGING INSECTS; SEED DAMAGING
INSECTS; GENETIC RESISTANCE; HOST
PLANTS.

150 CHAERANI. *Development of multiplex sets of microsatelite DNA markers for analysis of genetic diversity in rice and soybean* / Chaerani; Hidayatun, N.; Utami, D.W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(2) p. 131-138, 4 ill., 1 table; 8 ref.

RICE; SOYBEANS; GENETIC DISTANCE;
MICROSATELLITES; DNA; GENETIC
MARKERS.

151 DARLIAH. Persilangan dan seleksi untuk mendapatkan varietas unggul baru mawar potong berwarna merah. *Crossing and selection obtain a superior varieties of red cut rose* / Darliah (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur); Kurniasih, D.; Handayati, W. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 103-110, 2 ill., 5 tables; 17 ref. Appendix

ROSACEAE; VARIETIES;
HYBRIDIZATION; AGRONOMIC
CHARACTERS; CUT FLOWERS;
QUALITY.

152 DIREKTORAT BUDIDAYA DAN PASCAPANEN BUAH. Durian nusantara. [Local durian]. Jakarta: Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah, 2011: 171 p. 72 ill.

DURIO ZIBETHINUS; VARIETIES;
AGRONOMIC CHARACTERS; TEXTURE;
PRODUCTION LOCATION;
PRODUCTION DATA; PRODUCTION.

153 FAISAL. Kajian tiga varietas unggul baru padi sawah tahan tungro di Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. [Research of three new varieties of rice tungro resistance in Southeast Minahasa, North Sulawesi] / Faisal; Ardan, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara, Manado); Mansur; Bahtiar. Prosiding seminar nasional penyakit

tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 150-156, 2 tables; 13 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; VARIETY TRIALS; HIGH YIELDING VARIETIES; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INTEGRATED CONTROL; DISEASE RESISTANCE; TUNGRO DISEASE; PRODUCTION INCREASE; SULAWESI.

154 FAOZI, K. Pengujian hasil galur kedelai berumur genjah dan berbiji besar di Kabupaten Purbalingga. [Yield testing of early maturity and high seed soybean lines in Purbalingga Regency] / Faozi, K.; Widiatmoko, T. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Fakultas Pertanian). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I.K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 64-71, 2 ill., 3 tables; 14 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING; MATURATION; PRECOCITY; SEED SIZE; HARVESTING DATE; AGRONOMIC CHARACTERS; SEED CHARACTERISTICS; HIGH YIELDING VARIETIES.

155 GASWANTO, R. Karakterisasi dan seleksi 139 galur kentang. *Characterization and selection of 139 potato lines* / Gaswanto, R.; Kusmana (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 1-7, 1 table; 8 ref. Appendices.

SOLANUM TUBEROSUM; POTATOES; BREEDING LINES; SELECTION; GENETIC VARIATION; INTERSPECIFIC HYBRIDIZATION; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

156 HADIATI, S. Hasil persilangan dan pertumbuhan beberapa genotipe salak. [Resulted of crossing and growth of salacca

genotypes] / Hadiati, S.; Susiloadi, A.; Budiyanti, T. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 26-32, 1 ill., 3 tables; 15 ref.

SALACCA EDULIS; GENOTYPES; CROSSBREEDING; GROWTH; PLANT BREEDING; POPULATION GENETICS; SEEDLINGS.

157 KARSINAH. Mangga hibrida hasil persilangan Arumanis-143 dengan klon mangga merah. [Mango hybrids crosses of Arumanis-143 with red mango clone] / Karsinah; Rebin (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Iptek Hortikultura. ISSN 1858-1129 (2011) (no.7) p. 1-7, 16 ill., 2 tables; 4 ref.

MANGIFERA INDICA; HYBRIDIZATION; F1 HYBRIDS; CLONES; FRUITS; AGRONOMIC CHARACTERS; PLANT NURSERIES.

158 KISMAN. Skrining dan evaluasi ketahanan beberapa varietas kedelai terhadap stres kekeringan. [Screening and evaluation of some soybean varieties resistance to drought stress] / Kisman; Silawibawa, I.P.; Hemon, A.F.; Meidiwarman (Universitas Mataram. Fakultas Pertanian). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I.K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 117-128, 7 tables; 22 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; SELECTION; VARIETY TRIALS; LAND VARIETIES; DROUGHT STRESS; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; SEED CHARACTERISTICS; GENETIC INHERITANCE.

159 KRISNAWATI, A. Karakteristik hasil dan komponen hasil galur kedelai F6 berukuran biji besar. [Yield and yield components characteristic of F6 soybean lines with large seed size] / Krisnawati, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju

swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 37-43, 3 tables; 22 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED SIZE; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS.

160 KRISNAWATI, A. Ragam karakter morfologi kulit biji beberapa genotipe plasma nutfah kedelai. [Variety of morphological characters seed coat genotypes of soybean germplasm] / Krisnawati, A.; Adie, M.M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 14-18, 2 ill., 2 tables; 15 ref.

GLYCINE MAX; GENOTYPES; SEED; GERMPLASM; PLANT ANATOMY; EPIDERMIS; HYPODERMA; PARENCHYMA.

161 MASKROMO, J. Keragaman genetik dan peluang pengembangan pinang di Kalimantan Barat. [Genetic diversity and opportunities of areca catechu development in West Kalimantan] / Maskromo, J. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Menado). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2008) v. 14(1) p. 30-31, 1 table.

ARECA CATECHU; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; GENETIC VARIATION; CROPPING PATTERN; PRODUCTION; FARM INCOME; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; KALIMANTAN.

162 NUGRAHAENI, N. Keragaan galur kedelai potensi hasil tinggi, umur genjah hingga sedang, dan berukuran biji sedang hingga besar. [Performance of soybean lines with high yielding potential, early maturity, and medium seeds size] / Nugrahaeni, N.; Krisnawati, A.; Purwanto (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29

Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 80-89, 1 ill., 4 tables; 17 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; HOMOZYGOTES; HIGH YIELDING VARIETIES; SELECTION; MATURATION; PRECOCITY; SEED SIZE; SEED CHARACTERISTICS; AGRONOMIC CHARACTERS; CROP PERFORMANCE; YIELD COMPONENTS.

163 NURHATI, I. Peranan dan dominasi varietas unggul baru dalam peningkatan produksi padi di Jawa Barat. [Role and dominance of new high yielding varieties to increase rice production in West Java] / Nurhati, I.; Ramdhaniati, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang); Zuraida, N. Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 8-13, 4 tables; 9 ref.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; RELEASE PRODUCTIVITY; PRODUCTIVITY; JAVA.

164 NUSIFERA, S. Analisis stabilitas hasil ubi 27 genotipe bengkuang (*Pachyrhizus erosus* L. Urban) di Jatinangor Jawa Barat berdasarkan model AMMI. [Estability analysis results of yam yam genotypes 27 (*Pachyrhizus L. Urban*) in West Java, Jatinangor based model of AMMI] / Nusifera, S. (Universitas Jambi. Fakultas Pertanian); Karuniawan, A. Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 19-25, 1 ill., 3 tables; 17 ref.

PACHYRHIZUS; GENOTYPES; GENETIC STABILITY; REPRODUCTION; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; PLANT PROPAGATION; HIGH YIELDING VARIETIES.

165 PRASETIYONO, J. Identification of polymorphic markers for breeding of rice tolerant to phosphorus deficiency / Prasetyono, J. (Balai Besar Penelitian Biotehnologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Aswidinnoor, H.; Moeljopawiro, S.; Sopandie, D.; Bustamam, M. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 1-8 , 5 ill., 3 tables; 15 ref

ORYZA SATIVA; VARIETIES;
GENOTYPES; PLANT BREEDING;
PHOSPHORUS; GENETIC MARKERS;
GENETIC POLYMORPHISM;
CHROMOSOMES.

166 PRIYONO. Kemampuan transfer marka *simple sequence repeats* dan *single nucleotide polymorphisms* pada pengembangan peta genetik *Coffea canephora* Pierre. *Transferability of simple sequence repeats and single nucleotide polymorphisms marker for genetic map development in Coffea canephora Pierre* / Priyono (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember); Rigoreau, M.; Crouzillat, D. Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(3) p. 126-141, 4 ill., 2 tables; 29 ref.

COFFEA CANEPHORA; GENETIC MAPS;
GENE TRANSFER; GENETIC
POLYMORPHISM; GENETIC MARKERS;
NUCLEOTIDES.

167 PURWANTORO. Identifikasi galur-galur kedelai F5 berbiji sedang dan besar, berumur genjah, dan berdaya hasil tinggi. *Identification of soybean lines with special characters of medium and big seed size, early maturity, and high yield potential* / Purwantoro; Suhartina (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I.K.; Roz, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 96-101, 1 ill., 1 table; 8 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; CROSSBREDS;
IDENTIFICATION; MATURATION;
PRECOCITY; SEED SIZE; SELECTION;
HIGH YIELDING VARIETIES.

168 PURWATI, R.D. Evaluasi ketahanan plasma nutfah kenaf terhadap cekaman Fe pada pH masam. *Evaluation of kenaf germplasm to high Fe concentration and low pH resistance* / Purwati, R.D.; Marjani (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(1) p. 28-40, 1 ill., 2 tables; 12 ref.

HIBISCUS CANNABINUS; GERMPLASM;
IRON; ACID SOILS; RESISTANCE TO
CHEMICALS.

169 RAMIJA, K.E. Keragaan pertumbuhan komponen hasil dan produksi tiga varietas padi unggul baru di lokasi Prima Tani Kabupaten Mandailing Natal. *Growth and production of three new rice varieties in Prima Tani Mandailing Natal the use of new rice superior variety has a future prospect* / Ramija, K.E.; Chairuman, N.; Harnowo, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2010) v. 13(1) p. 42-51, 5 tables; 11 ref. Appendix.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING
VARIETIES; AGRONOMIC
CHARACTERS; YIELD COMPONENTS;
PRODUCTION INCREASE.

170 ROSIDA, N. Uji ketahanan beberapa varietas unggul baru padi inbrida terhadap penyakit tungro di rumah kaca. *Resistance test some new superior varieties of rice tungro disease in greenhouse* / Rosida, N.; Komalasari, E.; Senoaji, W. (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 187-196, 3 ill., 1 table; 14 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; INBRED LINES; HIGH
YIELDING VARIETIES; VARIETY
TRIALS; GENETIC RESISTANCE;
TUNGRO DISEASE; DISEASE
TRANSMISSION; GREENHOUSES.

171 SAJIMIN. Karakterisasi beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif provenance Kaliandra (*Calliandra callothyrsus*) sebagai bank protein pakan ternak pada lahan marginal. *[Characterization of some qualitative and quantitative characteristics of Calliandra callothyrsus provenance as feed protein bank in marginal land]* / Sajimin; Prawiradiputra, B.R.; Sutedi, E. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis

masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 339-345, 1 ill., 5 tables; 12 ref.

631.152:338.43/SEM/p

CALLIANDRA; CALOTHYRSUS;
PROVENANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; FORAGE; PROTEIN
CONCENTRATES; PROTEIN CONTENT;
GERMINABILITY; MARGINAL LAND.

172 SALEH, M. Penampilan tiga varietas kedelai di lahan rawa pasang surut sulfat masam tipe B. [Performance of three soybean varieties in acid sulfate type B tidal swamp land] / Saleh, M.; William, E.; Raihan, S. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 90-95, 3 tables; 6 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; VARIETY TRIALS;
CROP PERFORMANCE; SWAMP SOILS;
INTERTIDAL ENVIRONMENT; ACID
SULPHATE SOILS; PRODUCTIVITY;
GENOTYPE ENVIRONMENT
INTERACTION.

173 SIPAHUTAR, D. Keragaan beberapa varietas unggul baru kedelai di Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau. [Performance of some new high yielding varieties of soybean in Rokan Hilir Regency Riau] / Sipahutar, D.; Sari, E.; Jamil, A.; Nurhayati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 72-79, 5 tables; 6 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; HIGH YIELDING
VARIETIES; VARIETY TRIALS;
VEGETATIVE PERIOD; CROP
PERFORMANCE; AGRONOMIC

CHARACTERS; YIELD COMPONENTS;
SUMATRA.

174 SUHARTINA. Uji daya hasil pendahuluan galur-galur kedelai umur genjah, hasil tinggi, dan toleran jenuh air. [Yield capability preliminary test of soybean lines with early maturity, high yielding, and water stress tolerance] / Suhartina; Purwantoro (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 102-116, 1 ill., 5 tables; 24 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING;
CROSSBREDS; MATURATION;
PRECOCITY; HIGH YIELDING
VARIETIES; WATER TOLERANCE;
AGRONOMIC CHARACTERS.

175 SUKARMIN. Teknik perompesan daun entres pada penyambungan sirsak ratu. [Jagged technique of entres leaves on soursop grafting] / Sukarmin; Ihsan, F. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2012) v. 17(1) p. 18-21, 1 ill., 2 tables; 8 ref.

ANNONA MURICATA; ANNONA
MONTANA; GRAFTING; AGRONOMIC
CHARACTERS; GROWTH.

176 SULISTYOWATI, E. Variasi genetik beberapa spesies kapas (*Gossypium* sp.) berdasarkan keragaman pola pita isozim. *Genetic diversity of cotton species (Gossypium sp.) based on variation of isozyme banding pattern* / Sulistyowati, E. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang); Sulistyowati; Rustini, S.; Sumartini, S.; Abdurrahman. Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2009) v. 15(4) p. 174-183, 7 ill., 21 ref.

GOSSYPIUM; BIODIVERSITY; GENETIC
VARIATION; ISOENZYME.

177 SUPRIADI, H. Pedoman seleksi penghasil tinggi dan pohon induk pala. [Guide

*to the selection of high yield and nutmeg mother plants] / Supriadi, H.; Hadad E.A., M.; Dani. Sukabumi: Balittri, 2010: 23 p., 5 ill., 3 tables; 25 ref
633.834-152.7/SUP/n*

MYRISTICA FRAGRANS; SELECTION; MOTHER PLANTS; YIELD INCREASES.

178 SUWARSO, A. *Potensi tembakau virginia flue cured varietas NC 100 di Lombok. Potency of virginia flue cured tobacco variety NC 100 in Lombok / Suwarso, A.; Murdiyati, A.S.; Deciyanto S.; Santoso, I.; Haryanto, D.; Yasin, M.* (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang); Pambudi, D. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri.* ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(1) p. 1-9, 9 tables; 10 ref.

NICOTIANA TABACUM; INTRODUCED VARIETIES; PLANT PRODUCTION; LEAVES; QUALITY; DISEASE RESISTANCE.

179 WAHYUNO, D. *Pengembangan varietas unggul lada tahan penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh Phytophthora capsici. Development of improved black pepper variety resistant to foot rot disease caused by Phytophthora capsici / Wahyuno, D.; Manohara, D.* (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor); Ningsih, S.D.; Setijono, R.T. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian.* ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(3) p. 86-95, 7 ill., 3 tables; Bibliography: p. 94-95.

PIPER NIGRUM; HIGH YIELDING VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; PHYTOPHTHORA CAPSICI; FUNGAL DISEASES; ROTS; INTERSPECIFIC HYBRIDIZATION; INTRASPECIFIC HYBRIDIZATION; DISEASE CONTROL.

180 WIDYAYANTI, S. *Kajian kontribusi tiga varietas kacang tanah terhadap peningkatan pendapatan petani di Desa Jogotirto Kabupaten Sleman Propinsi D.I. Yogyakarta. [Assessment of three groundnut varieties contribution on the farmers income increase in Jogotirto Village, Sleman Regency, Yogyakarta] / Widyayanti, S.; Kristamtni; Sarjiman; Raharjo, H.B.* (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam

pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 572-576, 4 tables; 7 ref.
631.152:338.43/SEM/p

ARACHIS HYPOGAEA; INTRODUCED VARIETIES; LAND VARIETIES; VARIETY TRIALS; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; ECONOMIC ANALYSIS; FARM INCOME; JAVA.

181 WILLIAM, E. *Penggunaan indek toleransi cekaman untuk pemilihan genotipe kedelai di lahan pasang surut. [Use of stress tolerance index to select soybean genotype on tidal swamp land] / William, E.; Koesrini* (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 50-56, 3 tables; 17 ref.
633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; GENETIC PARAMETERS; STRESS; SOIL PH; ACID SULPHATE SOILS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; INTERTIDAL ENVIRONMENT; SELECTION INDEX; YIELDS.

F40 EKOLOGI TANAMAN / PLANT ECOLOGY

182 HERIYANTO, N.M. *Ekologi pohon kluwak/pakem (*Pangium edule* Reinw.) di Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. [Ecology of trees kluwak/grip (*Pangium edule* Reinw.) in Meru National Park Betiri, East Java] / Heriyanto, N.M.; Subiandono, E.* (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 33-42, 1 ill., 5 tables; 16 ref. Appendix.

JAVA; NATIONAL PARKS; ECOLOGY; TOPOGRAPHY; ENVIRONMENTAL TEMPERATURE; HUMIDITY; CLIMATE; RAIN; SLOPING LAND; FERRALSOLS.

F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE

183 HARTATI, R.R.S. Keragaan morfologi dan hasil 60 individu jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terpilih di Kebun Percobaan Pakuwon Sukabumi. *Morphologies and yield performances of 60 selected genotypes of physic nut (*Jatropha curcas* L.) at Pakuwon experimental station, Sukabumi* / Hartati, R.R.S. (Institut Pertanian Bogor. Program Studi Agronomi Pascasarjana); Setiawan, A.; Heliyanto, B.; Pranowo, D.; Sudarsono. Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2009) v. 15(4) p. 152-161, 4 ill., 4 tables; 30 ref.

JATROPHA CURCAS; PLANT ANATOMY; PHENOTYPES; SELECTION; PLANT BREEDING; GROWTH; YIELDS; CROP PERFORMANCE.

184 SUPRIADI.H. Karakteristik morfoekotipe pohon induk pala Sukabumi sebagai sumber benih. *Characteristics morphoecotypes of parent nutmeg Sukabumi as a source seed* / Supriadi, H.; Wicaksono, I.N.A. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 1829-572X (2007) v. 2(3) p. 297-304, 11 tables; 11 ref.

MYRISTICA FRAGRANS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SEEDS; GERMINABILITY; SOIL MORPHOLOGICAL FEATURES; CLIMATE

F60 FISIOLOGI DAN BIOKIMIA TANAMAN/PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY

18 KRESNAWATY, I. Aktivitas antioksidan dan antibakteri dari derivat metil ekstrak etanol daun gambir (*Uncaria gambir*). *Antioxidant and antibacterial activities of ethanol extract of gambir leaves (*Uncaria gambir*)* / Kresnawaty, I. (Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor); Zainuddin, A. Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2009) v. 15(4) p. 145-151, 7 ill., 3 tables; 15 ref.

UNCARIA GAMBIR; BACTERICIDES; ANTIOXIDANTS; COLUMN CHROMATOGRAPHY; CHLOROFORM; METHANOL; PHENOLIC COMPOUNDS.

186 MIFTA HORACHMAN. Potensi sagu baruk (*Arenga microcarpa*) sebagai sumber pangan. *[Potential baruk sago (*Arenga microcarpa*) as food source]* / Miftahorachman (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma lain, Menado). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 14-16, 2 tables.

ARENGA; PALMAE; PLANT ANATOMY; FOOD SOURCE; PROXIMATE COMPOSITION; PRODUCTION POSSIBILITIES.

187 SIRAIT, N. Terong cepoko (*Solanum torvum*) herba yang berkhasiat sebagai obat. *[Cepoko eggplant (*Solanum torvum*) potential herbs as a medicine]* / Sirait, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 10-12, 1 ill., 2 tables.

SOLANUM; DRUG PLANTS; SOLANACEAE; CULTIVATION; BIOCHEMISTRY; TRADITIONAL MEDICINES; PLANT ANATOMY.

F61 FISIOLOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION

188 ERWIYONO, R. Efisiensi resorpsi hara pada tanaman kakao di dataran rendah pada tanah Aluvial. *Nutrient resorption efficiency of cocoa plants on lowland of Alluvial plain* / Erwiyono, R.; Prawoto, A.A. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember); Murdiyanti, A.S. Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2012) v. 28(1) p. 32-44, 6 ill., 1 table; 19 ref.

THEOBROMA CACAO; CLONES; POTASSIUM; LEAVES; ORGANIC MATTER; PLANT NUTRITION; NITROGEN; PHOSPHORUS; CLONES; LOWLAND; ALLUVIAL SOILS.

189 KARDINAN, A. Prospek tanaman aromatik dalam menanggulangi permasalahan nyamuk dan lalat. *[Prospect of aromatic crops in overcoming the problem of mosquitoes and flies]* / Kardinan, A. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman

Industri. ISSN 0853-8204 (2008) v. 14(1) p. 25-26.

ESSENTIAL OIL CROPS; DIPTERA; ESSENTIAL OILS; PREDATORY INSECTS; HARMFUL INSECTS; BIOLOGICAL CONTROL.

190 KRISTINA, N.N. Peluang tanaman obat sebagai alternatif bahan obat flu burung. [*Opportunities of medicinal plants as an alternative for avian influenza medicine*] / Kristina, N.N.; Noveriza, R.; Rizal, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2008) v. 14(1) p. 17-20, 1 table.

DRUG PLANTS; AVIAN INFLUENZA VIRUS; TRADITIONAL MEDICINES; CHEMICAL COMPOSITION; USES.

191 MANOI, F. Sarang semut (*Myrmecodia*) tanaman obat berpotensi menyembuhkan berbagai penyakit. [*Anthill (*Myrmecodia*) potential medicinal plants to cure various diseases*] / Manoi, F. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2008) v. 14(1) p. 26-30, 1 ill., 1 table.

RUBIACEAE; ECOLOGY; CULTIVATION; PROCESSING; USES; CHEMICAL COMPOSITION; PHARMACOLOGY; TRADITIONAL MEDICINES.

192 SEMBIRING, B. Teknik penyiapan ekstrak biji tanaman biofarmaka sebagai pestisida nabati. [*Preparatio techniques of biopharmaceutical plant seed extract as botanical pesticide*] / Sembiring, B.; Suriati, S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 12-14.

CAESALPINIA; ANNONA MURICATA; SEED EXTRACTS; BOTANICAL PESTICIDES; PLUTELLA XYLOSTELLA; ALKALOIDS; CAESALPINIA; SAPONINS; GLYCOSIDASES; FLAVONOIDS; TANNING; CHEMICAL COMPOSITION; REPELLENTS.

F62 FISIOLOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT

193 RAI, I.N. Studi fenofisiologi pembungaan salak gula pasir sebagai upaya mengatasi kegagalan fruit-set. *Study on the flowering phenophysiology of gula pasir snake fruit to prevent of fruit-set* / Rai, I.N.; Semarajaya, CGA.; Wiraatmaja, I.W. (Udayana Denpasar, Bali. Fakultas Pertanian Universitas). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 216-222, 4 tables; 20 ref.

SALACCA EDULIS; PLANT PHYSIOLOGY; BOTANY; FRUITING; FLOWERING; OFF SEASON CULTIVATION.

H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS

194 AGUSTIAN, A. Penerapan teknologi pengendalian hama terpadu pada komoditas perkebunan rakyat. *Implementation of IPM technology on small estate farm commodities* / Agustian, A.; Rachman, B. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Perspektif. ISSN 1412-8004 (2009) v. 8(1) p. 30-41, 3 tables; 28 ref.

PLANTATION CROPS; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; INNOVATION ADOPTION; FARMER PARTICIPATION; BEHAVIOUR; EFFICIENCY; COSTS.

195 ARAFAH. Tingkat serangan hama penggerek batang padi di Sulawesi Selatan. [*Attack levels of rice stemborer insect in South Sulawesi*] / Arafah; Fattah, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 116-122, 4 tables; 8 ref.
633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; STEM EATING INSECTS; INFESTATION; MIGRATORY PESTS; HARVESTING LOSSES; SULAWESI.

196 ARIFIN, M. Insektisida biorasional untuk mengendalikan hama kepik coklat (*Riptortus linearis*) pada kedelai. [Biorational insecticide to control *Riptortus linearis* on soybeans] / Arifin, M.; Koswanudin, D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Prayogo, Y. Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulisty, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 233-245, 2 ill., 44 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; RIPTORTUS; FRUIT DAMAGING INSECTS; BOTANICAL INSECTICIDES; BEAUVERIA BASSIANA; METARHIZIUM ANISOPHILAE; VERTICILLIUM LACANII; ENTOMOGENOUS FUNGI; CONTROL METHODS.

197 ATMADJA, W.R. Hama-hama tanaman mentha dan pengendaliannya. *Pests of mentha and its control method* / Atmadja, W.R. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 103-106, 3 ill., 10 ref. 665.52/.54/BAD/b

MENTHA ARVENSIS; PESTS OF PLANTS; PEST CONTROL; CULTIVATION; BIOLOGICAL CONTROL; CHEMICAL CONTROL; INTEGRATED PEST CONTROL.

198 AZHARI, M.F. Pengaruh ekstrak serai (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap intensitas serangan hama pada tanaman kacang panjang. [Effect of Serai (*Cymbopogon nardus* L.) extract on the pest attack intensity of stringbean] / Azhari, M.F.; Sila, S.; Subiono, T. (Universitas Mulawarman,Samarinda. Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian. ISSN 1829-572X (2007) v. 13(2) p. 85-90, 7 tables; 11 ref.

VIGNA UNGUICULATA UNGUICULATA; CYMBOPOGON; EXTRACTS; PESTS OF PLANTS; BOTANICAL PESTICIDES.

199 DIREKTORAT PERLINDUNGAN TANAMAN HORTIKULTURA. [Guidance of pests control on vegetable crops] / Hikmat, A.; Moekasan, T.K.; Prabaningrum, L.; Adam, I.; Chalid, N.I.; Novriyanty, H.; Noerjati, R. (eds.). Jakarta: Direktorat Perlindungan Tanaman Hortikultura, 2008: 220 p., 35 ill., 3 tables; 27 ref. Appendices.

CAPSICUM ANNUUM; ALLIUM ASCALONICUM; SOLANUM TUBEROSUM; LYCOPERSICON ESCULENTUM; CABBAGES; PESTS OF PLANTS; PEST CONTROL; INTEGRATED PEST MANAGEMENT.

200 HOSANG, M.L.A. Teknologi baru pengendalian hama (Sexava) dengan perangkap tipe BALITKA MLA. [New technology of pest control (sexava) with trap type BALITKA MLA] / Hosang, M.L.A. (Balai Penelitian Kelapa dan Palma Lain, Manado). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2008) v. 14(1) p. 22-24, 2 ill., 1 table.

ORTHOPTERA; ZOOLOGY; LIFE CYCLE; PEST CONTROL; PESTS OF PLANTS; TRAPS.

201 INDRIATI, G. Nematoda *Heterorhabditis* spp. sebagai agens hidup pengendali hama tanaman. [Heterorhabditis nematodes as biological control agents of pest of plants] / Indriati, G.; Samsudin; Soesanty, F. Sukabumi: Balittri, 2010: 20 p., 9 ill., 3 tables; 41 ref.
595.132:632.937/IND/n

HETERORHABDITIS; NEMATODA; PEST CONTROL; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; ISOLATION TECHNIQUES; IN VITRO.

202 INDRIATI, G. Nematoda patogen serangga *Heterorhabditis* spp. untuk pengendalian hama penggerek batang lada. *Nematode entomopathogenic Heterorhabditis* spp. use for pest control of pepper stem borer / Indriati, G.; Trisawa, I.M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(3) p. 291-296, 1 table; 24 ref.

PIPER NIGRUM; HETERORHABDITIS; ENTOMOPHILIC NEMATODES; STEM EATING INSECTS; INSECTICIDES.

203 ISTIANTO, M. Hubungan dinamika populasi tungau *Panonychus citri* dengan kandungan senyawa atsiri pada buah jeruk manis dan jeruk besar. *Relationship between population dynamic of Panonychus citri and volatile compounds on sweet orange and pummelo fruit* / Istianto, M. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 95-100, 5 ill., 14 ref.

CITRUS SINENSIS; CITRUS GRANDIS; PANONYCHUS CITRI; POPULATION DYNAMICS; VOLATILE COMPOUNDS.

204 KARDINAN, A. Penggunaan pestisida nabati sebagai kearifan lokal dalam pengendalian hama tanaman menuju sistem pertanian organik. *Use of botanical pesticide as a local wisdom in pest management towards organic* / Kardinan, A. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(4) p. 262-278, Bibliography: p. 274-278.

CROPS; FRUIT DAMAGING INSECTS; PEST CONTROL; ATTRACTANTS; BOTANICAL PESTICIDES; CONTROL METHODS; INDIGENOUS KNOWLEDGE; ORGANIC AGRICULTURE.

205 KHAERATI. Pemanfaatan beberapa mikroba sebagai biopestisida. [Utilization of some microbes as biopesticides] / Khaerati; Indriati, G. Sukabumi: Balittri, 2010: 25 p., 19 ill., Bibliography: p. 20-25.
631.461:632.937/KHA/p

MICROORGANISMS; MICROBIAL PESTICIDES; BIOPESTICIDES; DISEASE CONTROL; PEST CONTROL.

206 KOMALASARI, E. Uji retensi wereng hijau dalam penularan virus tungro pada tanaman padi. [Retention test in the green leafhopper transmission of virus in rice tungro] / Komalasari, E.; Rosida, N.; Hasanuddin (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan

hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 172-178, 1 table; 15 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; NEPHOTETTIX VIRESSENS; VECTORS; RICE TUNGRO VIRUS; PATHOGENICITY; INOCULATION; DISEASE TRANSMISSION.

207 LABA, I W. Laju pertumbuhan intrinsik kutu daun *Aphis gossypii* pada tanaman nilam. *Intrinsic growth rate of Aphis gossypii (Homoptera: Aphididae) on patchouli* / Laba, I W.; Rohimatum (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 93-97, 2 ill., 1 table; 13 ref.
665.52/.54/BAD/b

POGOSTEMON CABLIN; APHIS GOSSYPII; PEST CONTROL; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; PEST INSECTS; GROWTH; POPULATION; SURVIVAL.

208 MAHFUD, M.C. Pengaruh faktor produksi padi terhadap perkembangan wereng coklat. [Effects of rice production factor to brown planthopper development] / Mahfud, M.C. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 129-140, 5 ill., 3 tables; 24 ref.
633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; NILAPARVATA LUGENS; POPULATION GROWTH; CLIMATIC FACTORS; VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; SPACING; FERTILIZER APPLICATION; CROP MANAGEMENT; PRODUCTION FACTORS.

209 MARWOTO, B. Study on host range of reniform nematode (*Rotylenchulus reniformis*

Linford Oliveira) / Marwoto, B.; (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung-Cianjur). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(1) p. 26-31, 1 ill., 27 ref.

VEGETABLE CROPS; ORNAMENTAL PLANTS; WEEDS; ROTYLENCHULUS RENIFORMIS; HOSTS; WILD PLANTS; NEMATODE CONTROL; POPULATION DENSITY; SPECIES.

210 ROSMANA, A. Peranan semut *Iridomyrmex cordatus* (Hymenoptera: Formicidae) dalam menularkan patogen busuk buah *Phytophthora palmivora*. *Role of Iridomyrmex cordatus Ant (Hymenoptera: Formicidae) in spreading cocoa pod rot pathogen Phytophthora palmivora* / Rosmana, A.; Waniada, C.; Junaid, M.; Gassa, A. (Universitas Hasanuddin, Makassar. Fakultas Pertanian). Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(3) p. 169-176, 1 ill., 2 tables; 15 ref.

THEOBROMA CACAO; FORMICIDAE; SPECIES; VECTORS; ECOLOGY; PESTS OF PLANTS; PHYTOPHTHORA PALMIVORA; PLANT DISEASES; IRIDOMYRMEX; PATHOGENS.

211 SUHARSONO. Antixenosis morfologis salah satu faktor ketahanan kedelai terhadap hama pemakan polong. [Antixenosis morphological one factor soybean resistance to pod-eating pest] / Suharsono (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Buletin Palawija. ISSN 1693-1882 (2006) (no. 11) p. 29-34, 6 tables; 21 ref.

GLYCINE MAX; RIPTORTUS; ETIELLA ZINCKENELLA; FRUIT DAMAGING INSECTS; DEFENCE MECHANISMS; GENETIC RESISTANCE; PEST RESISTANCE; AGRONOMIC CHARACTERS.

212 SUSANTI, E. Utilization of climate information for development of early warning system for brown plant hopper attack on rice / Susanti, E.; Ramadhani, F.; Amien, L.I. (Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor); June, T. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 17-25, 6 ill., 3 tables; 5 ref.

ORYZA SATIVA; NILAPARVATA LUGENS; PESTS OF PLANTS; CLIMATIC FACTORS; PLANT DISEASES; INFORMATION PROCESSING; AGRICULTURAL WARNING SERVICES; COMMUNICATION TECHNOLOGY.

213 TALANCA, A.H. Musuh alami serangga vektor virus tungro pada tanaman padi. *Natural enemies of insect vectors tungro virus in rice* / Talanca, A.H. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 179-186, 5 ref.
633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; RICE TUNGRO VIRUS; NEPHOTETIX VIRESSENS; NATURAL ENEMIES; LYCOSA PSEUDOANNULATA; OXYOPES; TETRAGNATHA; CYRTORHINUS LIVIDIPENNIS; PAEDERUS; PREDATORS.

214 TUKIMIN, S.W. Resistensi beberapa aksesi wijen terhadap serangan hama tungau (*Polyphagotarsonemus latus* Banks). *Resistance of Sesame (Sesamum indicum L.) accessions against broad mite Polyphagotarsonemus latus (Banks)* / Tukimin, S.W.; Purwati, R.D. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang); Rumini, W. Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2009) v. 15(4) p. 184-191, 2 ill., 6 tables; 22 ref.

SESAMUM INDICUM; PESTS OF PLANTS; PEST INSECTS; POLYPHAGOTARSONEMUS LATUS; PEST RESISTANCE.

215 WIKADI, E.A. Prospek pengendalian hayati hama-hama lada. *Prospect of biological control for pepper pest* / Wikadi, E.A.; Trisawa, I.M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai,

A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 141-146, 8 ref.

PIPER NIGRUM; BIOLOGICAL CONTROL; PESTS OF PLANTS.

216 WIRYADIPUTRA, S. Pengaruh ekstrak biji sirsak (*Annona muricata*) terhadap perkembangan nematoda *Pratylenchus coffeae* pada tanaman kopi Arabika. *Effect of seed extract of soursop fruit (Annona muricata) on the development of Pratylenchus coffeae on arabica coffee* / Wiryadiputra, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember); Anggraini, W.; Waluyo, J.; Pujiastuti. Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(3) p. 156-168, 2 ill., 3 tables; 28 ref.

COFFEA ARABICA; BOTANICAL PESTICIDES; PRATYLENCHUS COFFEAE; SEED EXTRACTS; ANNONA MURICATA; IN VITRO; IN VIVO.

217 YULIASMARA, F. Keefektifan beberapa formula pelapis nabati untuk melindungi buah kakao dari serangan hama penggerek buah kakao. *Effectiveness of several phytocoater formulas to protect cocoa pods from the attack of cocoa pod borer* / Yuliasmara, F. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember); Firdaus, F.; Sulistyowati, S.; Prawoto, A.A. Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(3) p. 142-155, 2 ill., 6 tables; 22 ref.

THEOBROMA CACAO; PESTS OF PLANTS; BEAUVERIA BASSIANA; PREHARVEST TREATMENT; PROTECTIVE COATINGS; FRUIT; GROWTH.

H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES

218 ABDULLAH, B. Perakitan padi sawah tahan tungro. [Engineering of the rice field tungro resistance] / Abdullah, B. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 123-128, 2 tables; 6 ref.

633.18-29/SEM/p c1

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; TUNGRO DISEASE; VECTORS; NEPHOTETIX VIRESSENS; HIGH YIELDING VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; CROSSING OVER; HYBRIDIZATION.

219 FAUSIAH T.L. Strategi pengendalian tungro berdasarkan kultur teknik. [Tungro control strategy based on culture techniques] / Fausiah T.L. (Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang, Makassar); Burhanuddin, A.; Faisal. Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 157-171, 1 ill., 1 table; Bibliography: p. 168-171.

633.18-29/SEM/p c1

TUNGRO DISEASE; RICE TUNGRO VIRUS; CONTROL METHODS; CULTURE TECHNIQUES; DISEASE SURVEILLANCE; CROP MANAGEMENT; PLANTING DATE; GENETIC RESISTANCE; NATURAL ENEMIES.

220 HANUDIN. Formulasi biopestisida berbahan aktif *Bacillus subtilis*, *Pseudomonas fluorescens*, dan *Corynebacterium* sp. nonpatogenik untuk mengendalikan penyakit karat pada krisan. *Formulation of biopesticide containing Bacillus subtilis, Pseudomonas fluorescens, and Corynebacterium sp. for controlling white rust disease on chrysanthemum* / Hanudin; Nuryani, W.; Silvia, E.; Djatnika, I.; Marwoto, B. (Balai Penelitian Tanaman Hias Pacet, Cianjur). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2010) v. 20(3) p. 247-261, 2 ill., 12 tables; 35 ref.

CHRYSANTHEMUM; BIOPESTICIDES; BACILLUS SUBTILIS; PSEUDOMONAS FLUORESCENS; CORYNEBACTERIUM; RUSTS.

221 INDRIATI, G. Potensi serbuk mimba dan tembakau untuk pengendalian *Planococcus* sp. sebagai vektor penyakit kerdil pada tanaman lada. *Potential of neem and tobacco for control Planococcus sp. as insrct vector of stunted growth disease on black pepper* / Indriati, G.; Khaerati; Towaha, J. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi

mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 181-186, 1 tables; 24 ref.

PIPER NIGRUM; NEEM EXTRACTS; TOBACCO; PLANOCOCCUS; PLANT DISEASES; BOTANICAL PESTICIDES.

222 KHAERATI. Prospek pemanfaatan FMA sebagai biokontrol patogen di sekitar perakaran tanaman lada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Prospect of Micorrhizal Arbuskular Fungi (MAF) application as biological control of pathogen around roots of the pepper plant in Bangka-Belitung Province* / Khaerati; Indriati, G. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 175-180, 15 ref.

PIPER NIGRUM; PATHOGENS; BIOLOGICAL CONTROL; MYCORRHIZAE; BANGKA.

223 MUSTIKA, I. Penyakit kuning pada tanaman lada dan strategi pengendaliannya. *Control strategy of yellow disease on the pepper plantation* / Mustika, I. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 157-174, 3 ill., 3 tables; 38 ref.

PIPER NIGRUM; PLANT DISEASES; DISEASE CONTROL; PESTICIDES.

224 NOVERIZA, R. Kontaminasi cendawan dan mikotoksin pada tumbuhan obat. *Contamination of fungal and mycotoxins on medicinal plants* / Noveriza, R. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Perspektif. ISSN 1412-8004 (2008) v. 7(1) p. 35-46, 1 table; Bibliography: p. 43-46.

38

DRUG PLANTS; CONTAMINATION; FUNGI; MYCOTOXINS; AFLATOXINS; BIOLOGICAL CONTROL.

225 ROHAYATI, E. Teknik pembebasan virus CarMV pada anyelir melalui termoterapi dan kultur meristem. [CarMV virus release technique on *Dianthus caryophyllus* through thermotherapy and meristem culture] / Rohayati, E.; Qodriyah, L. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2012) v. 17(1) p. 26-29, 2 ill., 3 tables; 7 ref.

DIANTHUS CARYOPHYLLUS; HEAT THERAPY; TOMBUSVIRUSES; MERISTEM CULTURE; VARIETIES.

226 RUBIYO. Uji ketahanan kakao di lapangan dan laboratorium terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora* Butler). [Testing of cocoa resistance in the field and laboratory to fruit rot disease (*Phytophthora palmivora* Butler)] / Rubiyo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali. ISSN 1693-1262 (2010) v. 8(23) p. 32-35, 1 ill., 1 table; 14 ref.

THEOBROMA CACAO; PHYTOPHTHORA PALMIVORA; DISEASE RESISTANCE; INOCULATION; FIELDS; LABORATORY EXPERIMENTATION.

227 SALEH, N. Penyakit *cowpea mild mottle virus* pada kedelai dan strategi pengendaliannya. [Cowpea mild mottle virus disease on soybeans and its control strategy] / Saleh, N.; Baliadi, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Buletin Palawija. ISSN 1693-1882 (2006) (no. 11) p. 7-14, 2 tables; 32 ref.

GLYCINE MAX; CARLA VIRUSES; BEMISIA TABACI; VECTORS; DISEASE TRANSMISSION; SYMPTOMS; DISEASE CONTROL; CONTROL METHODS; CULTURE TECHNIQUES.

228 SITEPU, D. Penyakit tanaman lada. *Pepper plant disease* / Sitepu, D. (Badan Pelaksana Dewan Rempah Indonesia, Jakarta). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.;

Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 147-155, 20 ref.

**PIPER NIGRUM; PLANT DISEASES;
DISEASE CONTROL.**

229 SUHARA, C. Ketahanan aksesi plasma nutfah tembakau cerutu terhadap penyakit lanas dan busuk batang berlubang. *Resistance of tobacco germplasms against black shank and hollow stalk* / Suhara, C.; Yulianti, T. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 (2009) v. 1(1) p. 17-27, 1 ill., 4 tables; 2 ref.

**NICOTIANA TABACUM; GERMPLASM;
PROPERTY TRANSFERS; DISEASE
RESISTANCE; PHYTOPHTHORA
NICOTIANAE; ERWINIA CAROTOVORA.**

230 SUKAMTO. Penyakit budok dan pengendaliannya pada tanaman nilam (*Pogostemon cablin*). [Budok disease and its control on patchouli (*Pogostemon cablin*)] / Sukamto (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromtik, Bogor). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 351-356, 4 ill., 12 ref. 631.152:338.43/SEM/p

**POGOSTEMON CABLIN;
SYNCHYTRIUM; SYMPTOMS; DISEASE
CONTROL; FUNGICIDES; BENOMYL.**

231 SUPRIADI. Penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*): dampak, bioekologi, dan peranan teknologi pengendaliannya. *Bacterial wilt (*Ralstonia solanacearum*): impact, bioecology, and the role of its control methods* / Supriadi (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(4) p. 279-293, Bibliography: p. 288-293.

**CROPS; PSEUDOMONAS
SOLANACEARUM; DISEASE
TRANSMISSION; LIFE CYCLE;
CONTROL METHODS; BOTANICAL**

**PESTICIDES; BIOLOGICAL CONTROL
AGENTS; GENETIC RESISTANCE;
RECLAMATION.**

232 WAHYUNO, D. Pengelolaan *Phyllachora* sp. penyebab gejala tar spot pada akarwangi (*Vetiveria zizanioides*). *Managing tar spot disease caused by Phyllachora sp. of Vetiveria zizanioides* / Wahyuno, D.; Manohara, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 98-102, 1 ill., 13 ref. 665.52/.54/BAD/b

**VETIVERIA ZIZANIOIDES;
PHYLLACHORALES; PLANT DISEASES;
SYMPTOMS; DISEASE CONTROL;
DAMAGE.**

233 WAHYUNO, D. Sebaran cendawan synchytrium penyebab penyakit budok pada tanaman nilam. [Distribution of fungi *Synchytrium* causing budok disease on patchouli plant] / Wahyuno, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 1-4, 1 ill., 2 tables

**POGOSTEMON CABLIN;
SYNCHYTRIUM; PLANT DISEASES;
DISEASE TRANSMISSION; DISEASE
CONTROL.**

234 YULIANI, D. Evaluasi ketahanan galur-galur padi gogo, padi rawa, dan padi toleran rendaman terhadap penyakit tungro. *Evaluation of resistance strains of upland rice, rice swamps, and the submergence tolerance rice* / Yuliani, D.; Kusdiaman, D. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Prosiding seminar nasional penyakit tungro: inovasi teknologi pengendalian penyakit tungro dan hama utama padi menuju swasembada berkelanjutan, Makassar, 10 Nov 2011 / Hermanto; Muis, A.; Pakki, S. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 141-149, 4 tables; 14 ref. 633.18-29/SEM/p c1

**ORYZA SATIVA; UPLAND RICE;
FLOODED RICE; PROGENY TESTING;**

WATER TOLERANCE; GENETIC RESISTANCE; INOCULATION; PLANT RESPONSE; TUNGRO DISEASE; PATHOGENICITY.

235 YULIANTI, T. Biofumigan untuk pengendalian patogen tular tanah penyebab penyakit tanaman yang ramah lingkungan. *Biofumigant as an environmentally friendly method to control soilborne plant pathogens /* Yulianti, T. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang); Supriadi. Perspektif. ISSN 1412-8004 (2008) v. 7(1) p. 20-34, 3 ill., 4 tables; Bibliography: p. 31-34.

BRASSICACEAE; BOTANICAL PESTICIDES; SOIL FUMIGATION; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; SOILBORNE ORGANISMS; GLUCOSINOLATES; HYDROLYSIS; CONTROL METHODS.

H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS

236 DJAZULI, M. Alelopati pada tanaman nilam. *Allelopathy of patchouli /* Djazuli, M.; Maslahah, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor). Bunga rampai inovasi tanaman atsiri Indonesia / Wahyudi, A.; Djazuli, M.; Rosman, R.; Tombe, M.; Wahyuno, D.; Rostiana, O.; Rizal, M.; Sukamto; Hadipoentyanti (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2012: p. 77-80, 1 ill., 3 tables; 17 ref.
665.52/.54/BAD/b

POGOSTEMON CABLIN; ALLELOPATHY; PRODUCTIVITY.

J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS

237 BAHARUDIN. Pengaruh lama penyimpanan dan perlakuan benih terhadap peningkatan vigor benih kakao hibrida. *Effect of length storage and seed treatment to improve seed vigour of kakao hybrid /* Baharudin (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari); Ilyas, S.; Suhartanto, M.R.; Purwantara, A. Jurnal

Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2010) v. 13(1) p. 73-82, 3 tables; 14 ref.

THEOBROMA CACAO; SEED TREATMENT; SEEDLINGS; STORAGE; SEED CHARACTERISTICS; VIGOUR.

238 MISKIYAH. Kontaminasi mikotoksin pada buah segar dan produk olahannya serta penanggulangannya. *Mycotoxin contaminations on fresh and processed fruits and its control /* Miskiyah; Winarti, C.; Broto, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(3) p. 79-85, 4 tables; 40 ref.

FRUITS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HANDLING; CONTAMINATION; MYCOTOXINS; FUSARIUM; ASPERGILLUS; PENICILLIUM; ALTERNARIA; HARVESTING DATE; CLEANING; FRUIT JUICES; FILTRATION.

J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS

239 FARAH, D.M.H. Penentuan kondisi optimum penyangraian keping biji kakao berdasarkan sifat organoleptik dan warna menggunakan *response surface methodology*. *Optimization of cocoa nib roasting based on sensory properties and colour using response surface methodology /* Farah, D.M.H.; Zaibunnisa, A.H. (Universiti Teknologi MARA, Selangor (Malaysia)); Misnawi (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember). Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2012) v. 28(1) p. 54-61, 3 ill., 2 tables; 16 ref.

COCOA BEANS; FLAVOUR; ROASTING; COLOUR; ORGANOLEPTIC ANALYSIS; METHODS; QUALITY.

240 MULYAWANTI, I. *Effects of freezing and storage periods on characteristics of frozen sliced Arumanis mango /* Mulyawanti, I.; Dewandari, K.T.; Yulianingsih; (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Bogor). Indonesian Journal

of Agriculture. ISSN 1979-4673 2010 v. 3(1) p. 32-38 , 3 ill., 6 tables; 23 ref.

MANGOES; VARIETIES; FREEZING;
COLD STORAGE; KEEPING QUALITY;
PROCESSED PRODUCTS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
ORGANOLEPTIC ANALYSIS.

241 TOWAHA, J. Teknologi pasca panen lada hijau (*green pepper*). *Post harvest technology of green pepper* / Towaha, J. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 187-194, 1 ill., 2 tables; 17 ref.

PIPER NIGRUM; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; PRODUCTS;
PROCESSING.

242 WIDYOTOMO, S. Karakteristik suhu dan energi proses pengukusan biji kopi dalam reaktor kolom tunggal. *Temperature and energy characteristics of coffee beans steaming process using single column reactor* / Widyotomo, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember); Purwadaria, H.K.; Syarief, A.M.; Sri-Mulato. Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(3) p. 177-191, 4 ill., 1 table; 22 ref.

COFFEE BEANS; ROBUSTA COFFEE;
STEAMING; PROCESSING; CAFFEINE;
REDUCTION; PROCESSED PLANT
PRODUCTS; EQUIPMENT; ELECTRICAL
ENERGY; BIOFUELS; BOILERS.

L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

243 ABUBAKAR. Teknologi pascapanen untuk meningkatkan mutu dan keamanan pangan serta nilai tambah ternak itik menunjang pembangunan sub sektor peternakan. *Postharvest technology for improving quality and safety of food and value added duck supporting development livestock sub sector* / Abubakar (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen

Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v. 6(1) p. 26-37, 3 tables; 45 ref.

DUCKS; FOOD SAFETY; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; PROCESSING QUALITY;
VALUE ADDED; HANDLING;
LIVESTOCK; AGRICULTURAL
ECONOMICS.

244 ANUGRAH, I.S. Kebijakan kelembagaan usaha unggas tradisional sebagai sumber ekonomi rumah tangga perdesaan: kasus peternakan burung puyuh Yogyakarta. *Traditional poultry farm institutional policy as the source of smallholders income in rural areas : a case of the quail farms in Yogyakarta* / Anugrah, I.S.; Sejati, W.K. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor); Sadikin, I. Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2009) v. 7(3) p. 249-267, 1 table; 13 ref.

QUAILS; POULTRY FARMING; FARM
INCOME; ANIMAL BREEDERS; RURAL
AREAS; JAVA.

245 BUDIARI, N.L.G. Budidaya ternak kelinci sebagai sumber protein hewani alternatif. [Rabbits rearing as an alternative protein source] / Budiari, N.L.G. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali. ISSN 1693-1262 (2010) v. 8(23) p. 40-43, 3 tables; 9 ref.

RABBITS; ANIMAL HUSBANDRY;
ANIMAL PROTEIN.

246 PRIYANTO, D. Uji adaptasi domba komposit pada kondisi usaha peternakan rakyat di pedesaan. *Study of adaptation of composite breed at sheep farming system condition in village* / Priyanto, D.; Subandriyo (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 577-585, 1 ill., 5 tables; 10 ref.
636+619/SEM/p

SHEEP; COMPOSITE POPULATION;
ADAPTATION; ANIMAL PRODUCTION;
SMALL FARMS; PRODUCTIVITY;
LITTER SIZE; SURVIVAL; WEANING

WEIGHT; GROWTH RATE; ECONOMIC ANALYSIS.

247 UTAMI, A.S.J. Inseminasi buatan pada sapi. [Artificial insemination in cattle] / Utami, A.S.J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali. ISSN 1693-1262 (2010) v. 8(23) p. 26-31, 1 ill., 1 table; 6 ref.

CATTLE; ARTIFICIAL INSEMINATION; HORMONES; PREGNANCY.

L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING

248 BAHAR, S. Pakan blok suplemen untuk ternak kambing. [Supplement block feed for goat] / Bahar, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 2012 v. 34(2) p. 14-15 , 3 ill., 2 tables.

GOATS; FEEDS; SUPPLEMENTS; NUTRITIVE VALUE; INGREDIENTS; ANIMAL PERFORMANCE; BODY WEIGHT.

249 GINTING, S.P. Prospek penerapan teknologi proses pakan berbasis hasil samping industri perkebunan pada ruminansia kecil. *Prospects of applying processing technologies on feed based on industrial plantation by-product for small ruminants* / Ginting, S.P. (Loka Penelitian Kambing Potong, Sei Putih-Medan). Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2012) v. 22(2) p. 53-64, 6 ill., 7 tables; 29 ref.

GOATS; SHEEP; FEEDS; FEED PROCESSING; TECHNOLOGY; BYPRODUCTS; PLANTATIONS; INDUSTRY; ANIMAL NUTRITION.

250 HIDAYAT, C. Pengembangan produksi ayam lokal berbasis bahan pakan lokal. *Development of local chicken production based on local feed ingredients* / Hidayat, C. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2012) v. 22(2) p. 85-97, 5 ill., 4 tables; Bibliography p. 94-98.

CHICKENS; PRODUCTION; FEEDS.

251 PASARIBU, T. Performance of broiler chicken fed physically and chemically treated *Jatropha (Jatropha curcas)* seed meal / Pasaribu, T.; Wina, E.; Tangendjaja, B.; Iskandar, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(2) p. 1121-1126, 2 ill., 4 tables; 19 ref.

BROILER CHICKENS; JATROPHA CURCAS; SEED; FEED MEALS; PROXIMATE COMPOSITION; DIET TREATMENT; FEEDING; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MORTALITY.

252 PRAWIRADIPUTRA, B.R. Hijauan pakan ternak di Indonesia. [Forage in Indonesia] / Prawiradiputra, B.R.; Sajimin; Purwantari, N.D.; Herdiawan, I. Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2006: 176 p., 8 ill., 6 tables; 6 ref. Appendices.

GREEN FEED; GROWTH; CULTIVATION; SEED DRESSING; INDONESIA.

253 SAWEN, D. Potensi padang penggembalaan alam pada dua kabupaten di Provinsi Papua Barat. *Potency of natural pasture in two regency in West Papua Province* / Sawen, D.; Junaidi, M. (Universitas Negeri Papua, Manokwari. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 835-840, 1 ill., 2 tables; 12 ref.

636:619/SEM/p

NATURAL PASTURES; FORAGE; SPECIES; GRAZING CAPACITY; FIELD CAPACITY; IRIAN JAYA.

254 WIBOWO, B. Analisis kelayakan usaha penggemukan ayam kampung (lokal) di tingkat petani: studi kasus kelompok peternakan ayam kampung "Barokah" di Ciamis. *Feasibility study of native chicken fattening at the farm level: a case study on "Barokah" farmer group in Ciamis* / Wibowo, B.; Sartika, T. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011

/ Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 699-704, 3 tables; 4 ref.
636+619/SEM/p

CHICKENS; FATTENING; COST BENEFIT ANALYSIS; SMALL FARMS.

L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING

255 BRAHMANTYO, B. Pendugaan jarak genetik ayam merawang: studi kasus di BPTU sapi dwiguna dan ayam, Sembawa dan Pulau Bangka, Sumatera Selatan. *Morphometric evaluation of merawang chicken: a case study at BPTU sapi dwiguna dan ayam, Sembawa, and Bangka Island, South Sumatera* / Brahmantyo, B.; Sartika, T.; Sopiyana, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 632-640, 2 ill., 4 tables; 4 ref.
636+619/SEM/p

RABBITS; CROSSBREEDING; SELECTION; PRODUCTIVITY; WEANING WEIGHT; HERITABILITY.

256 HARIYANTO, W. Persepsi peserta apresiasi dan gelar teknologi PUAP terhadap inovasi teknologi yang diperkenalkan. [Perception of appreciation and technology exhibition participants on the introduced technology innovation] / Hariyanto, W.; Utomo, B.; Herwinarni E.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 400-406, 1 table; 6 ref.
631.152:338.43/SEM/p

GOATS; ARTIFICIAL INSEMINATION; STALLS; COMPOSTING; FARMERS; INNOVATION; PARTICIPATION;

TECHNOLOGY TRANSFER; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARM INCOME; RURAL AREAS.

257 SUPRIYANTONO, A. Potensi ayam leher gundul sebagai sumber daging ayam buras. *Potency of naked neck chicken as a source of local chicken meat* / Supriyantono, A.; Killian, A.L.; Wajo, M.J. (Universitas Negeri Papua Manokwari, Papua Barat. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 685-690, 3 tables; 18 ref.
636+619/SEM/p

CHICKENS; CROSSBREEDING; GROWTH RATE; BODY WEIGHT; PHENOTYPES.

L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY

258 TAKANDJANDJI, M. Perilaku burung beo alor di Penangkaran Oilsonbai, Nusa Tenggara Timur. [Behaviours of Alor Myna bird (incaptivity breeding of oilsonbai, East Nusa Tenggara)] / Takandjandji, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor); Mite, M. Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2008) v. 14(1) p. 43-48, 3 ill., 8 ref.

BIRDS; BEHAVIOUR; CAPTIVITY; BREEDING; NUSA TENGGARA.

L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES

259 AHMAD, R.Z. Kejadian penyakit selakarang pada kuda dan cara pengendaliannya. *Incidence and control of Selakarang disease in horses* / Ahmad, R.Z. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor); Anis, S. Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2012) v. 22(2) p. 65-71, 4 ill., 28 ref.

HORSES; ANIMAL DISEASES; MYCOSES; HISTOPLASMA; ENDEMICS; DISEASE CONTROL; SULAWESI.

260 HARYUNINGTYAS, D. Efektivitas ekstrak biji bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) dengan pelarut air dan aseton terhadap tungau *Sarcoptes scabiei* secara in vitro. *Effectivity of Pachyrhizus erosus Seeds extracted by water and acetone against Sarcoptes scabiei mites in vitro* / Haryuningtyas, D.; Yuningsih; Estuningsih, S.E. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 598-605, 1 ill., 4 tables; 27 ref.
636+619/SEM/p

GOATS; MANGE; SARCOPTES SCABIEI; DISEASE CONTROL; PACHYRHIZUS; EXTRACTS; ACETON; IN VITRO EXPERIMENTATION; MORTALITY.

261 SENDOW, I. Peran bank serum hewan dalam menyidik suatu penyakit hewan secara seroepidemiologis dan retrospektif. *Role of animal serum bank in investigating animal diseases by seroepidemiological and retrospective studies* / Sendow, I. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2012) v. 22(2) p. 79-84, 1 table; 23 ref.

IMMUNE SERUM; BANKS; DATA COLLECTION; STORAGE; STABILITY; ANIMAL DISEASES; RESEARCH METHODS.

262 WARDHANA, A.H. Pengobatan myiasis dengan sediaan krim minyak atsiri daun sirih hijau (*Piper betle* L) pada domba yang diinfestasi dengan larva *Chrysomyia bezziana*. *Myiasis treatment using essential oil cream of green piper betle on sheep infested with Chrysomyia bezziana larvae* / Wardhana, A.H.; Muhsarini, S. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor); Santosa, S.; Arambewela, L.S.R.; Kumarasinghe, S.P.W. Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 586-597, 3 ill., 2 tables; 34 ref.
636+619/SEM/p

SHEEP; CHRYSOMYA; MYIASIS; DISEASE CONTROL; ESSENTIAL OILS; PIPER BETLE; IN VITRO EXPERIMENTATION; SYMPTOMS; LARVAE; GRANULOCYTES;

263 WARDHANA, A.H. Uji lapangan pemikat Bezzilure untuk menangkap lalat penyebab myiasis pada ternak. *Field assay of Bezzilure in catching flies causing myiasis to livestock* / Wardhana, A.H.; Muhsarini, S.; Maryam, R. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 606-612, 1 ill., 2 tables; 22 ref.
636+619/SEM/p

LIVESTOCK; CRYSSOMA; MYIASIS; ATTRACTANTS; TRAPS; EFFICIENCY.

N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT

264. BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN. Mekanisasi pasca panen padi di Indonesia: tinjauan dari aspek teknis dan budaya. [Postharvest mechanization of rice in Indonesia]. Serpong: BBMektan, 2011: 246 p., 6 ill., 5 tables; 4 ref.

RICE; POSTHARVEST TECHNOLOGY; MECHANIZATION; POSTHARVEST EQUIPMENT; PROCESSING; MODELS; INDONESIA.

265 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN. Bantuan alat dan mesin pertanian. [Agricultural equipment and machinery aids]. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

FARM EQUIPMENT; FUND; MONITORING; EVALUATION.

266 PRASTOWO, B. Reorientasi rancang bangun alat dan mesin pertanian menuju efisiensi dan pengembangan bahan bakar nabati. *Reorientation of design of agricultural equipments and machineries for increasing efficiency and biofuel development* / Prastowo,

B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(4) p. 294-308, Bibliography: p. 304-308.

FARM EQUIPMENT; DESIGN;
DEVELOPMENT POLICIES;
AGROECOSYSTEMS; MECHANIZATION;
ENERGY RESOURCES; ENERGY
CONSUMPTION; BIOFUELS.

P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES

267 SUPRIYANTONO, A. Daya dukung lahan semi arid untuk pengembangbiakan rusa timor (*Rusa timorensis timorensis* BLAINVILLE 1822) dengan sistem mini ranch. *Carrying capacity of semi arid land, for timor deer breeding (Rusa timorensis timorensis Blainville 1822) in mini ranch* / Supriyantono, A.; Killian, A.L.; Wajo, M.J. (Universitas Negeri Papua Manokwari, Papua Barat. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 691-698, 2 ill., 2 tables; 17 ref.
636+619/SEM/p

CERVIDAE; NATURE CONSERVATION;
CARRYING CAPACITY; GRAZING;
PRODUCTIVITY; PROXIMATE
COMPOSITION; WATER UPTAKE;
PALATABILITY; GROWTH RATE; BODY
WEIGHT.

P06 SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY RESOURCES

268 HERMIATI, E. Pemanfaatan biomassa lignoselulosa ampas tebu untuk produksi bioetanol. *Utilization of lignocellulosic biomass from sugarcane bagasse for bioethanol production* / Hermiatyi, E. (UPB Biomaterial-LIPI, Cibinong, Bogor); Mangunwidjaja, J.; Sunarti, T.C.; Suparno, D.; Prasetya, B. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(4) p. 121-130, 1 ill., 4 tables; Bibliography: p. 128-130.

SUGARCANE; SUGAR BYPRODUCTS;
LIGNOCELLULOSE; WASTE
UTILIZATION; BIOCONVERSION;
HYDROLYSIS; FERMENTATION;
PURIFICATION; ETHANOL; BIOENERGY.

P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT

269 MANSHURI, A.G. Pengaruh genangan dalam parit pada berbagai fase tumbuh terhadap laju partisi bobot kering ke biji dan ke hasil beberapa varietas kedelai berumur genjah, sedang dan dalam. [Effect of flooding in trench at different growth phase on dry weight partition rate to seed and to yield some soybean varieties] / Manshuri, A.G. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I.K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 164-170, 3 ill., 4 tables; 9 ref.

633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; FLOODING; OPEN
DITCH DRAINAGE; DEVELOPMENT
STAGES; VARIETY TRIALS;
MATURATION; PRECOCITY; GROWTH
PERIOD; PHOTOSYNTHESIS; SEED
WEIGHT; YIELDS.

270 SOSIAWAN, H. Strategi pembagian air secara proporsional untuk keberlanjutan pemanfaatan air. [Strategy of proportional water supply for sustainability of water use] / Sosiawan, H.; Subagyono (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2009) v. 2(4) p. 299-305.

WATER; EFFICIENCY; WATER USE;
WATER RESOURCES; WATER
AVAILABILITY; WATER SUPPLY;
WATER REQUIREMENTS; WATER
RESERVOIRS; WATER CONSERVATION.

P30 ILMU DAN PENGELOLAAN TANAH / SOIL SCIENCE AND MANAGEMENT

271 WIBAWA, W.D. Design pengembangan hortikultura tahunan berkelanjutan di DAS Ciliwung Hulu. *Development design of sustainable perennial horticulture in upper Ciliwung watershed* / Wibawa, W.D. (Direktorat Budidaya Tanaman Buah, Jakarta); Hardjomidjojo, H.; Irianto, G.; Pramudya, B. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 138-147, 7 tables; 19 ref.

HORTICULTURE; WATERSHEDS;
PERENNIALS; LAND MANAGEMENT;
FARMING SYSTEMS; CROPPING
SYSTEMS

P31 SURVEI DAN PEMETAAN TANAH / SOIL SURVEYS AND MAPPING

272 SUKARJO. Pemetaan status hara tanah dengan sistem informasi geografis (SIG) di Kecamatan Pamona Timur dan Poso Pesisir, Kabupaten Poso. [Mapping of soil nutrient status by geographical information system in Pamona Timur and Poso Pesisir Sub Districts, Poso Regency] / Sukarjo; Manoppo, C.N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu). Prosiding semiloka nasional dukungan agro inovasi untuk pemberdayaan petani dalam pengembangan agribisnis masyarakat perdesaan, Semarang, 14 Jul 2011 / Hermawan, A.; Mastur; Sudana, I. W.; Muryanto; Yulianto; Prasetyo, T.; Pramono, J.; Dwi Y.V.; Jamal, R. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2011: p. 357-362, 3 ill., 2 tables; 20 ref.

631.152:338.43/SEM/p

SULAWESI; CARTOGRAPHY;
IRRIGATED LAND; NUTRIENT
AVAILABILITY; SOIL FERTILITY;
SPATIAL DISTRIBUTION;
GEOGRAPHICAL INFORMATION
SYSTEMS.

P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS

273 DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN. Sumur resapan. [*Absorption well*]. Jakarta: Dirjen PSP, 2013.

INFILTRATION WATER; USES;
GROUNDWATER RECHARGE;
EQUIPMENT.

274 SUMARNI, N. Pengelolaan fisik, kimia dan biologi tanah untuk meningkatkan kesuburan lahan dan hasil cabai merah. *Physical, chemical, and biological soil management to increase soil fertility and hot pepper yield* / Sumarni, N. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Pacet Cianjur); Rosliani, R.; Duriat, A.S. Jurnal Hortikultura. ISSN 10853-7097 (2010) v. 20(2) p. 130-137, 7 tables; 12 ref.

CAPSICUM ANNUUM; VARIETIES;
GREEN MANURES; NPK FERTILIZERS;
SOIL FERTILITY; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
DOSAGE; YIELDS

P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY

275 HARSONO, A. Efektifitas pupuk hayati rhizobium toleran masam bentuk pelet pada kedelai di lahan masam. [Effectiveness of rhizobium biological fertilizers tolerance to pelleted acid on soybean in acid land] / Harsono, A.; Suryantini; Prihastuti; Sucahyono, D.; Sudarjo, M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I.K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 179-185, 2 ill., 4 tables; 13 ref.

633.34/4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; BIOFERTILIZERS;
RHIZOBIUM; ACID SOILS; PELLETS;
ISOLATION; ROOT NODULATION;
GREENHOUSES; YIELDS.

P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY

276 FIBRIANTY. Kajian ketepatan pranata mangsa untuk penentuan waktu tanam padi sawah tahan hujan dalam hubungannya dengan pergeseran musim di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. [Assessment of the accuracy of astrological calculation to determine rainfed rice planting date in Sleman Regency, Yogyakarta] / Fibrianty; Sarjiman (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian,

Yogyakarta). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku I, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 95-104, 2 ill., 1 table; 5 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; PLANTING DATE; CLIMATIC CHANGE; WEATHER DATA; WET SEASON; DRY SEASON; SEASONAL VARIATION; RAINFED FARMING; FORECASTING; JAVA.

Q01 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY

277 RACHMAT, R. Inovasi pengeringan mendukung pengembangan diversifikasi produk sayuran. *Innovation of radiation drying technology of vegetable* / Rachmat, R. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v. 6(1) p. 17-25, 3 ill., 4 tables; 43 ref.

DRIED VEGETABLES; INFRARED SPECTROPHOTOMETRY; CHLOROPHYLLS; DRYING; FOOD TECHNOLOGY; DIVERSIFICATION; INNOVATION.

Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION

278 AHMADI, N.R. Perbaikan teknologi pengolahan lada putih. *Processing technology improvement of white pepper* / Ahmadi, N.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda); Hidayat, T. Inovasi mendukung pengembangan lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / Syafaruddin; Daras, U.; Ajijah, N.; Ferry, Y.; Indriati, G.; Taher, S.; Supriadi, H.; Towaha, J.; Herman, M.; Hasibuan, A.M.; Wicaksono, I.N.A.; Rivai, A.M. (eds.). Sukabumi: Balittri, 2009: p. 195-206, 10 tables; 18 ref.

PIPER NIGRUM; EXPORTS; PROCESSING; TECHNOLOGY; COLOUR; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MICROBIOLOGY.

279 ANDAYANINGSIH, P. Potensi dan peluang pemanfaatan sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.) sebagai bahan baku industri bioethanol dan asam laktat. [Chance and potential of sago (*Metroxylon sagu* Rottb.) utilization as of bioethanol and lactic acid raw materials] / Andayaningsih, P.; Nurhajati, J.; Safitri, R. Bandung: Unpad, 2010: 113 p., 27 ill., 7 tables. Bibliography: p. 69-73. Appendices.

SAGO; LIGNINOLYTIC; PICHIA STIPITIS; SACCHAROMYCES CEREVISIAE; ZYMO MONAS MOBILIS; HEMICELLULOSE; JELLIFICATION; ENZYMATIC HYDROLYSIS; FERMENTATION; GLUCOSE; ETHANOL; LACTIC ACID.

280 HAJRAWATI. Kualitas interior telur ayam ras dengan penggunaan larutan daun sirih (*Piper betle* L.) sebagai bahan pengawet. *Interior quality of chicken eggs by soaking using betel leaf (*Piper betle* L.) as preservative* / Hajrawati; Aswar, M. (Universitas Hasanuddin, Makassar. Fakultas Peternakan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 800-805, 3 tables; 12 ref.

636:619/SEM/p

EGGS; LAYER CHICKENS; SOAKING; BETEL; QUALITY; QUALITY; PRESERVATIVES; STORAGE.

281 INDRASARI, S.D. *Glycemic indices of some rice varieties* / Indrasari, S.D. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi); Purwani, E.Y.; Wibowo, P.; Jumali. Indonesian Journal of Agriculture. ISSN 1979-4673 (2010) v. 3(1) p. 9-16, 1 ill., 6 tables; 42 ref.

RICE; GRAIN; VARIETIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MILLING; QUALITY; PROXIMATE COMPOSITION; FOOD CONSUMPTION; CHEMICAL COMPOSITION; DIABETES.

282 NURDJANNAH, N. Minyak cengkeh sebagai antimikroba. *Clove oil as antimicrobe* / Nurdjannah, N.; Hoerudin (Balai Besar

Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v. 6(1) p. 51-62, 3 tables; Bibliography: p. 59-62.

CLOVES; ESSENTIAL OILS; EUGENOL; CHEMICAL COMPOSITION; ANTIMICROBIALS.

283 NURWANTORO. Pengolahan daging dengan sistem marinasi untuk meningkatkan keamanan pangan dan nilai tambah. *Processing of meat with marination system for increasing food safety and added value* / Nurwantoro; Bintoro, V.P.; Legowo, A.M.; Purnomoadi, A. (Universitas Diponegoro, Semarang. Fakultas Peternakan). Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2012) v. 22(2) p. 72-78, 3 ill., 4 tables; 25 ref.

MEAT; PROCESSING; MARINATING; FOOD SECURITY; VALUE ADDED.

284 PURNAMASARI, E. Sifat warna dan kimia daging ayam cemani yang direndam dalam larutan asam sitrat. *Color and chemical characteristics of cemani chicken meat soaked in citric acid solution* / Purnamasari, E. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru); Legowo, A.M.; Bintoro, V.P. Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner 2011, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2012: p. 806-814, 4 ill., 1 table; 21 ref.
636:619/SEM/p

CHICKEN MEAT; SOAKING; CITRIC ACID; COLOUR; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

285 RISFAHERI. Teknologi pengolahan lada semi mekanis dan diversifikasi produk menghadapi persaingan pasar dunia. *Semi-mechanical pepper processing technology and product diversification for dealing world pepper market competition* / Risfaheri (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bangka Belitung, Pangkalpinang). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(4) p. 309-320, 40 ref.

PEPPER; PROCESSED PLANT PRODUCTS; PROCESSING; BIOLOGICAL

CONTAMINATION; SALMONELLA; ESCHERICHIA COLI; MECHANICAL METHODS; HANDLING; DIVERSIFICATION; ECONOMIC COMPETITION; QUALITY.

286 USMIATI, S. Daging tahan simpan dengan bakteriosin. [Preserved meat with bacteriosin] / Usmiati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2012) v. 34(2) p. 12-14, 2 ill.

MEAT; BACTERIOCINS; PRESERVATION; BIOTECHNOLOGY; MEAT TEXTURE; ORGANOLEPTIC ANALYSIS; QUALITY; FOOD SAFETY.

287 WIDANINGRUM. Pengaruh larutan pengawet dan cara sterilisasi terhadap sifat fisik, kimia, mikrobiologi serta sifat organoleptik produk lada hijau dalam larutan garam. *Effect of preservative solution and sterilization method on physical, chemical, microbiological and organoleptic properties of green pepper in brine* / Widaningrum; Marwati, T. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian. ISSN 0216-1192 (2007) v. 4(1) p. 44-56, 9 ill., 3 tables; 24 ref.

PEPPER; SALTS; CITRIC ACID; STERILIZING; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MICROBIAL PROPERTIES; PRESERVATIVES.

288 WIDOWATI, S. Teknologi pengolahan pangan fungsional berbasis padi. *Food processing tecknology of rice-based functional* / Widowati, S.; Lubis, S.; Hadipernata, M. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v. 6(1) p. 38-50, 6 tables; 44 ref.

RICE; VARIETIES; FUNCTIONAL FOODS; FOOD TECHNOLOGY; FOOD ENRICHMENT; IODINE; RICE POLISHINGS; CHEMICAL COMPOSITION; INSTANT FOODS.

Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN / FOOD

CONTAMINATION AND TOXICOLOGY

289 SUWITO, W. Bakteri yang sering mencemari susu: deteksi, patogenesis, epidemiologi, dan cara pengendaliannya. *Bacteria commonly contaminating milk: Detection, pathogenesis, epidemiology and control strategies* / Suwito, W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2010) v. 29(3) p. 96-100, 2 ill., 2 tables; 25 ref.

MILK; BIOLOGICAL CONTAMINATION; STAPHYLOCOCCUS AUREUS; SALMONELLA; ESCHERICHIA COLI; DETERIORATION; MICROCOCCUS; PSEUDOMONAS; BACILLUS; PASTEURIZING; UHT TREATMENT; BACTERIOCINS; CONTAMINATION; FOODS; PCR.

Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION

290 ARIEF, R.W. Analisis mutu fisik dan kandungan gizi beras tiga varietas unggul baru. [Analysis of physical quality and nutrient content of 3 new high yielding varieties of rice] / Arief, R.W.; Mustikawati, D.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung). Prosiding seminar nasional tanaman pangan: Inovasi teknologi berbasis ketahanan pangan berkelanjutan. Buku I, Bogor, 14 Aug 2009 / Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2010: p. 78-83, 3 tables; 11 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p

RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PROXIMATE COMPOSITION; QUALITY; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; CONSUMER BEHAVIOUR.

291 ARITONANG, S.N. Pengaruh penambahan bubuk jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap kualitas yoghurt susu kambing. *Effect of white Oyster mushroom powder (*Pleurotus ostreatus*) addition on goat milk yoghurt quality* / Aritonang, S.N.; Purwati, E.; Fitri, Y. (Universitas Andalas, Padang. Fakultas Peternakan). Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2012: p. 613-619, 1 ill., 3 tables; 11 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p

Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2012: p. 620-625, 1 table; 16 ref. 636+619/SEM/p

GOAT MILK; YOGHURT; PLEUROTUS OSTREATUS; QUALITY; PROTEIN CONTENT; LIPID CONTENT; VISCOSITY; FLAVOUR.

292 BARLINA, R. Kelapa muda bergizi tinggi menyehatkan dan komersial. [High nutritious, healthy and commercial tender coconut] / Barlina, R. (Balai Penelitian Kelapa dan Palma Lain, Manado). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. ISSN 0853-8204 (2009) v. 15(3) p. 4-7, 1 ill., 1 table.

COCONUTS; PROXIMATE COMPOSITION; HEALTH; FOODS; QUALITY.

293 ZURIATI, Y. Karakteristik kualitas susu segar dan yoghurt dari tiga bangsa kambing perah dalam mendukung program ketahanan dan diversifikasi pangan. *Quality characteristic of fresh milk and yoghurt from three dairy goat breeds to support food safety and food diversification program* / Zuriati, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru); Maheswari, R.R.A.; Susanty, H. Prosiding seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner, Bogor, 7-8 Jun 2011 / Prasetyo, L.H.; Damayanti, R.; Iskandar, S.; Herawati, T.; Priyanto, D.; Puastuti, W.; Anggraeni, A.; Tarigan, S.; Wardhana, A.H.; Darmayanti, N.L.P.I. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2012: p. 613-619, 1 ill., 3 tables; 11 ref. 636+619/SEM/p

GOAT MILK; FRESH PRODUCTS; QUALITY; YOGHURT; FOOD TECHNOLOGY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS

294 HERAWATI, H. Kajian usaha pengolahan minyak kelapa di Kabupaten

Purworejo. *Study of coconut oil processing in Purworejo District* / Herawati, H.; Prasetya, T.; Kendrianto; Nugraheni, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. ISSN 1410-959X (2010) v. 13(1) p. 63-72, 2 ill., 7 tables; 22 ref.

COCONUT OIL; PROCESSING; ADDITIVES; QUALITY; BYPRODUCTS; ECONOMIC ANALYSIS; MARKETING.

295 PRABAWATI, S. Penerapan teknologi pascapanen untuk mempertahankan mutu dan meningkatkan nilai tambah bunga melati. *Application of postharvest technology for quality and increasing added value of jasmine flowers* / Prabawati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v. 6(1) p. 63-72, 1 table; 35 ref.

JASMINUM; FLOWERS; ESSENTIAL OILS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HARVESTING; EXTRACTION; STORAGE; QUALITY.

296 RICHANA, N. Ekstraksi xilan dari tongkol jagung. *Extraction of xylan from corn cob* / Richana, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor); Irawadi, T.T.; Anwar Nur, M.; Sailah, I.; Syamsu, K.; Arkenan, Y. Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian. ISSN 0216-1192 (2007) v. 4(1) p. 38-43, 2 ill., 4 tables; 16 ref.

ZEA MAYS; CORN COB MIX; AGRICULTURAL WASTES; XILANS; PHYSICAL STATES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ANALYTICAL METHODS.

297 TIRTOSASTRO, S. Upaya menekan bahan berbahaya pada tembakau virginia melalui teknologi pengovenan berbasis energi alternatif. *Decreasing hazardous contaminants in virginia tobacco through alternative energy based curing technology* / Tirtosastro, S. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2011) v. 4(4) p. 247-261, Bibliography: p. 258-261.

TOBACCO; VARIETIES; PROCESSING; DETOXICANTS; NICOTINE; HEAT

TREATMENT; DRYING; OVENS; RENEWABLE ENERGY; FUELWOOD; POLLUTANTS; HEALTH HAZARDS.

298 ULFAH T.A. Kajian kehalalan kulit dan olahannya. *Study on the halaliness of leather and its product* / Ulfah T.A. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2010) v. 6(1) p. 73-81, 1 ill., 2 tables; 26 ref.

HIDES AND SKINS; FOODS; GELATIN; FOOD SAFETY; FOOD LEGISLATION.

T01 POLUSI / POLLUTION

299 MISKIYAH. Kontaminasi residu pestisida pada cabai merah selada, dan bawang merah (studi kasus di Bandungan dan Brebes Jawa Tengah serta Cianjur Jawa Barat). *Pesticide residue on red pepper, lettuce, and shallots'case study on Bandungan and Brebes (Central Java) and Cianjur (West Java)* / Miskiyah; Munarso, S.J. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 101-111, 4 tables; 14 ref.

SWEET PEPPERS; LETTUCES; SHALLOTS; PESTICIDES; RESIDUES; CONTAMINATION; JAVA.

U10 METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA / MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS

300 WAHAB, M.I. Pemanfaatan model simulasi untuk strategi budidaya tanaman kedelai pada berbagai kejadian iklim di Kabupaten Pacitan. *[Application of simulation model for soybean cultivation strategy at different climate coutitions in Pacitan]* / Wahab, M.I.; Purnomo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang). Inovasi teknologi untuk pengembangan kedelai menuju swasembada: prosiding seminar nasional hasil penelitian tanaman aneka kacang dan umbi, Malang, 29 Jun 2010 / Adie, M.M.; Sholihin; Rahmianna, A.A.; Tastra, I K.; Rozi, F.; Hermanto; Sulistyo, A.; Sumartini (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 196-210, 10 ill., 2 tables; 15 ref. 633.34/.4-115.2/SEM/i

GLYCINE MAX; CULTIVATION;

SIMULATION MODELS; PLANTING DATE; CLIMATIC FACTORS; RAIN; WEATHER DATA; SOLAR RADIATION; EVAPOTRANSPIRATION; JAVA.

INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX**A**

- Abdullah, B. 218
 Abdurakhman 176
 Abubakar 243
 Adam, I. 199
 Adiati, U. 048
 Adie, M. 030
 Adie, M.M. 030, 052, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 160, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Adiyoga, W. 065
 Agismanto, D. 146
 Agusta, H. 128
 Agustian, A. 194
 Ahmad, R.Z. 259
 Ahmadi, N.R. 278
 Ajijah, N. 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Akmal 102
 Ali, M. 117
 Ameriana, M. 065
 Amien, L.I. 212
 Amjaya 115
 Andayaningsih, P. 279
 Anggraeni, A. 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
 Angraini, W. 216

Anis, S.

- 259
 Anshori, A. 137
 Antu, M.Y. 108
 Anugrah, I.S. 244
 Anwar Nur, M. 296
 Anwar, H. 026
 Arafah 195
 Arambewela, L.S.R. 262
 Ardan, M. 153
 Ardiansyah 104
 Arief, R.W. 290
 Arifin, M. 042, 091, 100, 102, 103, 108, 109, 111, 196
 Arisah,H. 146
 Aritonang, S.N. 291
 Arkenan, Y. 296
 Arsanti, I.W. 042, 091, 100, 102, 103, 108, 109, 111
 Arsyad, D.M. 042, 091, 100, 102, 103, 108, 109, 111, 147
 Ashari 015, 141
 Astiti, L.G.S. 075
 Astuti, U.P. 001, 018, 091
 Aswar, M. 280
 Aswidinnoor, H. 165
 Atmadja, W.R.. 197
 Azhari, M.F. 198
 Azizah, E. 148

B

- Bafdal, N. 135
 Bahar, S. 248
 Baharudin 237
 Bahtiar 092, 153
 Baliadi, Y. 149, 227
 Barlina, R. 292
 Basuki, H. 142
 Basuki, S. 032, 033, 050
 Basuni, R. 112
 Bintoro, M.H. 128
 Bintoro, V.P. 283, 284
 Brahmantiyo, B. 255
 Broto, W. 238
 Budiani, N.L.G. 245
 Budiarsana, I.G.M. 140
 Budiyanti, T. 156
 Bunga, Y. 021
 Burhanuddin, A. 219
 Bustamam, M. 165
 Bustaman, S. 042, 091, 100, 102, 103, 108, 109, 111

C
 Chaerani 150
 Chairuman, N. 169
 Chalid, N.I. 199
 Choliq, A. 033, 041, 093, 096
 Choliq, S.

- 025
Crouzillat, D. 166
- D**
Damayanti, R. 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
Damiri, A. 091
Dani 177
Daras, U. 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
Dariah, A. 011
Darliah 151
Darmayanti, N.L.P.I. 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
Deciyanto S. 178
Dewandari, K.T. 240
Djajadi 066, 113
Djatnika, I. 220
Djauhari, A. 042, 091, 100, 102, 103, 108, 109, 111
Djazuli, M. 012, 013, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236
Duriyat, A.S. 274
Dwi Y.V. 001, 003, 004, 005, 013, 017, 018, 019, 021, 023, 024, 025, 026, 027, 029, 031, 032, 033, 037, 038, 041, 044, 050, 055, 056, 063, 071, 074, 085, 093, 095, 096, 101, 105, 106, 110, 137, 138, 140, 142, 143, 171, 180, 230, 256, 272
- E**
Erawati, B.T.R. 105
Erwiyono, R.
- 188
Erythrina 020, 068
Estuningsih, S.E. 260
Evawati 102
- F**
Fahrusyah 008
Faisal 153, 219
Fanindi, A. 069
Faozi, K. 154
Farah, D.M.H. 239
Fatricia, D. 134
Fattah, A. 195
Fausiah T.L. 219
Ferry, Y. 070, 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
Fibrianty 276
Firdaus, F. 217
Fitri, Y. 291
Fujiman 111
- G**
Gassa, A. 210
Gaswanto, R. 155
Ginting, S.P. 249
- H**
Hadad E.A., M. 107, 177
Hadiati, S. 156
Hadipernata, M. 288
Hadipoentyanti 012, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236
Hafiziansyah, G.
- 010
Hajrawati 280
Hanafi, H. 055
Handayati, W. 151
Handoyo, J. 095
Hanudin 220
Hardjomidjojo, H. 271
Harianto 053
Hariyanto, W. 017, 138, 256
Harjono. 097
Harnowo, D. 102, 169
Harsono, A. 275
Hartati, R.R.S. 183
Haryanto, D. 178
Haryuningtyas, D. 260
Hasanuddin 206
Hasibuan, A.M. 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
Hau, D.K. 139
Heliyanto, B. 183
Hemon, A.F. 158
Hendayana, R. 006, 037, 042, 091, 100, 102, 103, 108, 109, 111
Herawati, H. 094, 294
Herawati, T. 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
Herdiawan, I. 252
Heriyanto, N.M. 182
Herman, J. 008

- Herman, M.
123, 215, 221, 222, 223, 228,
241, 278
- Hermanto
020, 030, 057, 072, 082, 089,
092, 094, 098, 124, 136, 147,
148, 149, 153, 154, 158, 159,
162, 167, 170, 172, 173, 174,
181, 195, 196, 206, 208, 213,
218, 219, 234, 269, 275, 276,
290, 300
- Hermawan, A.
001, 003, 004, 005, 013, 017,
018, 019, 021, 023, 024, 025,
026, 027, 029, 031, 032, 033,
037, 038, 041, 044, 050, 055,
056, 063, 071, 074, 085, 093,
095, 096, 101, 105, 106, 110,
137, 138, 140, 142, 143, 171,
180, 230, 256, 272
- Hermiati, E.
268
- Herwati, A.
118
- Herwinarni E.M.
017, 138, 256
- Heryana, N.
083
- Hidayah, N.
113
- Hidayat, A.
009
- Hidayat, C.
250
- Hidayat, N.
038
- Hidayat, T.
278
- Hidayatun, N.
150
- Hikmat, A.
199
- Hilman, Y.
122
- Hoerudin
059, 282
- Hosang, M.L.A.
200
- Hutabarat, P.A.P.
039
- Hutahaean, L.
021
- Hutapea, Y.
039
- I**
- Ibrahim , T.
002
- Ihsan, F.
175
- Ilham, N.
061
- Ilyas, S.
237
- Indra, A.
117
- Indrasari, S.D.
281
- Indriati, G.
123, 201, 202, 205, 215, 221,
221, 222, 222, 223, 228, 241,
278
- Irawadi, T.T.
296
- Irawan, B.
040
- Irham
063
- Iriani, E.
095, 138
- Irianto, G.
271
- Ishak, A.
018
- Iskandar, S.
002, 048, 069, 075, 078, 117,
139, 246, 251, 253, 254, 255,
257, 260, 262, 263, 267, 280,
284, 291, 293
- Istantio, M.
203
- J**
- Jakoni
111
- Jamal, E.
042, 091, 100, 102, 103, 108,
109, 111
- Jamal, R.
001, 003, 004, 005, 013, 017,
018, 019, 021, 023, 024, 025,
026, 027, 029, 031, 032, 033,
037, 038, 041, 044, 050, 055,
056, 063, 071, 074, 085, 093,
095, 096, 101, 105, 106, 110,
137, 138, 140, 142, 143, 171,
180, 230, 256, 272
- Jamil, A.
173
- Jawal, M.A.S.
134
- Juarini, E.
140
- Juliaty, S.
114
- Jumali
281
- Junaid, M.
210
- Junaidi, M.
253
- June, T.
212
- K**
- Kardinan, A.
189, 204
- Karsinah
157
- Karuniawan, A.
049, 148, 164
- Kendrianto
294
- Khaerati
205, 221, 222
- Khamzurni, T.
104
- Killian, A.L.
257, 267
- Kisman
158
- Koesrini
181
- Komalasari, E.
170, 206
- Koswanudin, D.
196
- Kresnawaty, I.
185
- Krisnawati, A.
159, 160, 162
- Kristamtini
180
- Kristina, N.N.
190
- Kumarasinghe, S.P.W.
262
- Kurnia J., R.
041, 096
- Kurnia, U.
145
- Kurnianita, T.
055
- Kurniasih, D.
151
- Kusbini, B.A.
057
- Kusdiaman, D.

- 234
 Kushartanti, E. 109, 111
 037
 Kusmana 168
 155
 Kusmana, C. 097
 112
 Kusnadi, U. 134
 140
 Kusuma, I. 287
 067
 Kusumaningtyas, P. 090, 209, 220
 115
- L**
 Laba, I.W. 161
 207
 Las, I. 236
 009, 011
 Layuk, P. 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 092 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 Legowo, A.M. 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 283, 284 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 Lestari, S.B. 056, 063, 071, 072, 074, 085,
 071 093, 095, 096, 101, 105, 106,
 Liferdi, I.L. 110, 137, 138, 140, 142, 143,
 116 171, 180, 230, 256, 272
 Lubis, S. 263
 288
- M**
 Madkar, O.R. 063
 049
 Mahaputra, I.K. 090
 058
 Maheswari, R.R.A. 141
 293
 Mahfud, M.C. 042
 208
 Makruf, E. 158
 091
 Mangunwidjaja, J. 098
 268
 Manohara, D. 186
 179, 232
 Manoi, F. 238, 299
 191
 Manoppo, C.N. 239
 272
 Manshuri, A.G. 258
 269
 Mansur 199
 153
 Mansyah, E. 265
 134
 Mardiharini, M. Moekasan, T.K.
 165
 Muchlison, H. 117
 Muhakkai 117
 Muhammad, N.M. 108
 Muharam, A. 126, 131
 Muharsini, S. 262, 263
 Muis, A. 153, 170, 195, 206, 208, 213,
 218, 219, 234
 Mujastuti, R. 078
 112
 Mulsanti, I.W. 063
 110
 Mulyawanti, I. 240
 299
 Mulyo, J.H. 118, 178, 188
 Murwati 004, 142
 Muryanto 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 056, 063, 071, 072, 074, 085,
 093, 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
 Muslim, G. 117
 119
 Mustika, I. 223
 Mustikawati, D.R. 290
- N**
 Napitupulu, D. 179
 Nasihin, Y. 099
 Nason 010
 Ningsih, S.D. 010
 199
 Noerjati, R. 224
 Noveriza, R. 190, 224
 Novriyanty, H. 199

- Nugrahaeni, N. 022, 295
 162
- Nugraheni, D. 084
 294
- Nugroho, K. 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 009 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 056, 063, 071, 074, 085, 093,
 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- Nurhati, I. 053, 271
 163
- Nurhayati 087, 120, 121, 183
 173
- Nurindah 165
 073
- Nurmalinda 087, 120, 121, 183
 065
- Nurwantoro 094, 294
 283
- Nuryani, W. 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 220 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- Nuryanti, S. 165
 043
- Nusifera, S. 056, 063, 071, 074, 085, 093,
 164 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- O**
- Oelviani, R. 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 044 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 056, 063, 071, 074, 085, 093,
 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- Oktafiani, A. 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 085 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 056, 063, 071, 074, 085, 093,
 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- Oyo 002, 048, 069, 075, 078, 117,
 069 139, 246, 253, 254, 255, 257,
 260, 262, 263, 267, 280, 284,
 291, 293
- P**
- Pakki, S. 022, 295
 153, 170, 195, 206, 208, 213,
 218, 219, 234
- Pambudi, D. 024
 178
- Panjaitan, T. 026
 075
- Parwati, I.A. 027
 045
- Pasaribu, T. 028
 251
- Patmawati 029
 010
- Piay, S.S. 030
 005, 074
- Prabaningrum, L. 031
 199
- Prabawati, S. 032
 084
- Pramanik 033
 084
- Pramono, J. 034
 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 056, 063, 071, 074, 085, 093,
 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- Pramudya, B. 035
 053, 271
- Pranowo, D. 036
 087, 120, 121, 183
- Prasetyono, J. 037
 165
- Prasetya, B. 038
 268
- Prasetya, T. 039
 094, 294
- Prasetyo, L.H. 040
 002, 048, 069, 075, 078, 117,
 139, 246, 253, 254, 255, 257,
 260, 262, 263, 267, 280, 284,
 291, 293
- Prasetyo, R. 041
 074
- Prasetyo, T. 042
 001, 003, 004, 005, 013, 017,
 018, 019, 021, 023, 024, 025,
 026, 027, 029, 031, 032, 033,
 037, 038, 041, 044, 050, 055,
 056, 063, 071, 074, 085, 093,
 095, 096, 101, 105, 106, 110,
 137, 138, 140, 142, 143, 171,
 180, 230, 256, 272
- Prastowo, B. 043
 266
- Prawiradiputra, B.R. 044
 171, 252
- Prawoto, A.A. 045
 188, 217
- Prayogo, Y. 046
 196
- Pribadi, E.R. 047
 062
- Prihastuti 048
 275
- Prisdimingga 049
 075
- Priyanto, D. 050
 002, 048, 069, 075, 078, 117,
 139, 246, 246, 253, 254, 255,
 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284,
 291, 293
- Priyono 051
 166
- Puastuti, W. 052
 002, 048, 069, 075, 078, 117,
 139, 246, 253, 254, 255, 257,
 260, 262, 263, 267, 280, 284,
 291, 293
- Pujiantuti 053
 216
- Pujiantuti, E. 054
 024
- Purbati, T. 055
 085
- Purnama, T. 056
 134
- Purnamasari, E. 057
 284
- Purnomo, S. 058
 300
- Purnomoadi, A. 059
 283
- Purwadaria, H.K. 060
 242
- Purwani, E.Y. 061
 281
- Purwantara, A. 062
 237
- Purwantari, N.D. 063
 078, 252
- Purwanto 064
 162
- Purwanto, C.Y. 065
 097
- Purwantoro 066
 149, 167, 174
- Purwati, E. 067
 291
- Purwati, R.D. 068
 168, 214
- Purwito, A. 069
 090
- Puspadi, K. 070
 105
- Puspitasari, M. 071
 085
- Q**
- Qodriyah, L. 072
 225
- R**
- Rachman, B. 073
 047, 194
- Rachmat, R. 074

- 277
 Rahardjo, M. 077
 Raharjo, H.B. 180
 Rahmianna, A.A. 030, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Rai, I.N. 193
 Raihan, S. 172
 Ramadhani, F. 212
 Ramdhaniati, S. 100, 163
 Ramija, K.E. 169
 Rebin 086, 157
 Richana, N. 296
 Rigoreau, M. 166
 Risfaheri 285
 Ritung, S. 011
 Rivai, A.M. 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Rizal, M. 012, 013, 067, 077, 129, 130, 190, 197, 207, 232, 236
 Rohayati, E. 225
 Rohimatum 207
 Rokayah, E. 019
 Romdon, A.S. 026
 Rosida, N. 170, 206
 Rosliani, R. 122, 127, 274
 Rosman, R. 012, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236
 Rosmana, A. 210
 Rostiana, O.
- 012, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236
 Rozi, F. 030, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Rubiyo 226
 Rudarmono 079
 Rumini, W. 214
 Ruruk, B. 021
 Rusdiana, S. 048
 Rusdiansyah 079
 Rusdin 027
 Ruskandar, A. 101, 110
 Rusli 123
 Rustijarno, S. 003, 024
 Rustini, S. 093, 176
 Ruswendi, D. 135
S
 Sadikin, I. 244
 Safitri, R. 279
 Sailah, I. 296
 Sajimin 078, 171, 252
 Saleh, M. 115, 172
 Saleh, N. 227
 Samsudin 201
 Santosa, S. 262
 Santoso, I. 178
 Saragih, S. 136
 Sari, E. 173
 Sarjana 023
 Sarjiman 142, 180, 276
 Sartika, T. 254, 255
 Saryoko, A. 047
 Sasmita, K.D. 087, 123
 Sawen, D. 253
 Sawit, M.H. 064
 Sebayang, H.T. 124
 Sejati, W.K. 244
 Semarajaya, CGA. 193
 Sembiring, B. 192
 Sendow, I. 261
 Senoaji, W. 170
 Setiani, C. 023, 025
 Setiapermas, M.N. 026
 Setiawan, A. 183
 Setijono, R.T. 179
 Setiowati, E. 079
 Setyani, C. 094
 Setyanto, P. 145
 Setyono, B. 109
 Setyowati, T. 065
 Shanti, R. 008
 Sholihin 030, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Sija, P. 108
 Sila, S. 198

- Silawibawa, I.P. 158
 Silvia, E. 220
 Simatupang, S. 102
 Sinaga, A. 019
 Sipahutar, D. 103, 173
 Sirait, N. 187
 Sirait, P. 029, 050
 Siswanto, N. 004
 Siswanto, T. 038
 Siswanto, T.J. 071
 Sitepu, D. 228
 Sitorus, S.R.P. 053
 Soedarjo, M. 125
 Soemintaputra, A. 049
 Soeparto 011
 Soesanthy, F. 201
 Solihin 100
 Sopandie, D. 165
 Sopha, G.A. 080
 Sopiyan, S. 255
 Sosiawan, H. 270
 Sri-Mulato 242
 Sriwati, R. 104
 Subagyo 004
 Subagyono 270
 Subandriyo 246
 Subiandono, E. 182
 Subiono, T. 198
 Sucahyono, D. 275
 Sudana, I W. 001, 003, 004, 005, 013, 017, 018, 019, 021, 023, 024, 025, 026, 027, 029, 031, 032, 033, 037, 038, 041, 044, 050, 055, 056, 063, 071, 074, 085, 093, 095, 096, 101, 105, 106, 110, 137, 138, 140, 142, 143, 171, 180, 230, 256, 272
 Sudarjo, M. 275
 Sudarsono 183
 Sudarto 105
 Sudjijo 088
 Sugandi, D. 001, 018
 Suhara, C. 229
 Suharno 027
 Suharsono 211
 Suhartanto, M.R. 237
 Suhartatik, E. 144
 Suhartina 167, 174
 Sujindro 028
 Sukamto 012, 013, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 230, 232, 236
 Sukarjo 106, 272
 Sukarmin 175
 Sularno 029, 050
 Suliasih 126, 131
 Sulistyasari, N. 097
 Sulistyo, A. 030, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Sulistyowati 176
 Sulistyowati, E. 176
 Sulistyowati, S. 217
 Sumanto 051, 140
 Sumarni 106
 Sumarni, N. 122, 127, 274
 Sumarno 030, 052
 Sumarno, J. 108
 Sumartini 030, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Sumartini, S. 176
 Sumiati, E. 080, 081
 Sunarti, T.C. 268
 Sundari, T. 082
 Sunihardi 020, 051, 094, 276, 290
 Suparno, D. 268
 Suparto 003
 Supriadi 231, 235
 Supriadi, H. 107, 123, 177, 184, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Supriadi, H. 083
 Supriyantono, A. 257, 267
 Suriati, S. 192
 Suryadi, E. 135
 Suryahadi 112
 Suryantini 275
 Suryanto, B. 044
 Susanty, H. 293
 Susiloadi, A.

- 156
 Susilowati, I. 044
 Sutedi, E. 069, 171
 Sutrisna, N. 040, 053
 Sutrisno, N. 145
 Suwarso 118
 Suwarso, A. 178
 Suwito, W. 289
 Suyasa, N. 045
 Swastika, D.K.S. 043
 Syafaruddin 107, 121, 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Syafruddin 108
 Syahyuti 014
 Syakir, M. 128
 Syamsu, K. 296
 Syarief, A.M. 242
- T**
 Taher, S. 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Takandjandji, M. 258
 Talanca, A.H. 213
 Tamburian, Y. 092
 Tangendjaja, B. 251
 Tarigan, S. 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
 Tastra, I.K. 030, 057, 072, 082, 089, 092, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 269, 275, 300
 Tengkano, W. 149
 Thamrin, T. 039
 Timbul M. 102
 Tirtosastro, S. 297
 Tombe, M. 012, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236
 Towaha, J. 070, 123, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Trisawa, I.M. 202, 215
 Trisilawati, O. 129, 130
 Triwidyatuti, K. 109
 Tukimin, S.W. 214
- U**
 Ulfah T.A. 298
 Usman,F. 134
 Usmiati, S. 286
 Utami, A.S.J. 247
 Utami, D.W. 150
 Utomo, B. 256
- W**
 Wahab, M.I. 300
 Wahyu A.S.G. 082
 Wahyudi, A. 012, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236
 Wahyuni, S. 101, 110
 Wahyuno, D. 012, 067, 077, 129, 130, 179, 197, 207, 232, 233, 236
 Wahyurini, E. 089
 Wajo, M.J. 257, 267
 Waluyo, J. 216
- Waniada, C. 210
 Wardhana, A.H. 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
 Westra, P. 007
 Wibawa, W.D. 271
 Wibowo, B. 048, 254
 Wibowo, P. 281
 Wicaksono, I.N.A. 123, 184, 215, 221, 222, 223, 228, 241, 278
 Widaningrum 287
 Widawati, S. 126, 131
 Widiatmoko, T. 154
 Widowati, S. 288
 Widyayanti, S. 180
 Widyotomo, S. 242
 Wikadi, E.A. 215
 William, E. 172, 181
 Wina, E. 251
 Winarso, B. 054
 Winarti, C. 238
 Winarto, B. 090
 Winarto, I. 119
 Wiraatmaja, I.W. 193
 Wirawan, S. 124
 Wiryadiputra, S. 216
 Witjaksono, J. 027, 031
 Wuryaningsih, S. 125
- Y**

- Yasin, M. 110, 137, 138, 140, 142, 143, 063
178 171, 180, 230, 256, 272
Yuhaeni, S. Yuliasmara, F. 005, 032
069 217
Yuliani, D. Yunimar
234 146
Yulianingsih Yuningsih
240 260
Yulianti, T. Yunizar
229, 235 111
Yulianto Yusdja, Y.
001, 003, 004, 005, 013, 017, 054
018, 019, 021, 023, 024, 025, Zainal, Z .
026, 027, 029, 031, 032, 033, 027
037, 038, 041, 044, 050, 055, Zaini, Z.
056, 063, 071, 074, 085, 093, 020
093, 095, 096, 101, 105, 106, Zainuddin, A.
185
Yusmaini 104
Yusrion, M. 132
Yusuf 293

Z

Zaibunnisa, A.H.

239

Zainal, Z .

027

Zaini, Z.

020

Zainuddin, A.

185

Zuraida, N.

163

Zuriati, Y.

293

INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX

- (MUSA) BANANAS 004, 005, 017, 018, 027, 037, 039, 040, 049, 056, 057, 058, 105, 256
A
 ABSORPTION 130, 144
 ACETON 260
 ACID SOILS 122, 168, 275
 ACID SULPHATE SOILS 172, 181
 ACRISOLS 122
 ADAPTATION 246
 ADDITIVES 294
 AFLATOXINS 224
 AGRARIAN REFORM 011
 AGRICULTURAL CREDIT 016
 AGRICULTURAL DEVELOPMENT 003, 024, 028, 056, 143, 161
 AGRICULTURAL ECONOMICS 243
 AGRICULTURAL INSURANCE 036, 046
 AGRICULTURAL PRODUCTS 015, 032, 063
 AGRICULTURAL SECTOR 015, 018
 AGRICULTURAL STRUCTURE 014
 AGRICULTURAL WARNING SERVICES 212
 AGRICULTURAL WASTES 120, 296
 AGRICULTURE 001, 004, 005, 006, 009, 043
 AGROECOSYSTEMS 038, 066, 132, 266
 AGROFORESTRY 141
 AGROINDUSTRIAL SECTOR 090
 ANTHRURIUM 090
 ANTIMICROBIALS 059, 282
 ANTIOXIDANTS 185
 APHIS GOSSYPII 207
 APPLICATION RATES 116, 118, 119, 124
 APPROPRIATE TECHNOLOGY 020, 031, 145
 ARACHIS GLABRATA 069
 ARACHIS HYPOGAEA 180
 ARECA CATECHU 161
 ARENGA 186
 ARTIFICIAL INSEMINATION 247, 256
 ASPERGILLUS 238
 ATTRACTANTS 204, 263
 AURICULARIA (FUNGI) 081
 AVIAN INFLUENZA VIRUS 190

B
 BACILLUS 289
 BACILLUS SUBTILIS 220
 BACKYARD FARMING 060
 BACTERICIDES 185
 BACTERIOCINS 286, 289
 BALI 058
 BANGKA 123, 222
 BANKS 261
 BEAUVERIA BASSIANA 196, 217
 BEEF CATTLE

| | | |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 002, 031, 061, 112 | BRAN | CERVIDAE |
| BEHAVIOUR | 104 | 267 |
| 194, 258 | BRASSICACEAE | CHEMICAL COMPOSITION |
| BEMISIA TABACI | 235 | 070, 190, 191, 192, 281, 282, |
| 227 | BREEDERS SEED | 288 |
| BENOMYL | 055, 092, 093, 094, 095, 096, | CHEMICAL CONTROL |
| 230 | 098, 105 | 197 |
| BETEL | BREEDING | CHEMICOPHYSICAL |
| 280 | 258 | PROPERTIES |
| BIOCHEMISTRY | BREEDING LINES | 113, 155, 184, 240, 251, 278, |
| 187 | 155 | 281, 284, 287, 290, 293, 296 |
| BIOCONVERSION | BRIQUETTES | CHICKEN MEAT |
| 268 | 120 | 284 |
| BIODIVERSITY | BROILER CHICKENS | CHICKENS |
| 176 | 251 | 250, 254, 257 |
| BIOENERGY | BYPRODUCTS | CHLOROFORM |
| 268 | 249, 294 | 185 |
| BIOFERTILIZERS | C | CHLOROPHYLLS |
| 132, 275 | CABBAGES | 277 |
| BIOFUELS | 199 | CHROMOSOMES |
| 087, 242, 266 | CAESALPINIA | 165 |
| BIOGAS | 192 | CHRYSANTHEMUM |
| 120 | CAFFEINE | 099, 220 |
| BIOLOGICAL | 242 | CHRYSOMYA |
| CONTAMINATION | CALCIUM | 262 |
| 285, 289 | 134 | CITRIC ACID |
| BIOLOGICAL CONTROL | CALLIANDRA | 284, 287 |
| 189, 197, 215, 222, 224 | 171 | CITRUS |
| BIOLOGICAL CONTROL | CALLUS | 045, 063 |
| AGENTS | 084, 089, 090 | CITRUS GRANDIS |
| 201, 231, 235 | CALOTHYRSUS | 203 |
| BIOMASS | 171 | CITRUS SINENSIS |
| 144 | CANANGA ODORATA | 203 |
| BIOPESTICIDES | 067 | CLAY SOILS |
| 104, 205, 220 | CAPITAL | 113 |
| BIOREACTORS | 017, 037, 140 | CLEANING |
| 146 | CAPITAL ALLOCATION | 238 |
| BIOREMEDIATION | 019 | CLIMATE |
| 137 | CAPSICUM ANNUUM | 012, 182, 184 |
| BIOTECHNOLOGY | 029, 044, 074, 127, 142, 199, | CLIMATIC CHANGE |
| 286 | 274 | 046, 276 |
| BIRDS | CAPTIVITY | CLIMATIC FACTORS |
| 258 | 258 | 008, 010, 208, 212, 300 |
| BODY WEIGHT | CARLAVIRUSES | CLONES |
| 248, 257, 267 | 227 | 157, 188 |
| BOGS | CARRYING CAPACITY | CLOVES |
| 136 | 267 | 059, 282 |
| BOILERS | CARTOGRAPHY | COCOA BEANS |
| 242 | 005, 012, 272 | 239 |
| BOTANICAL INSECTICIDES | CATTLE | COCONUT OIL |
| 196 | 247 | 294 |
| BOTANICAL PESTICIDES | CELL CULTURE | COCONUTS |
| 192, 198, 204, 216, 221, 231, | 146 | 292 |
| 235 | CENTROSEMA | COFFEEA ARABICA |
| BOTANY | 139 | 216 |
| 193 | | COFFEEA CANEPHORA |

- 166
COFFEE BEANS
 242
COLD STORAGE
 240
COLOUR
 239, 278, 284
COLUMN
 CHROMATOGRAPHY
 185
COMMUNICATION
 TECHNOLOGY
 001, 006, 212
COMPOSITE POPULATION
 246
COMPOSTING
 256
COMPOSTS
 112, 115, 128, 131
CONSUMER BEHAVIOUR
 065, 096, 290
CONSUMER SURVEYS
 065
CONSUMPTION
 105
CONTAMINATION
 224, 238, 289, 299
CONTROL METHODS
 196, 204, 219, 227, 231, 235
CONTROLLED PRICES
 015, 061
COOPERATION
 033
COOPERATIVE ACTIVITIES
 140
COOPERATIVE CREDIT
 019
COOPERATIVE FARMING
 138
CORN COB MIX
 296
CORYNEBACTERIUM
 220
COST ANALYSIS
 002, 020, 045, 068, 073, 112,
 118
COST BENEFIT ANALYSIS
 039, 042, 048, 100, 108, 111,
 254
COSTS
 194
COTTAGE INDUSTRY
 071
COVER PLANTS
 127
CROP MANAGEMENT
- 021, 023, 025, 026, 029, 047,
 110, 138, 153, 208, 219
CROP PERFORMANCE
 082, 147, 148, 162, 172, 173,
 183
CROP YIELD
 079
CROPPING PATTERN
 161
CROPPING SYSTEMS
 020, 042, 271
CROPS
 137, 139, 204, 231
CROSSBREDS
 147, 167, 174
CROSSBREEDING
 156, 255, 257
CROSSING OVER
 218
CROTALARIA JUNCEA
 113
CRYOSOMA
 263
CUCUMIS SATIVUS
 122
CULTIVATION
 029, 041, 051, 066, 067, 068,
 071, 072, 073, 076, 107, 112,
 129, 142, 187, 191, 197, 252,
 300
CULTURAL METHODS
 033, 072, 074, 106
CULTURE MEDIA
 084
CULTURE TECHNIQUES
 219, 227
CURCUMA
 XANTHORRHIZA
 132
CUT FLOWERS
 151
CUTTING
 115
CYMBOPOGON
 012, 013, 198
CYRTORHINUS
 LIVIDIPENNIS
 213
- D**
DAMAGE
 134, 232
DATA COLLECTION
 261
DEFENCE MECHANISMS
 211
- DESIGN**
 266
DETERIORATION
 289
DETOXICANTS
 297
DEVELOPMENT AID
 019
DEVELOPMENT POLICIES
 009, 018, 030, 033, 040, 054,
 057, 266
DEVELOPMENT STAGES
 269
DIABETES
 281
DIAGNOSIS
 114
DIANTHUS
 CARYOPHYLLUS
 225
DIET TREATMENT
 251
DIFFUSION OF
 INFORMATION
 001, 006, 024, 031, 043
DIPTERA
 189
DISEASE CONTROL
 045, 067, 073, 086, 179, 205,
 223, 227, 228, 230, 232, 233,
 259, 260, 262
DISEASE RESISTANCE
 153, 178, 179, 218, 226, 229
DISEASE SURVEILLANCE
 219
DISEASE TRANSMISSION
 170, 206, 227, 231, 233
DISTILLING
 013
DIVERSIFICATION
 040, 277, 285
DNA
 146, 150
DOSAGE
 117, 274
DOSAGE EFFECTS
 078, 089, 099, 113
DRIED VEGETABLES
 277
DROUGHT RESISTANCE
 144
DROUGHT STRESS
 158
DRUG PLANTS
 056, 062, 187, 190, 224
DRY FARMING

- 034, 040, 142
DRY SEASON
 276
DRYING
 277, 297
DUCKS
 243
DURIO ZIBETHINUS
 088, 152
- E**
ECOLOGY
 182, 191, 210
ECONOMIC ANALYSIS
 041, 063, 092, 095, 103, 142,
 180, 246, 294
ECONOMIC COMPETITION
 285
ECONOMIC SOCIOLOGY
 054
EFFICIENCY
 129, 194, 263, 270
EGGS
 280
ELAEIS GUINEENSIS
 008
ELECTRICAL ENERGY
 242
EMBRYONIC
 DEVELOPMENT
 084
EMPOWERMENT
 058
ENDEMICS
 259
ENERGY CONSUMPTION
 266
ENERGY RESOURCES
 120, 266
ENTERPRISES
 056
ENTOMOGENOUS FUNGI
 196
ENTOMOPHILIC
 NEMATODES
 202
ENVIRONMENT
 067
ENVIRONMENTAL
 PROTECTION
 145
ENVIRONMENTAL
 TEMPERATURE
 182
ENZYMIC ACTIVITY
 131
- F**
F1 HYBRIDS
 157
FARM EQUIPMENT
 265, 266
FARM INCOME
 002, 004, 005, 015, 016, 017,
 021, 029, 041, 042, 045, 048,
 051, 055, 071, 072, 094, 106,
 140, 141, 161, 180, 244, 256
FARM INPUTS
 037, 038, 043, 094, 140
FARM MANAGEMENT
 018, 037, 053
FARMER ASSOCIATIONS
 138
FARMER PARTICIPATION
- 194
FARMERS
 003, 004, 021, 024, 025, 026,
 033, 074, 101, 109, 141, 256
FARMERS ASSOCIATIONS
 005, 017, 018, 019, 020, 027,
 031, 037, 043, 050, 055, 094,
 095, 105, 140
FARMING SYSTEMS
 021, 030, 032, 033, 038, 039,
 041, 044, 046, 047, 052, 053,
 071, 106, 139, 142, 271
FARMYARD MANURE
 002, 099, 112, 124
FATTENING
 002, 031, 112, 254
FEED MEALS
 251
FEED PROCESSING
 249
FEEDING
 251
FEEDS
 002, 013, 112, 248, 249, 250
FELLING CYCLE
 069
FERMENTATION
 268, 279
FERRALSOLS
 182
FERTILIZATION
 123
FERTILIZER APPLICATION
 045, 067, 116, 124, 125, 126,
 130, 132, 134, 208
FERTILIZER
 COMBINATIONS
 114
FERTILIZERS
 103, 118
FIBRES
 028
FIELD CAPACITY
 253
FIELDS
 226
FILTRATION
 238
FINANCIAL INSTITUTIONS
 017, 018, 140
FINANCING
 015
FLAVONOIDS
 192
FLAVOUR
 239, 291

- FLOODED RICE 149, 196, 204, 211
 234
- FLOODING 238
 269
- FLOW RATE 193
 016
- FLOWERING 086, 134, 157, 238
 193
- FLOWERS 297
 022, 125, 295
- FOOD CONSUMPTION 288
 281
- FOOD CROPS 265
 038, 109, 143
- FOOD ENRICHMENT 179
 288
- FOOD INDUSTRY 224
 040
- FOOD LEGISLATION 230
 298
- FOOD PRODUCTION 238
 141
- FOOD SAFETY 235
 243, 286, 298
- FOOD SECURITY 077, 071, 096, 141, 283
 116, 134
- FOOD SOURCE 076
 186
- FOOD TECHNOLOGY 298
 277, 288, 293
- FOODS 166
 289, 292, 298
- FORAGE 148
 069, 078, 139, 171, 253
- FORECASTING 150
 276
- FOREST INVENTORIES 158
 011
- FOREST LAND 166
 011
- FOREST MANAGEMENT 150, 165, 166
 143
- FOREST RESOURCES 181
 141
- FORMICIDAE 165, 166
 210
- FREEZING 166
 240
- FRESH PRODUCTS 166
 293
- FROFITABILITY 148, 155, 161, 176
 019
- FRUIT 164, 172, 181
 217
- FRUIT DAMAGING INSECTS 149, 156, 160, 164, 165
 272
- FRUIT JUICES 161
 238
- FRUITING 161
 193
- FRUITS 161
 086, 134, 157, 238
- FUELWOOD 161
 297
- FUNCTIONAL FOODS 161
 288
- FUND 161
 265
- FUNGAL DISEASES 161
 179
- FUNGI 161
 224
- FUNGICIDES 161
 230
- FUSARIUM 161
 238
- G**
- GARCINIA MANGOSTANA 161
 116, 134
- GARDENS 161
 076
- GELATIN 161
 298
- GENE TRANSFER 161
 166
- GENETIC CORRELATION 161
 148
- GENETIC DISTANCE 161
 150
- GENETIC INHERITANCE 161
 158
- GENETIC MAPS 161
 166
- GENETIC MARKERS 161
 150, 165, 166
- GENETIC PARAMETERS 161
 181
- GENETIC POLYMORPHISM 161
 165, 166
- GENETIC RESISTANCE 161
 082, 149, 170, 208, 211, 219, 231, 234
- GENETIC STABILITY 161
 164
- GENETIC VARIATION 161
 148, 155, 161, 176
- GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION 161
 164, 172, 181
- GENOTYPES 161
 144, 274
- GIBBERELLIC ACID 161
 077
- GLADIOLUS 161
 125
- GLUCOSE 161
 279
- GLUCOSINOLATES 161
 235
- GLYCINE MAX 161
 023, 025, 041, 052, 072, 082, 091, 092, 093, 095, 098, 105, 124, 136, 147, 148, 149, 154, 158, 159, 160, 162, 167, 172, 173, 174, 181, 196, 211, 227, 269, 275, 300
- GLYCINE SOJA 161
 089
- GLYCOSIDASES 161
 192
- GOAT MILK 161
 291, 293
- GOATS 161
 248, 249, 256, 260
- GOSSYPIUM 161
 176
- GOSSYPIUM HIRSUTUM 161
 073
- GRAFTING 161
 083, 088, 175
- GRAIN 161
 281
- GRANULOCYTES 161
 262
- GRAZING 161
 267
- GRAZING CAPACITY 161
 253
- GREEN FEED 161
 252
- GREEN MANURES 161
 144, 274
- GREENHOUSE EFFECT 161
 145

| | | |
|-------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| GREENHOUSES | 174, 179, 218, 290 | INFORMAL SECTOR |
| 170, 275 | | 110 |
| GROUNDWATER | HISTOPLASMA | INFORMATION |
| RECHARGE | 259 | PROCESSING |
| 273 | HOMOZYGOTES | 212 |
| GROWTH PERIOD | 162 | INFORMATION |
| 269 | HORMONES | TECHNOLOGY |
| GROWING MEDIA | 247 | 003, 004, 005, 027 |
| 085, 104 | HORSES | INFRARED |
| GROWTH | 259 | SPECTROPHOTOMETRY |
| 070, 078, 087, 088, 090, 099, | HORTICULTURE | 277 |
| 111, 116, 117, 119, 126, 128, | 271 | INFRASTRUCTURE |
| 131, 135, 136, 156, 175, 183, | HOST PLANTS | 057 |
| 207, 217, 252 | 149 | INGREDIENTS |
| GROWTH RATE | HOSTS | 248 |
| 002, 089, 246, 257, 267 | 209 | INNOVATION |
| H | HUMIDITY | 001, 006, 020, 021, 023, 025, |
| HANDLING | 182 | 027, 029, 031, 039, 043, 049, |
| 238, 243, 285 | HYBRIDIZATION | 074, 095, 103, 112, 138, 143, |
| HARMFUL INSECTS | 151, 157, 218 | 256, 277 |
| 189 | HYBRIDS | INNOVATION ADOPTION |
| HARVEST INDEX | 135 | 052, 194 |
| 098 | HYDROLYSIS | INOCULATION |
| HARVESTING | 235, 268 | 206, 226, 234 |
| 069, 295 | HYPODERMA | INORGANIC FERTILIZERS |
| HARVESTING DATE | 160 | 129 |
| 077, 154, 238 | I | INSECTICIDES |
| HARVESTING FREQUENCY | | 202 |
| 077 | IBA | INSTANT FOODS |
| HARVESTING LOSSES | 083 | 288 |
| 195 | IDENTIFICATION | INSTITUTIONS |
| HEALTH | 167 | 091 |
| 292 | IMMUNE SERUM | INTEGRATED CONTROL |
| HEALTH HAZARDS | 261 | 023, 153 |
| 297 | IN VITRO | INTEGRATED PEST |
| HEAT THERAPY | 201, 216 | CONTROL |
| 225 | IN VITRO CULTURE | 197 |
| HEAT TREATMENT | 084, 089 | INTEGRATED PEST |
| 297 | IN VITRO | MANAGEMENT |
| HEMICELLULOSE | EXPERIMENTATION | 194, 199, 207 |
| 279 | 260, 262 | INTEGRATED PLANT |
| HERITABILITY | IN VIVO | PRODUCTION |
| 255 | 216 | 021, 025, 026, 029, 040, 094, |
| HETERORHABDITIS | INBRED LINES | 138, 143, 153 |
| 201, 202 | 170 | INTEGRATION |
| HEVEA BRASILIENSIS | INDIGENOUS KNOWLEDGE | 137, 139 |
| 008 | 204 | INTENSIVE FARMING |
| HIBISCUS CANNABINUS | INDONESIA | 032 |
| 028, 073, 168 | 014, 015, 028, 064, 252, 264 | INTERCROPPING |
| HIDES AND SKINS | INDUSTRIAL WASTES | 072, 144 |
| 298 | 145 | INTERSPECIFIC |
| HIGH YIELDING VARIETIES | INDUSTRY | HYBRIDIZATION |
| 023, 026, 072, 073, 096, 101, | 062, 249 | 155, 179 |
| 111, 147, 153, 154, 159, 162, | INFESTATION | INTERTIDAL |
| 163, 164, 167, 169, 170, 173, | 195 | ENVIRONMENT |
| | INFILTRATION WATER | 172, 181 |
| | 273 | |

- INTRASPECIFIC HYBRIDIZATION 008, 010, 051, 072, 161
INTRODUCED VARIETIES KEEPING QUALITY 240
IODINE L
IRIAN JAYA LABORATORY
IRIDOMYRMEX EXPERIMENTATION
IRON 226
IRRIGATED FARMING LACTIC ACID
IRRIGATED LAND 279
IRRIGATED RICE LAND CONSOLIDATION
IRRIGATION LAND EVALUATION
IRRIGATION EQUIPMENT LAND IMPROVEMENT
IRRIGATION SCHEDULING LAND MANAGEMENT
ISCHAEMUM LAND MARKETS
ISOENZYMES LAND OWNERSHIP
ISOLATION LAND PRODUCTIVITY
ISOLATION TECHNIQUES LAND REFORM
J LAND RESOURCES
JASMINE OIL LAND SUITABILITY
JASMINUM LAND USE
JATROPHA CURCAS LAND VARIETIES
JAVA LARVAE
JELLIFICATION LATEX
KALIMANTAN LAYER CHICKENS
LEAVES 148, 158, 180
LEGUMINOSAE LENTINULA EDODES
LIGHT REQUIREMENT LIFE CYCLE
LIGNINOLYTIC LETTUCES
MATURATION LIGNOCELLULOSE
M
MAGNESIUM 126
MANDARINS 063
MANGE 260
MANGIFERA INDICA 114, 157
MANGOES 240
MANGOSTEEN 116
MARANTA ARUNDINACEA 071
MARGINAL LAND 013, 171
MARINATING 283
MARKET PRICES 050
MARKET RESEARCH 029, 032, 050
MARKETING 067, 096, 294
MARKETING CHANNELS 029, 050, 063
MARKETING MARGINS 029, 063
MAS SELECTION 146
MATURATION 068, 149, 154, 162, 167, 174,

| | |
|-------------------------------|-----|
| 269 | |
| MEAT | |
| 061, 283, 286 | |
| MEAT EXTRACTS | |
| 081 | |
| MEAT TEXTURE | |
| 286 | |
| MECHANICAL METHODS | |
| 285 | |
| MECHANIZATION | |
| 264, 266 | |
| MEDICAGO SATIVA | |
| 078 | |
| MENTHA ARVENSIS | |
| 130, 197 | |
| MERISTEM CULTURE | |
| 225 | |
| METARHIZIUM | |
| ANISOPLIAE | |
| 196 | |
| METHANOL | |
| 185 | |
| METHODS | |
| 239 | |
| MICROBIAL PESTICIDES | |
| 205 | |
| MICROBIAL PROPERTIES | |
| 287 | |
| MICROBIOLOGY | |
| 278 | |
| MICROCLIMATE | |
| 066 | |
| MICROCOCCUS | |
| 289 | |
| MICROORGANISMS | |
| 205 | |
| MICROSATELLITES | |
| 150 | |
| MIGRATION | |
| 014 | |
| MIGRATORY PESTS | |
| 195 | |
| MILDEWS | |
| 086 | |
| MILK | |
| 289 | |
| MILLING | |
| 281 | |
| MODELS | |
| 101, 264 | |
| MONITORING | |
| 265 | |
| MORINGA OLEIFERA | |
| 075 | |
| MORTALITY | |
| 251, 260 | |
| MOTHER PLANTS | |
| 177 | |
| MOTIVATION | |
| 138 | |
| MULCHES | |
| 127 | |
| MUSA PARADISIACA | |
| 106 | |
| MYCELIUM | |
| 080 | |
| MYCORRHIZAE | |
| 122, 222 | |
| MYCOSES | |
| 259 | |
| MYCOTOXINS | |
| 224, 238 | |
| MYIASIS | |
| 262, 263 | |
| MYRISTICA FRAGRANS | |
| 177, 184 | |
| N | |
| NAA | |
| 083 | |
| NATIONAL PARKS | |
| 182 | |
| NATURAL ENEMIES | |
| 213, 219 | |
| NATURAL PASTURES | |
| 253 | |
| NATURE CONSERVATION | |
| 267 | |
| NAVIGATION | |
| 028 | |
| NEEM EXTRACTS | |
| 221 | |
| NEMATODA | |
| 201 | |
| NEMATODE CONTROL | |
| 209 | |
| NEPHOTETTIX VIRESSENS | |
| 206, 213, 218 | |
| NICOTIANA TABACUM | |
| 066, 073, 118, 178, 229 | |
| NICOTINE | |
| 297 | |
| NILAPARVATA LUGENS | |
| 208, 212 | |
| NITROGEN | |
| 188 | |
| NITROGEN CONTENT | |
| 144 | |
| NITROGEN FERTILIZERS | |
| 119 | |
| NITROGEN FIXING | |
| BACTERIA | |
| | 131 |
| NPK FERTILIZERS | |
| 070, 087, 121, 130, 134, 135, | |
| 274 | |
| NUCLEOTIDES | |
| 166 | |
| NUSA TENGGARA | |
| 063, 075, 101, 105, 139, 258 | |
| NUTMEGS | |
| 083 | |
| NUTRIENT AVAILABILITY | |
| 114, 272 | |
| NUTRITIONAL STATUS | |
| 116 | |
| NUTRITIVE VALUE | |
| 248 | |
| O | |
| OFF SEASON | |
| CULTIVATION | |
| 193 | |
| OPEN DITCH DRAINAGE | |
| 269 | |
| ORGANIC AGRICULTURE | |
| 121, 204 | |
| ORGANIC FERTILIZERS | |
| 078, 099, 112, 120, 121, 123, | |
| 124, 126, 135, 137 | |
| ORGANIC MATTER | |
| 113, 122, 123, 127, 188 | |
| ORGANOLEPTIC ANALYSIS | |
| 239, 240, 286 | |
| ORGANOLEPTIC | |
| PROPERTIES | |
| 287, 290 | |
| ORNAMENTAL PLANTS | |
| 209 | |
| ORTHOPTERA | |
| 200 | |
| ORYZA SATIVA | |
| 020, 021, 025, 026, 036, 039, | |
| 042, 046, 051, 068, 079, 091, | |
| 094, 096, 100, 101, 102, 103, | |
| 108, 110, 111, 112, 144, 153, | |
| 163, 165, 169, 170, 195, 206, | |
| 208, 212, 213, 218, 234, 276 | |
| OVENS | |
| 297 | |
| OXYFLUORFEN | |
| 124 | |
| OXYOPES | |
| 213 | |
| P | |
| PACHYRHIZUS | |
| 164, 260 | |

| | | |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| PAEDERUS | PHENOLIC COMPOUNDS | PLANT PRODUCTION |
| 213 | 185 | 069, 118, 178 |
| PALATABILITY | PHENOTYPES | PLANT PROPAGATION |
| 267 | 183, 257 | 084, 164 |
| PALMAE | PHOSPHATE FERTILIZERS | PLANT PROTECTION |
| 186 | 087, 116 | 146 |
| PANONYCHUS CITRI | PHOSPHATES | PLANT RESPONSE |
| 203 | 126, 131 | 129, 234 |
| PARENCHYMA | PHOSPHORUS | PLANTATION CROPS |
| 160 | 116, 165, 188 | 194 |
| PARTICIPATION | PHOTOSYNTHESIS | PLANTATIONS |
| 003, 004, 005, 020, 021, 024, | 269 | 249 |
| 026, 027, 033, 043, 050, 055, | PHYLLACHORALES | PLANTING |
| 074, 096, 101, 140, 141, 143, | 232 | 097, 103, 104 |
| 256 | PHYSICAL STATES | PLANTING DATE |
| PARTNERSHIPS | 296 | 219, 276, 300 |
| 023, 037, 050, 056, 108, 109 | PHYTOHPHTHORA CAPSICI | PLANTING EQUIPMENT |
| PASTEURIZING | 179 | 097 |
| 289 | PHYTOPHTHORA | PLANTING STOCK |
| PATHOGENICITY | NICOTIANAE | 095 |
| 206, 234 | 229 | PLEUROTUS OSTREATUS |
| PATHOGENS | PHYTOPHTHORA | 291 |
| 210, 222 | PALMIVORA | PLUTELLA XYLOSTELLA |
| PCR | 210, 226 | 192 |
| 289 | PICHIA STIPITIS | POGOSTEMON CABLIN |
| PEATLANDS | 279 | 077, 129, 207, 230, 233, 236 |
| 009 | PILOT FARMS | POLLUTANTS |
| PELLETS | 001, 002, 021, 074, 101 | 297 |
| 275 | PILOT PROJECTS | POLLUTION |
| PENICILLIUM | 046 | 145 |
| 238 | PIPER BETLE | POLLUTION BY |
| PEPPER | 262 | AGRICULTURE |
| 285, 287 | PIPER NIGRUM | 137 |
| PERENNIALS | 010, 070, 115, 121, 123, 128, | POLYPHAGOTARSONEMUS |
| 271 | 179, 202, 215, 221, 222, 223, | LATUM |
| PEST CONTROL | 228, 241, 278 | 214 |
| 045, 067, 073, 086, 197, 199, | PISUM SATIVUM | POPULATION |
| 200, 201, 204, 205, 207 | 131 | 207 |
| PEST INSECTS | PLANOCOCCUS | POPULATION DENSITY |
| 207, 214 | 221 | 209 |
| PEST RESISTANCE | PLANT ANATOMY | POPULATION DYNAMICS |
| 211, 214 | 129, 160, 183, 186, 187 | 203 |
| PESTICIDE RESISTANCE | PLANT BREEDING | POPULATION GENETICS |
| 146 | 156, 165, 183 | 156 |
| PESTICIDES | PLANT DISEASES | POPULATION GROWTH |
| 145, 223, 299 | 210, 212, 221, 223, 228, 232, | 208 |
| PESTS OF PLANTS | 233 | POSTHARVEST |
| 197, 198, 199, 200, 210, 212, | PLANT GROWTH | EQUIPMENT |
| 214, 215, 217 | SUBSTANCES | 264 |
| PHALAENOPSIS | 083, 090, 115 | POSTHARVEST |
| 085 | PLANT NURSERIES | TECHNOLOGY |
| PHARMACEUTICAL | 104, 157 | 004, 022, 023, 071, 103, 238, |
| INDUSTRY | PLANT NUTRITION | 241, 243, 264, 295 |
| 056 | 078, 114, 188 | POTASH FERTILIZERS |
| PHARMACOLOGY | PLANT PHYSIOLOGY | 119 |
| 191 | 193 | POTASSIUM |

| | | |
|---|--|---|
| 188 | | |
| POTASSIUM SULPHATE | 030, 032, 051, 055, 057, 079, 081, 098, 106, 141, 153, 169 | 005 |
| 118 | | |
| POTATOES | PRODUCTION LOCATION | R |
| 155 | 152 | RABBITS |
| POULTRY | PRODUCTION | 245, 255 |
| 007 | POSSIBILITIES | RAIN |
| POULTRY FARMING | 038, 040, 041, 093, 186 | 182, 300 |
| 007, 244 | PRODUCTIVITY | RAINFED FARMING |
| PRATYLENCHUS COFFEAE | 016, 023, 042, 045, 067, 072, 078, 091, 094, 102, 105, 108, 128, 137, 163, 172, 236, 246, 255, 267 | 051, 276 |
| 216 | PRODUCTS | RAMS |
| PRECOCITY | 241 | 048 |
| 068, 149, 154, 162, 167, 174, 269 | PROFITABILITY | RAW MATERIALS |
| PREDATORS | 047, 085, 105, 137, 142 | 080 |
| 213 | PROGENY TESTING | RECLAMATION |
| PREDATORY INSECTS | 147, 154, 159, 174, 234 | 231 |
| 189 | PROPERTY TRANSFERS | REDUCTION |
| PREGNANCY | 229 | 242 |
| 247 | PROTECTED SPECIES | REGENERATION |
| PREHARVEST TREATMENT | 085 | 090 |
| 217 | PROTECTIVE COATINGS | REGULATIONS |
| PRESERVATION | 217 | 007, 061 |
| 286 | PROTEIN CONCENTRATES | RELEASE PRODUCTIVITY |
| PRESERVATIVES | 171 | 163 |
| 280, 287 | PROTEIN CONTENT | RENEWABLE ENERGY |
| PRICE ELASTICITIES | 171, 291 | 297 |
| 063 | PROVENANCE | REPELLENTS |
| PRICE POLICIES | 092, 095, 171 | 192 |
| 061 | PROXIMATE COMPOSITION | REPRODUCTION |
| PRICE STABILIZATION | 002, 186, 251, 267, 281, 290, 292 | 164 |
| 015, 057 | PRUNING | RESEARCH |
| PRICE SUPPORT | 045, 067, 086 | 062 |
| 015 | PSEUDOMONAS | RESEARCH METHODS |
| PRICES | 289 | 261 |
| 052, 109 | PSEUDOMONAS | RESIDUES |
| PROCESSED PLANT | FLUORESCENS | 127, 145, 299 |
| PRODUCTS | 220 | RESISTANCE TO |
| 242, 285 | PSEUDOMONAS | CHEMICALS |
| PROCESSED PRODUCTS | SOLANACEARUM | 168 |
| 240 | 231 | RETAIL MARKETING |
| PROCESSING | PURIFICATION | 063 |
| 112, 191, 241, 242, 264, 278, 283, 285, 294, 297 | 268 | RHIZOBIUM |
| PROCESSING QUALITY | Q | 275 |
| 243 | QUAILS | RICE |
| PRODUCTION | 244 | 047, 064, 104, 150, 264, 281, 288, 290 |
| 012, 069, 070, 075, 087, 152, 161, 250 | QUALITY | RICE FIELD |
| PRODUCTION DATA | 022, 067, 075, 077, 092, 093, 095, 098, 099, 110, 125, 129, 151, 178, 239, 280, 280, 281, 285, 286, 290, 291, 292, 293, 294, 295 | 097 |
| 152 | QUALITY OF LIFE | RICE POLISHINGS |
| PRODUCTION FACTORS | | 288 |
| 044, 208 | | RICE STRAW |
| PRODUCTION FUNCTIONS | | 112, 124, 127 |
| 044 | | RICE TUNGRO VIRUS |
| PRODUCTION INCREASE | | 206, 213, 219 |
| | | RICINUS COMMUNIS |
| | | 008 |
| | | RIPTORTUS |

- 196, 211
RISK FACTORS
 036
ROASTING
 239
ROBUSTA COFFEE
 242
ROCK PHOSPHATE
 122
ROOT NODULATION
 275
ROOT STOCKS
 088
ROSACEAE
 151
ROTS
 179
ROTYLENCHELUS
 RENIFORMIS
 209
RUBIACEAE
 191
RURAL AREAS
 017, 018, 037, 049, 056, 244,
 256
RURAL COMMUNITIES
 004, 049, 058
RURAL ECONOMICS
 058
RUSTS
 220
- S**
SACCHAROMYCES
 CEREVIAE
 279
SAGO
 128, 279
SALACCA EDULIS
 156, 193
SALMONELLA
 285, 289
SALT TOLERANCE
 144
SALTS
 287
SANDY SOILS
 113
SAPONINS
 192
SARCOPTES SCABIEI
 260
SCIONS
 086, 088
SEASONAL VARIATION
 148, 276
- SEED**
 055, 075, 099, 103, 110, 160,
 251
SEED CERTIFICATION
 023, 026, 057, 072, 093, 098,
 108, 110
SEED CHARACTERISTICS
 154, 158, 162, 237
SEED DAMAGING INSECTS
 149
SEED DRESSING
 252
SEED EXTRACTS
 192, 216
SEED INDUSTRY
 055
SEED PRODUCTION
 030, 055, 085, 091, 092, 093,
 094, 095, 096, 098, 100, 101,
 102, 105, 106, 107, 108, 109,
 110, 111, 146
SEED QUALITY
 091, 108
SEED SIZE
 147, 154, 159, 162, 167
SEED TREATMENT
 237
SEED VIABILITY
 100
SEED WEIGHT
 269
SEEDLINGS
 067, 085, 089, 097, 104, 116,
 156, 237
SEEDS
 109, 184
SELECTION
 155, 158, 162, 167, 177, 183,
 255
SELECTION INDEX
 181
SELF SUFFICIENCY
 057
SENSES
 025, 033, 074
SESAMUM INDICUM
 073, 214
SESBANIA ROSTRATA
 144
SHADE
 082
SHADING
 069, 082
SHALLOTS
 299
SHEEP
- 048, 140, 246, 249, 262
SHOOTS
 086, 090
SIMULATION MODELS
 300
SLOPING LAND
 013, 182
SMALL FARMS
 060, 246, 254
SOAKING
 280, 284
SOCIAL CONSCIOUSNESS
 143
SOCIAL FORESTRY
 141, 143
SOCIAL PARTICIPATION
 017
SOCIAL WELFARE
 141
SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT
 019
SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT
 014, 038
SOCIOECONOMIC ORGANIZATION
 025, 033, 050, 056
SOIL BIOLOGY
 126
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES
 009, 012, 066, 113, 118, 274
SOIL FERTILITY
 010, 114, 127, 272, 274
SOIL FUMIGATION
 235
SOIL MORPHOLOGICAL FEATURES
 184
SOIL PH
 181
SOIL STABILIZATION
 126
SOIL WATER CONTENT
 136
SOILBORNE ORGANISMS
 235
SOLANACEAE
 187
SOLANUM
 187
SOLANUM TUBEROSUM
 155, 199
SOLAR RADIATION
 300

| | | |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| SORGHUM | 207, 246 | TRAINING |
| 040 | | 003, 024 |
| SOYBEANS | 009, 049 | TRAPS |
| 030, 057, 150 | | 200, 263 |
| SPACING | SWAMP SOILS | TRICHODERMA |
| 208 | 136, 172 | HARZIANUM |
| SPATIAL DISTRIBUTION | SWEET CORN | 104 |
| 272 | 032, 050 | TRICKLE IRRIGATION |
| SPECIES | SWEET PEPPERS | 134 |
| 209, 210, 253 | 299 | TUNGRO DISEASE |
| STABILITY | SYMPTOMS | 153, 170, 218, 219, 234 |
| 261 | 227, 230, 232, 262 | |
| STALLS | SYNCHYTRIUM | U |
| 256 | 230, 233 | UHT TREATMENT |
| STAPHYLOCOCCUS | SYZYGIUM AROMATICUM | 289 |
| AUREUS | 059 | UNCARIA GAMBIR |
| 289 | | 185 |
| STATE INTERVENTION | T | UPLAND RICE |
| 015 | TANGERINES | 079, 234 |
| STEAMING | 065 | UPLAND SOILS |
| 242 | TANNING | 117 |
| STEM EATING INSECTS | 192 | URBANIZATION |
| 195, 202 | TECHNOLOGICAL | 014 |
| STERILIZING | CHANGES | USES |
| 287 | 024 | 036, 190, 191, 273 |
| STOCKS | TECHNOLOGY | |
| 015 | 012, 045, 073, 103, 112, 249, | V |
| STORAGE | 278 | VALUE ADDED |
| 022, 237, 261, 280, 295 | TECHNOLOGY TRANSFER | 022, 032, 039, 120, 243, 283 |
| STOREHOUSES | 001, 003, 005, 021, 022, 024, | VANILLA PLANIFOLIA |
| 015 | 025, 026, 027, 031, 032, 043, | 107 |
| STRAW MULCHES | 049, 066, 074, 101, 106, 138, | VARIETIES |
| 136 | 256 | 041, 079, 084, 088, 125, 136, |
| STRESS | TEPHRITIDAE | 151, 152, 165, 208, 225, 240, |
| 181 | 086 | 274, 281, 288, 297 |
| SUBSIDIES | TETRAGNATHA | VARIETY TRIALS |
| 064 | 213 | 082, 148, 149, 153, 158, 170, |
| SUCROSE | TEXTURE | 172, 173, 180, 269 |
| 089 | 152 | VECTORS |
| SUGAR BYPRODUCTS | THEOBROMA CACAO | 206, 210, 218, 227 |
| 268 | 008, 104, 188, 210, 217, 226, | VEGETABLE CROPS |
| SUGARCANE | 237 | 140, 209 |
| 268 | TISSUE CULTURE | VEGETABLES |
| SULAWESI | 085, 146 | 053, 076 |
| 021, 027, 092, 153, 195, 259, | TOBACCO | VEGETATIVE PERIOD |
| 272 | 066, 221, 297 | 173 |
| SULPHUR FERTILIZERS | TOMBUSVIRUSES | VEGETATIVE PROPAGATION |
| 117 | 225 | 107 |
| SUMATRA | TOP WORKING | VERTICILLIUM LACANII |
| 001, 002, 065, 091, 102, 103, | 086 | 196 |
| 111, 173 | TOPOGRAPHY | VESICULAR ARBUSCULAR |
| SUPPLEMENTS | 182 | MYCORRHIZAE |
| 080, 081, 248 | TRADITIONAL MEDICINES | 129 |
| SUPPLY BALANCE | 062, 187, 190, 191 | VETIVERIA ZIZANOIDES |
| 062, 102 | TRADITIONAL | 232 |
| SURVIVAL | TECHNOLOGY | |
| | 038 | |

| | | |
|--------------------|------------------|-------------------------------|
| VIABILITY | 270 | 209 |
| 085 | | |
| VIGNA UNGUICULATA | 270 | WORKING CAPITAL |
| UNGUICULATA | | 016, 036 |
| 198 | | |
| VIGOUR | WATER RESERVOIRS | X |
| 237 | 270 | XILANS |
| VISCOSITY | WATER RESOURCES | 296 |
| 291 | 133, 270 | |
| VOLATILE COMPOUNDS | WATER SUPPLY | Y |
| 203 | 270 | YIELD COMPONENTS |
| | WATER TOLERANCE | 042, 077, 082, 158, 159, 162, |
| W | 174, 234 | 169, 173, 180 |
| WASTE LAND | WATER UPTAKE | YIELD INCREASES |
| 070 | 267 | 136, 177 |
| WASTE UTILIZATION | WATER USE | YIELDS |
| 013, 268 | 270 | 068, 077, 119, 124, 125, 135, |
| WASTES | WATERSHEDS | 181, 183, 269, 274, 275 |
| 128 | 053, 271 | YOGHURT |
| WATER | WEANING WEIGHT | 291, 293 |
| 270 | 246, 255 | |
| WATER AVAILABILITY | WEATHER DATA | Z |
| 270 | 276, 300 | ZEA MAYS |
| WATER CONSERVATION | WEED CONTROL | 091, 135, 296 |
| 270 | 124 | ZOOLOGY |
| WATER MANAGEMENT | WEEDING | 200 |
| 023, 135 | 124 | ZYMMOMONAS MOBILIS |
| WATER REQUIREMENTS | WEEDS | 279 |
| | 209 | |
| | WET SEASON | |
| | 276 | |
| | WILD PLANTS | |

INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

- B**
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta 012, 067, 077, 129, 130, 197, 207, 232, 236, 252
- Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Jakarta 264
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor 001, 003, 004, 005, 013, 017, 018, 019, 021, 023, 024, 025, 026, 027, 029, 031, 032, 033, 037, 038, 041, 042, 044, 050, 055, 056, 063, 071, 074, 085, 091, 093, 095, 096, 100, 101, 102, 103, 105, 106, 108, 109, 110, 111, 137, 138, 140, 142, 143, 171, 180, 230, 256, 272
- Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka
- Tanaman Industri, Sukabumi 107, 177, 201, 205
- D**
- Direktorat Budidaya dan Pascapanen Buah 152
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Jakarta 016, 034, 035, 036, 060, 133, 265, 273
- P**
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jakarta 076
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor 002, 048, 069, 075, 078, 117, 139, 246, 253, 254, 255, 257, 260, 262, 263, 267, 280, 284, 291, 293
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor 020, 030, 051, 057, 072, 082, 089, 092, 094, 098, 124, 136, 147, 148, 149, 153, 154, 158, 159, 162, 167, 170, 172, 173, 174, 181, 195, 196, 206, 208, 213, 218, 219, 234, 269, 275, 276, 290, 300
- U**
- Universitas Padjadjaran, Bandung . Fakultas Pertanian 049
- Universitas Padjadjaran, Bandung . Fakultas Teknologi Industri Pertanian 135
- Universitas Padjadjaran, Bandung . Program Pascasarjana 279

INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

- A**
- Analisis Kebijakan Pertanian 007, 054, 061, 064, 244
- B**
- Buletin Palawija 211, 227
Buletin Plasma Nutfah 155, 156, 160, 163, 164, 182, 258
Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri 070, 083, 087, 121, 184, 202
Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri 073, 118, 168, 178, 229
Buletin Teknik Pertanian 099, 175, 225
Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian 022, 059, 243, 277, 282, 288, 295, 298
Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali 045, 058, 226, 245, 247
- F**
- Forum Penelitian Agro Ekonomi 014, 015, 040, 043, 141
- I**
- Indonesian Journal of Agriculture 047, 097, 113, 150, 165, 209, 212, 240, 251, 281
Iptek Hortikultura 086, 146, 157
Iptek Tanaman Pangan 052, 068, 112, 144
- J**
- Jurnal Budidaya Pertanian 008, 010, 079, 115, 198
Jurnal Hortikultura 053, 065, 080, 081, 084, 088, 090, 114, 116, 119, 122, 125, 126, 127, 131, 134, 151, 193, 203, 220, 271, 274, 299
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 179, 238, 268, 289
Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian 287, 296
Jurnal Penelitian Tanaman Industri 128, 132, 176, 183, 185,
- P**
- Pelita Perkebunan 104, 166, 188, 210, 216, 217, 239, 242
Pengembangan Inovasi Pertanian 009, 011, 145, 204, 231, 266, 270, 285, 297
Perspektif 062, 066, 194, 224, 235
- W**
- Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian 006, 046, 248, 286
Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri 028, 120, 161, 186, 187, 189, 190, 191, 192, 200, 233, 292
Wartazoa 249, 250, 259, 261, 283

